

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Objek Studi Sequis Center mendapat sertifikat *Greenship* peringkat *gold* dengan poin sebesar 75. Poin 75 ini melampaui poin minimal yang telah ditetapkan oleh GBCI yaitu 66 poin untuk peringkat *gold*
2. Objek Studi Gedung Utama Kementrian PUPR telah mendapat sertifikat *Greenship* peringkat *platinum* dengan poin sebesar 95. Poin 95 ini melampaui poin minimal yang telah ditetapkan oleh GBCI yaitu 83 poin untuk peringkat *platinum*
3. Objek penelitian yaitu Gedung Kantor Pusat Bank BNI pada kondisi *existing Non-Green* saat ini memiliki poin 37. Untuk mencapai standar peringkat *gold* diperlukan tambahan poin minimal sebesar 29. Untuk mencapai standar *platinum* diperlukan tambahan poin minimal sebesar 46.
4. Untuk mendapatkan tambahan poin pada objek penelitian tersebut, terdapat 3 pilihan cara perubahan yaitu sintesa hasil perubahan objek studi, kemudahan penerapan tolok ukur, dan besaran poin penerapan tolok ukur.
5. Poin yang didapat dengan cara sintesa hasil perubahan objek studi adalah 68 poin untuk mencapai peringkat *gold* dan 88 poin untuk mencapai peringkat *platinum*. Dengan mendapat tambahan 31 poin dari kategori

ASD 1 poin, kategori EEC 12 poin, kategori WAC 7 poin, kategori MRC 1 poin, IHC 4 poin, kategori BEM 6 poin, gedung BNI akan memperoleh sertifikat peringkat Gold dengan total poin 68. Dengan mendapat tambahan 51 poin dari kategori ASD 2 poin, kategori EEC 27 poin, kategori WAC 10 poin, kategori MRC 1 poin, kategori IHC 4 poin, kategori BEM 7 poin, gedung BNI akan memperoleh sertifikat peringkat *platinum* dengan total poin 88.

6. Jika menggunakan cara kemudahan penerapan tolok ukur, didapatkan tambahan poin sebesar 41 dengan memenuhi semua poin dalam kategori mudah. Tambahan poin terdiri dari kategori ASD 1 poin, kategori EEC 18 poin, kategori WAC 6 poin, kategori MRC 4 poin, kategori IHC 2 poin, kategori BEM 10 poin dan menghasilkan total poin 78 untuk melampaui poin minimal untuk mencapai peringkat *gold*. Tambahan poin sebesar 60 poin diperoleh dari memenuhi semua poin dalam kategori mudah, sedang, dan *special case* untuk mencapai peringkat *platinum*. Tambahan poin terdiri dari kategori ASD 3 poin, kategori EEC 28 poin, kategori WAC 9 poin, kategori MRC 4 poin, kategori IHC 6 poin, kategori BEM 10 poin dan menghasilkan total poin 97 untuk melampaui poin minimal untuk mencapai peringkat *platinum*.
7. Jika menggunakan cara perubahan berdasarkan besar poin penerapan tolok ukur didapatkan tambahan poin sebesar 38 untuk mencapai peringkat *gold* terdiri dari kategori ASD 0 poin, kategori EEC 26 poin, kategori WAC 7 poin, kategori MRC 0 poin, kategori IHC 0 poin, kategori BEM 5 poin

dengan total poin 75. Untuk mencapai peringkat *platinum* didapatkan tambahan poin sebesar 48 poin terdiri dari kategori ASD 0 poin, kategori EEC 26 poin, kategori WAC 7 poin, kategori MRC 3 poin, kategori IHC 7 poin, kategori BEM 5 poin dengan total poin 85.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis upaya penerapan konsep *green building* terhadap *existing building* berdasarkan sertifikasi *Green Building Council Indonesia*, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan di masa mendatang, antara lain yaitu :

1. Bagi gedung-gedung terbangun *non-green* yang ingin merubah gedungnya menjadi *green building* dapat menggunakan skema perubahan yang disarankan dalam penelitian ini.
2. Skema perubahan berdasarkan kemudahan penerapan tolok ukur dapat digunakan bagi gedung-gedung *non-green* yang ingin berubah menjadi *green building* secara bertahap sesuai dengan kondisi gedung dan kemampuan *financial*.
3. Skema perubahan berdasarkan perolehan besar poin penerapan tolok ukur dapat digunakan bagi gedung-gedung *non-green* yang ingin berubah menjadi *green building* sesuai kondisi gedung dan secara efektif mendapatkan poin maksimal dari penerapan tolok ukur untuk memperoleh peringkat sertifikasi tanpa melihat tingkat kesulitan maupun biaya untuk menerapkan tolok ukur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achun. (2010, April 30). *pembangunan berwawasan lingkungan*. Retrieved September 30, 2016, from <https://zulidamel.wordpress.com/https://zulidamel.wordpress.com/2010/04/30/pembangunan-berwawasan-lingkungan/>
- Adji, H. S. (2016). Green Building dan Green Construction. In P. I. Indonesia, *Engineering Weekly* (p. 9). Jakarta: PII.
- Adikusumo, Bagus (2012). Paparan Perkembangan Sektor Properti Kuartal I, <https://edukasi.kompas.com/read/2012/04/10/10501263/Perlu.Digelar.Studi.Efektivitas.Green.Building>. Jakarta
- Chaeran, M., 2015. Global Warming. *J. Sain dan Tek. Maritim Vol. XIII No.2, 2015*, 4.
- Daftar Gedung Tersertifikasi GREENSHIP*. (2016, 11 01). Retrieved 02 28, 2017, from Green Building Council Indonesia: <http://www.gbcindonesia.org/greenship/2012-08-02-03-21-25/greenship-certified>
- Ervianto, W. I. (2016). Sistem Pengelolaan Proyek Berkelanjutan. In *Isu Pemanasan Global dan Dampaknya* (p. 8). Yogyakarta.
- Fauzi, R. T., 2012. *Kajian Sistem Assessment Proses Konstruksi Pada Greenship Rating Tools*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- GBCI. (2010, 08 07). *Home*. Retrieved 02 27, 2017, from Green Building Council Indonesia: <http://gbcindonesia.org/>
- GBCI. (2012). *Rating Tools Greenship Existing Building Version 1.1*. Jakarta: GBCI.
- Hadi. Sudharta. P. (2007). Pengertian Pembangunan Berkelanjutan. In Opcit . Retrieved February 21, 2017, from Blog Teknik Planologi: <http://www.radarplanologi.com/2015/11/pengertian-pembangunan-berkelanjutan.html>
- KBBI. (2012, 01 10). *Pengertian Bangun-2*. Retrieved 02 12, 2017, from Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <http://kbbi.web.id/bangun-2>

*Office Directory*. (2014, 08 03). Retrieved 02 28, 2017, from Office Directory:  
<http://officedirectory.blogspot.co.id/>

Pendidikan, G. (2016, April 20). *Pengertian Pembangunan Berwawasan Lingkungan beserta Tujuan, Contoh dan Ciri-cirinya*. Retrieved February 21, 2017, from Guru Pendidikan:  
<http://www.gurupendidikan.net/2016/04/pengertian-pembangunan-berwawasan-lingkungan-beserta-tujuan-contoh-dan-ciri-cirinya.html>

*Pengertian Pembangunan Berkelanjutan Menurut Para Ahli*. (2016, Juni 11). Retrieved February 21, 2017, from Blog Teknik Planologi:  
<http://www.radarplanologi.com/2015/11/pengertian-pembangunan-berkelanjutan.html>

Sulistiyono. (2012). Pemanasan Global (Global Warming) dan Hubungannya dengan Penggunaan Bahan Bakar Fosil. *Forum Teknologi*, 50.

Suryono, K. A. (2015). KAJIAN PRINSIP 'ECO FRIENDLY ARCHITECTURE',. 53.

Undang-Undang No 28. (2002). Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tentang Bangunan Gedung. *Undang-Undang*, 3.

United States Environmental Protection Agency. (2009). *Green Building Basic Information*. Washington D.C: 28 October.

World Commission On Environmental Development. (1987). *Sustainable Development*. <http://www.radarplanologi.com/2015/11/pengertian-pembangunan-berkelanjutan.html>

Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jalan Babarsari, No. 44, Yogyakarta  
Telp : (0274) - 487711  
Fax : (0274) - 487748



# KUISIONER UPAYA PENERAPAN KONSEP *GREEN BUILDING* PADA *EXISTING* *BUILDING*

2017

# INTRODUCING

Yth. Bapak/Ibu/Responden. Pemanasan Global yang terjadi di bumi ini semakin lama semakin berdampak buruk terhadap kehidupan lingkungan dan manusia yang hidup di dalamnya. Pembangunan yang terus berkembang di Indonesia ternyata juga dapat meningkatkan persentase sumbangan bidang konstruksi terhadap pemanasan global. Disinilah kesadaran akan kelestarian lingkungan oleh para penggiat konstruksi juga mulai tumbuh dan berkembang. Konsep bangunan hijau diunggulkan sebagai solusi untuk meminimalisir sumbangan bidang konstruksi terhadap pemanasan global.

Indonesia sendiri memiliki lembaga *Green Building Council Indonesia (GBCI)* yang berkomitmen penuh dalam upaya transformasi industri bangunan global untuk menerapkan konsep bangunan hijau. GBCI mengeluarkan standar sertifikasi *GreenShip* bagi bangunan yang baru maupun terbangun (*existing*). Untuk bangunan terbangun yang belum menerapkan konsep bangunan hijau, terdapat *rating tools* yang dapat dipakai oleh bangunan terbangun untuk melakukan perubahan agar dapat memenuhi standar sertifikasi bangunan hijau oleh GBCI. Kuisisioner ini bertujuan untuk memformulasikan seberapa besar perubahan yang harus dilakukan *Existing Building* untuk menerapkan konsep bangunan hijau sesuai dengan *GreenShip Existing Building*. Untuk menjawab tujuan tersebut, kami mohon Bapak/Ibu/Responden berkenan untuk memberikan pendataan dengan cara mengisi kuisisioner berikut ini.

Mohon kuisisioner ini dijawab sesuai lingkup kerja Bapak/Ibu/Responden. Apabila menemukan pernyataan yang tidak sesuai dengan lingkup kerja Bapak/Ibu/Responden diperkenankan untuk tidak menjawab butiran pernyataan tersebut.

## THE RULE'S

1. Isi identitas responden dengan menulis nama responden pada tempat yang sudah tersedia.
2. Isi jabatan responden dengan cara memilih jabatan responden yang tersedia dengan cara menekan “pilihan jawaban”.
3. Jika nama dan jabatan responden sudah terisi maka responden dapat melanjutkan mengisi kuisioner upaya penerapan konsep *Green Building* pada *Existing Building*.
4. Jawaban pertanyaan diisi dengan cara memilih jawaban yang tersedia pada pilihan jawaban di kolom “Jawaban Kondisi *Existing Building*“ untuk responden yang terlibat pada proses pengerjaan *Existing Building* sebelum melakukan *Upgrade* lalu pilih salah satu jawaban yang tersedia.
5. Jawaban pertanyaan diisi dengan cara memilih jawaban yang tersedia pada pilihan jawaban di kolom “Jawaban Kondisi Setelah *Upgrade*“ untuk responden yang terlibat pada proses *Upgrade Existing Building* lalu pilih salah satu jawaban yang tersedia.
6. Untuk jawaban pertanyaan keterangan dapat dipilih maupun ditulis di kolom “keterangan”
7. Selanjutnya, mohon jawaban yang telah terisi dapat disimpan dengan cara menekan *save as*.
8. Kemudian setelah semua jawaban terisi dimohon untuk mengirim jawaban ke alamat email ([arindrashinta@gmail.com](mailto:arindrashinta@gmail.com)) dan apabila ada hal-hal yang ingin dikomunikasikan dapat menghubungi No. tlp: 081382070425 (Arindra Sintawati).



# SURVEY FORM

Nama : Silahkan Tulis Disini

Jabatan Responden : Pilih Jawaban

## I. ASPEK EFISIENSI dan KONSERVASI ENERGI

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
1.	a. Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari <i>building management</i> yang mencakup <i>Standar Operation (SOP)</i> tentang monitoring, target penghematan, dan plan aksi berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	b. Adanya kampanye untuk mendorong penghematan energi yang minimal tertulis secara permanen di setiap lantai.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Stiker <input type="checkbox"/> Email <input type="checkbox"/> Poster Lainnya Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	<p>c. Adanya Evaluasi tentang IKE listrik selama minimal 6 bulan terakhir dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBCI yaitu 250 kWh/m<sup>2</sup>.tahun (<b><i>Bila ada, berapa IKE listrik dalam kurun waktu 6 bulan terakhir ? dapat ditulis pada kolom keterangan IKE listrik per bulannya )</i></b>)</p>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>IKE sebelum perubahan :            Silahkan tulis disini            IKE setelah perubahan,            6 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            5 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            4 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            3 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            2 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            1 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	d. Menggunakan Sistem Pendingin <i>Mechanical Ventilation and Air Conditioning (MVAC)</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<i>Bila menggunakan Sistem Pendingin Udara VRV, tidak perlu mengisi poin 1e dan 1f</i>
	e. Melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning pada peralatan utama <i>Mechanical Ventilation and Air Conditioning (MVAC)</i> dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	f. Melakukan komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	g. Adanya penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari standar pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-200. <i>(Bila ada, persen penghematan dapat ditulis pada kolom keterangan)</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	h. Adanya penggunaan ballast frekuensi tinggi (elektronik) dan/atau LED pada ruang kerja umum. <i>(Bila ada, persen minimum penggunaan dapat ditulis pada kolom keterangan)</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> 50% <input type="checkbox"/> 80% Lainnya Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	i. Adanya Bukti hasil <i>Site Performance Test</i> dalam melakukan efisiensi peralatan yang menggunakan sistem AC yang dioperasikan dengan listrik. <b><i>(Bila ada, berapa nilai Site Performance yang dicapai ? dapat ditulis pada kolom keterangan)</i></b>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	j. Adanya kWh meter meliputi sistem tata udara, tata cahaya dan kotak kontak, sistem beban lainnya dan ruangan yang tidak dikecualikan atau dikondisikan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	k. Adanya <i>Display Energy</i> yang ditempatkan di area publik <b><i>(Bila ada, Display Energy seperti apa ? dapat ditulis pada kolom keterangan)</i></b>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	l. Adanya Data monitoring dan kontrol peralatan gedung dengan teknologi <i>Energy Managemnet System</i> (EMS).	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	m. Adanya Bukti melakukan Audit Energi Eksternal (level 2) minimal 1 tahun terakhir. <b><i>(Bila ada, berapa nilai hasil audit energi yang dilakukan minimal 1 tahun terakhir ?)</i></b>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	<p>n. Adanya Pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter yang dilakukan minimum 6 bulan terakhir. <i>(Bila ada, berapa kWh yang digunakan pada kurun waktu 6 bulan terakhir ? dapat ditulis pada kolom keterangan )</i></p>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>kWh sebelum perubahan :            Silahkan tulis disini            kWh setelah perubahan,            6 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            5 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            4 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            3 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            2 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini            1 bulan terakhir :            Silahkan tulis disini</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	o. Adanya panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC ( <i>chiller, air handling unit, cooling tower</i> ).	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	p. Adanya panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor/pompa, dan pembangkit listrik cadangan).	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	q. Adanya Laporan bulanan untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem gedung secara tertib sesuai format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	r. Adanya Evaluasi tentang Persentase penurunan CO <sub>2</sub> dari emisi original ( <i>Bila ada, berapa persentase emisi CO<sub>2</sub> original dan berapa persentase penurunannya ? persentase dapat dipilih pada kolom keterangan</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Persentase Original <input type="checkbox"/> 0.25 % <input type="checkbox"/> 0.5 % <input type="checkbox"/> 1.0 % Lainnya Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	s. Adanya <i>On Site Renewable Energy</i> . (Bila ada, seperti apa bentuk <i>On Site Renewable Energy</i> yang dilakukan ?dapat ditulis pada kolom keterangan)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	t. Berapa persen energi yang dihasilkan oleh energy terbarukan terhadap <i>maximum power demand</i> ?	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> 0.25 % <input type="checkbox"/> 0.5 % <input type="checkbox"/> 1.0 % <input type="checkbox"/> 1.5 % <input type="checkbox"/> 2.0 % Lainnya Silahkan Tulis Disini

## II. ASPEK KONSERVASI AIR

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
2.	a. Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari <i>building management</i> yang mencakup <i>Standar Operation (SOP)</i> tentang monitoring, target penghematan, dan <i>plan</i> aksi berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	b. Adanya kampanye untuk mendorong konservasi air yang minimal tertulis secara permanen di setiap lantai.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Stiker <input type="checkbox"/> Email <input type="checkbox"/> Poster Lainnya Silahkan Tulis Disini
	c. Adanya Sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil, dan utilitas bangunan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Tempat Lainnya Silahkan Tulis Disini
	d. Adanya Standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	



No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	<p>e. Adanya data neraca air selama 6 bulan. <i>(Bila ada, berapa nilai dari neraca air selama kurang lebih 6 bulan terakhir ? dapat ditulis di kolom keterangan).</i></p>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>Nilai neraca air setelah perubahan,          6 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          5 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          4 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          3 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          2 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          1 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	<p>f. Adanya Evaluasi tentang persentase komsumsi air pada gedung dan kesesuaiannya dengan standar acuan (SNI-03-7065-2005 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sistem Plambing). <i>(Bila ada, berapa persentase dari evaluasi konsumsi air selama kurang lebih 6 bulan terakhir ?dapat ditulis di kolom keterangan).</i></p>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>Evaluasi konsumsi air setelah perubahan,          6 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          5 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          4 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          3 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          2 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini          1 bulan terakhir :          Silahkan tulis disini</p>
	<p>g. Menggunakan air daur ulang dan/atau air alternatif untuk kebutuhan make up <i>water cooling tower</i>.</p>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>Silahkan Tulis Disini</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	h. Adanya bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih. <i>(Bila ada, berapa nilai dari air yang dites pada laboratorium selama 6 bulan terakhir ?)</i> .	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Nilai air setelah perubahan, 6 bulan terakhir : Silahkan tulis disini 5 bulan terakhir : Silahkan tulis disini 4 bulan terakhir : Silahkan tulis disini 3 bulan terakhir : Silahkan tulis disini 2 bulan terakhir : Silahkan tulis disini 1 bulan terakhir : Silahkan tulis disini
	i. Adanya data kebutuhan irigasi yang 100% tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	j. Adanya data penggunaan air daur ulang dan/atau air alternatif untuk kebutuhan <i>flushing</i> WC. <b><i>(Bila ada, berapa persen penggunaan air daur ulang tersebut untuk memenuhi kebutuhan bangunan ?)</i></b>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	k. Adanya sistem air daur ulang dan/atau air alternatif yang <i>outputnya</i> setara dengan standar air bersih yang berlaku. <b><i>(Bila ada, sistem apa yang digunakan untuk mendaur ulang air tersebut?)</i></b>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	l. Adanya penggunaan sistem Filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum minimal untuk dapur dan <i>pantry</i> . <b><i>(Bila ada, sistem filtrasi seperti apa yang digunakan untuk menghasilkan air bersih ?)</i></b>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	m. Adanya penggunaan air <i>deep well</i> untuk konsumsi air secara keseluruhan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	n. Adanya evaluasi tentang persentase penggunaan air <i>deep well</i> untuk konsumsi air secara keseluruhan ( <b><i>Bila ada, berapa persentase penggunaan air deep well sebagai sumber air utama ?</i></b> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	o. Adanya penggunaan fitur <i>auto stop</i> untuk unit keran pada area publik. ( <b><i>Bila ada, berapa persentase unit keran air yang menggunakan fitur auto stop dari total keseluruhan keran air pada area publik ?dapat ditulis pada kolom keterangan</i></b> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini

### III. ASPEK KUALITAS UDARA dan KENYAMANAN DALAM RUANG

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
3.	a. Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari <i>building management</i> untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	b. Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan yang minimal dipasang secara permanen di setiap lantai.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Stiker <input type="checkbox"/> Email <input type="checkbox"/> Poster Lainnya Silahkan Tulis Disini
	c. Adanya data Kualitas Udara Ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	d. Adanya larangan merokok dan ketersediaan bangunan/ area khusus di dalam gedung untuk merokok. <i>(Bila ada diletakan dimana ?</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	e. Adanya Instalasi dan Data Sensor Gas CO <sub>2</sub> di ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi dan ruang parkir tertutup ( <i>Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan untuk tingkat Gas CO<sub>2</sub> ?</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	f. Adanya data pengukuran kualitas udara dalam ruang. ( <i>Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan untuk pengukuran kualitas udara dalam ruangan ?</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	g. Adanya jadwal perawatan dan pembersihan filter, koil pendingin, dan alat bantu <i>Ventilation and Air Conditioning</i> (VAC) sesuai standar panduan pabrik	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	h. Adanya pengukuran jumlah bakteri pada ruangan. ( <i>Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan untuk pengukuran jumlah bakteri ?</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	i. Adanya evaluasi tentang kondisi termal ruangan secara umum. ( <i>Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan pada hasil evaluasi kondisi termal ruangan ?</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> 24°C - 27°C Lainnya Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	j. Adanya evaluasi tentang kondisi kelembapan relatif ruangan secara umum. <i>(Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan pada hasil evaluasi kondisi kelembapan relatif ruangan ?</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> 60% ± 5% Lainnya Silahkan Tulis Disini
	k. Adanya data pengukuran tingkat pencahayaan di setiap ruang kerja. <i>(Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan pada hasil pengukuran tingkat pencahayaan di ruangan ? )</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	l. Adanya data pengukuran tingkat bunyi di ruang kerja. <i>(Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan pada hasil pengukuran tingkat bunyi di ruangan ? )</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	m. Adanya hasil Survey kenyamanan pengguna gedung meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu dengan responden minimal 30% dari total pengguna gedung. <i>(Bila ada, berapa nilai yang ditunjukkan pada hasil survey kenyamanan pengguna? )</i> .	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini



#### IV. ASPEK TEPAT GUNA LAHAN

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
4.	a. Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari <i>building management</i> mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu, dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	b. Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari <i>building management</i> untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi. ( <i>Contoh :Car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum,dll</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	c. Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Stiker <input type="checkbox"/> Email <input type="checkbox"/> Poster Lainnya Silahkan Tulis Disini

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	d. Adanya minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1500 m dari tapak.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	e. Adanya fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	f. Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyebrangan dan ramp.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Ada	
	g. Adanya <i>shuttle bus</i> bagi pengguna gedung untuk mencapai stasiun transportasi umum atau <i>car pooling</i> yang terintegrasi dengan <i>shuttle bus</i> tersebut. <i>(Jumlah bus minimum 2)</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	h. Adanya fasilitas jalur pejalan kaki di dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat, yang aman dan nyaman sesuai dengan Permen PU No.30/ORT/M/2006 Bab 2B	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing</i> <i>Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	i. Adanya minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1500 m dari tapak.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Implementasi : <input type="checkbox"/> <i>Car Pooling</i> <input type="checkbox"/> <i>Feeder Bus</i> <input type="checkbox"/> Voucher Kendaraan Umum <input type="checkbox"/> Diskriminasi Tarif Parkir
	j. Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	k. Adanya tempat ganti baju khusus dan kamar mandi khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	l. Adanya penggunaan tanaman lokal yang berasal dari <i>nursery</i> lokal dengan jarak maksimal 1000km dan tanaman produktif	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	m. Adanya area lanskap berupa vegetasi yang bebas dari bangunan taman yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	n. Adanya penambahan % area lanskap berupa vegetasi yang bebas dari bangunan taman yang terletak di atas permukaan tanah dari luas total lahan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Tambahan % :  Bentuk aplikasi inovasi dapat ditulis disini
	o. Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0.3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	p. Menggunakan <i>green roof</i> sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk <i>mechanical electrical (ME)</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	q. Adanya pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota dari total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah. ( <i>Persen pengurangan dapat ditulis di kolom keterangan</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Persen pengurangan : <input type="checkbox"/> 50% <input type="checkbox"/> 75%

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	r. Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	s. Adanya ketersediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	t. Melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung. ( <i>Bentuk penerapan dapat dipilih dalam kolom keterangan</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Perbaikan Sanitasi <input type="checkbox"/> Penyediaan Tempat Beribadah <input type="checkbox"/> WC Umum <input type="checkbox"/> Kaki Lima <input type="checkbox"/> Pelatihan Pengembangan Masyarakat
	u. Membuka akses pejalan kaki minimal 2 orientasi menuju bangunan tetangga tanpa harus melalui area publik.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	v. Revitalisasi bangunan cagar budaya.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Silahkan Tulis Disini
	w. Mendedikasikan sebagian dari lahan terbuka untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri.( <i>Kepentingan Umum yang dapat dipenuhi dapat dipilih pada kolom keterangan</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Gardu Listrik <input type="checkbox"/> Ventilasi dan ME stasiun bawah tanah <input type="checkbox"/> Pendukung jalur sirkulasi umum <input type="checkbox"/> Ruang Terbuka Hijau

## V. ASPEK MANAJEMEN LINGKUNGAN BANGUNAN

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
5.	a. Adanya rencana operasi dan pemeliharaan yang mendukung sasaran pencapaian rating-rating <i>GreenShip EB</i> , dititikberatkan pada : sistem mekanikal dan elektrik, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior dan interior, pembayaran dan pengelolaan sampah.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Cakupan : <input type="checkbox"/> Struktur Organisasi <input type="checkbox"/> SPO dan pelatihan <input type="checkbox"/> Program Kerja Anggaran <input type="checkbox"/> Pelaporan berkala
	b. Adanya aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada rating yang bersangkutan	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Bentuk Aplikasi Inovasi dapat ditulis disini
	c. Adanya aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada rating lain.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	Bentuk Aplikasi Inovasi dapat ditulis disini
	d. Adanya dokumen <i>Design Intent dan Owner's Project Requirement</i> berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
	e. Adanya dokumen <i>AS Built Drawing</i> , spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	f. Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip <i>sustainability/green building</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	g. Adanya keterlibatan seorang <i>Greenship Profesional</i> dalam operasional dan pemeliharaan yang bekerja penuh waktu.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	h. Memiliki <i>Lease Agreement</i> yang memuat klausul-klausul bahwa penyewa/tenat akan memenuhi kriteria-kriteria dalam <i>Greenship for Existing Building</i> minimum 1 rating dalam tiap kategori.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	i. Adanya jadwal berkala minimum 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material, dan <i>Health Safety Enviromental and Security (HSES)</i> .	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	



No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	j. Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material, dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

## VI. ASPEK SUMBER dan SIKLUS MATERIAL

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi Existing Building	Jawaban Kondisi Setelah Upgrade	Keterangan
6.	a. Menggunakan <i>Refrigerant</i> non CFC dan Bahan pembersih yang memiliki nilai <i>Ozone Deoleting Potential</i> (ODP) kecil, <1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input checked="" type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>Apabila masih menggunakan CFC sebagai <i>refrigeran</i>, diperlukan :</p> <input type="checkbox"/> Audit dan rencana <i>phase out</i> dalam penggunaan CFC sebagai <i>refrigerant</i> dalam kurun waktu 3 tahun mendatang <input type="checkbox"/> Mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam <i>Refrigerant Management System Plan</i> (RMS Plan)

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	<p>b. Adanya Kebijakan <i>Building Management</i> yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini :</p> <p>A. Produkdi Regional</p> <p>B. Bersertifikat SNI/ISO/<i>ecolabel</i></p> <p>C. Material yang dapat didaur ulang</p> <p>D. Material Bekas</p> <p>E. Material Terbarukan</p> <p>F. Kayu Bersertifikasi</p> <p>G. Modular dan Pre fabrikasi</p> <p>H. Lampu yang tidak mengandung merkuri</p> <p>I. Insulasi yang tidak mengandung <i>styrene</i></p> <p>J. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos</p> <p>K. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi <i>formaldehyde</i> rendah</p> <p>L. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah</p>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G <input type="checkbox"/> H <input type="checkbox"/> I <input type="checkbox"/> J <input type="checkbox"/> K <input type="checkbox"/> L

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	c. Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen <i>Building Management</i> yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara Sampah Organik, Sampah Anorganik, Sampah yang mengandung B3.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	d. Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Stiker <input type="checkbox"/> Email <input type="checkbox"/> Poster Lainnya Silahkan Tulis Disini
	e. Adanya penggunaan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan <i>refrigerant</i> yang memiliki ODP = 0 (Non CFC dan Non HCFC)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	<p>f. Adanya dokumen penjelasan dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi tentang pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam point berikut :</p> <p>A. Produksi Regional</p> <p>B. Bersertifikat SNI/ISO/<i>ecolabel</i></p> <p>C. Material yang dapat didaur ulang</p> <p>D. Material Bekas</p> <p>E. Material Terbarukan</p> <p>F. Kayu Bersertifikasi</p> <p>G. Modular dan Pre fabrikasi</p> <p>H. Lampu yang tidak mengandung merkuri</p> <p>I. Insulasi yang tidak mengandung <i>styrene</i></p> <p>J. Plafond atau partisi yang tidak mengandung asbestos</p> <p>K. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi <i>formaldehyde</i> rendah</p> <p>L. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah</p>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G <input type="checkbox"/> H <input type="checkbox"/> I <input type="checkbox"/> J <input type="checkbox"/> K <input type="checkbox"/> L

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	g. Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	h. Melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengelolaan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	i. Melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengelolaan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik yang memiliki prinsip <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (3R)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	j. Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari <i>Styrofoam</i> dan <i>non-food grade</i> plastik	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	k. Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

No.	Pertanyaan	Jawaban Kondisi <i>Existing Building</i>	Jawaban Kondisi Setelah <i>Upgrade</i>	Keterangan
	l. Adanya SOP, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 dalam 6 bulan terakhir. ( <i>antara lain : lampu, baterai, tinta printer, kemasan bekas bahan pembersih</i> )	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	m. Adanya SOP dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa <i>furniture</i> , elektronik, dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir.	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

**LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>P1</b>	<b>Site Management Policy</b>		<b>P</b>					
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/integrated pest management (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	<b>P</b>						
<b>P2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>					
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum dan diskriminasi tarif parkir.	<b>P</b>						
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>						



**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 1</b>			<b>2</b>					
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1500 m dari tapak.	1						
2	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	1						
3A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Appropriate Site Development		13,68%					
	Atau		2					
3B	Menyediakan shuttle bus bagi pengguna gedung untuk mencapai stasiun transportasi umum atau car pooling yang terintegrasi dengan shuttle bus tersebut. Jumlah bus minimum 2 unit.	1						
	Atau							
3C	Menyediakan fasilitas jalur pejalan kaki di dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat yang aman dan nyaman sesuai dengan Permen PU No.30/PRT/M/2006 Bab 2B	1						
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>		<b>1</b>					
1	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum, atau diskriminasi tarif parkir.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 3</b>	<b>Bicycle</b>		<b>2</b>					
1	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap.	1						
2	Apabila memenuhi butir 1 di atas dan menyediakan tempat ganti baju khusus dan kamar mandi khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	1						
<b>ASD 4</b>	<b>Site Landscape</b>		<b>3</b>					
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi (softscape) yang bebas dari bangunan taman (hardscape) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas basement, roof garden, terrace garden dan wall garden. Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 4</b>	<b>Site Landscape</b>		<b>3</b>					
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	1-2						
3	Penggunaan tanaman lokal yang berasal dari nursery lokal dengan jarak maksimal 1000 km dan tanaman produktif.	1						
<b>ASD 5</b>	<b>Heat Island Effect</b>		<b>2</b>					
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.	1						
	Atau							
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.	1						
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 6</b>	<b>Storm Water Management</b>		<b>2</b>					
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	1						
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	2						
<b>ASD 7</b>	<b>Site Management</b>		<b>2</b>					
1	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	1						
2	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 8</b>	<b>Building Neighbourhood</b>		<b>2</b>					
1	Melakukan Peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu dari tindakan berikut : perbaikan sanitasi, penyediaan tempat beribadah, WC umum, kaki lima, dan pelatihan pengembangan masyarakat.	1						
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi menuju bangunan tetangga tanpa harus melalui are publik	1						
3	Mendedikasi untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain : utilitas umum (gardu listrik, ventilasi, dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), pendukung jalur sirkulasi umum (bus bay, lay by, dropoff) atau untuk ruang terbuka hijau.	1						
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	1						
<b>Subtotal</b>			<b>16</b>		<b>2</b>		<b>6</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
<b>P1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>		<b>P</b>					
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit energi, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	<b>P</b>						
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>P 2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>		<b>P</b>					
	Memperlihatkan IKE listrik selama 6 bulan terakhir sampai lebih kecil dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBC INDONESIA (Perkantoran 250 kWh/m2.tahun, Mall 450 kWh/m2.tahun dan Hotel atau Apartemen 350 kWh/m2.tahun).	<b>P</b>						
	Atau							
	Memperlihatkan adanya penghematan energi 5 % atau lebih pada 6 bulan terakhir.							
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>					
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6 bulan terakhir,maka setiap 5% penurunanakan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal pada 8 poin. *	4-8						



**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai dibawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal pada 16 poin.	9-16						
Atau								
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6 bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*	1-3						
<b>EEC 2</b>	<b>Testing, Recommissioning or Retrocommissioning</b>		<b>2</b>					
1	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC (Mechanical Ventilation and Air Conditioning) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
	Atau							
2	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	1						
3	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.	1						
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>					
	EEC 3-1 Lighting Control	2						
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1						
2A	Menggunakan minimum 50% ballast frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan																						
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai																							
Rating																														
Energy Efficiency and Conservation		30,77%																												
Atau																														
2B	Menggunakan minimum 80% ballast frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	2																												
	EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)	10																												
	Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:	2--10																												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>System AC</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Efisiensi Minimum (kW/TR)</th> <th>Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Water cooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>0.881</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td>centrifugal chiller</td> <td>0.656</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Aircooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>1.270</td> <td>0.05</td> </tr> <tr> <td>split</td> <td>1.436</td> <td>0.02</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">unitary</td> <td>VRV</td> <td>1.034</td> <td>0.03</td> </tr> </tbody> </table>	System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*	Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03	centrifugal chiller	0.656	0.03	Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05	split	1.436	0.02	unitary	VRV	1.034	0.03							
System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*																											
Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03																											
	centrifugal chiller	0.656	0.03																											
Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05																											
	split	1.436	0.02																											
unitary	VRV	1.034	0.03																											
		*untuk setiap usaha penghematan dengan perbaikan efisiensi sebesar masing-masing angka "usaha penghematan" yang ditentukan, akan mendapatkan 2 poin dengan maksimal sebesar 10 poin. Catatan : Pembuktian dilakukan dengan melakukan Site Performance Test yang aktual																												

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>		<b>3</b>					
1A	Penyediaan kWh meter yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tata udara,</li> <li>• Sistem tata cahaya dan kotak kontak,</li> <li>• Sistem beban lainnya,</li> <li>• Ruang yang tidak dikecualikan atau dikondisikan</li> </ul>	1						
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	1						
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan di area publik dengan menampilkan informasi dalam bentuk grafik bar mengenai perbandingan konsumsi energi setiap bulan pada tahun yang sedang berlangsung secara year to date dibandingkan dengan konsumsi energi total pada bulan ditahun sebelumnya.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
	atau							
2	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi <i>Energy Management System (EMS)</i>	3						
<b>EEC 5</b>	<b>Operation and Maintenance</b>		<b>3</b>					
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC ( <i>chiller, Air Handling Unit, cooling tower</i> ).	1						
2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	1						
2	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
	atau							
3	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi <i>Energy Management System (EMS)</i>	3						
<b>EEC 6</b>	<b>On Site Renewable Energy</b>		<b>5 (Bonus)</b>					
1	Jika 0.25% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	1						
2	Jika 0.5% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	2						
3	Jika 1.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	3						
4	Jika 1.5 % dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	4						
5	Jika 2.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	5						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
	*untukmemenuhimasing-masingtolokukurdiatas, makaberlakuangkayanglebihinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang							
<b>EEC 7</b>	<b>Clean Energy</b>		<b>3 (Bonus)</b>					
	CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES	5						
1	0.25 % penurunan CO2 dari original emission, Atau							
2	0.5 % penurunan CO2 dari original emission, Atau							
3	1.0 % penurunan CO2 dari original emission,							
	<b>Subtotal</b>		<b>36</b>		<b>14</b>		<b>30</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>P 1</b>	<b>Water Management Policy</b>		<b>P</b>					
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit air, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.	<b>P</b>						
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen disetiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>						
<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>		<b>1</b>					
	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	<b>1</b>						
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>		<b>2</b>					
	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>						
	(*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setia p6 bulandalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.							



**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>		<b>8</b>					
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata cara pelaksanaan sistem plambing ) dengan maksimum 2 poin	1--2						
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	3--8						
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>		<b>1</b>					
1	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>					
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan make up water cooling tower. Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan cooling tower pada sistem pendinginnya.	<b>1</b>						
	Atau							
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	<b>1</b>						
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 Fecal Coliform /100 ml).	<b>2</b>						
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk memenuhi kebutuhan air bersih.	<b>2</b>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>		<b>1</b>					
1	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau pantry.	1						
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>		<b>2</b>					
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan	1						
	Atau							
1B	Konsumsi air yang menggunakan deepwell maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	2						
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>		<b>2 (bonus)</b>					
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	1						
	Atau							
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	2						
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>		<b>3</b>		<b>15</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>P 1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>		<b>P</b>					
1A	Menggunakan Refrigeran non-CFC dan Bahan Pembersih yang memiliki nilai Ozone Depleting Potential (ODP) kecil, <1	<b>P</b>						
	Atau							
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai refrigeran, diperlukan adanya Audit dan rencana phase out dalam penggunaan CFC sebagai refrigeran dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam Refrigerant Management System Plan atau RMS Plan.	<b>P</b>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>P 1</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>		<b>P</b>					
	<p>Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi regional</li> <li>b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel</li> <li>c. Material yang dapat didaur ulang (recycle)</li> <li>d. Material Bekas (reuse)</li> <li>e. Material Terbarukan (renewable)</li> <li>f. Kayu bersertifikasi</li> <li>g. Modular atau Pre fabrikasi</li> <li>h. Lampu yang tidak mengandung merkuri</li> <li>i. Insulasi yang tidak mengandung styrene</li> <li>j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos</li> <li>k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah</li> <li>l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah</li> </ul>	<b>P</b>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>P 3</b>	<b>Waste Management Policy</b>		<b>P</b>					
1A	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang mengandung B3	<b>P</b>						
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>						
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>		<b>2</b>					
1A	Menggunakan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan refrigerant yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	<b>2</b>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>					
	Daftar material yang ramah lingkungan yaitu:	<b>2</b>						
	a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelian material keseluruhan							
	b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel berdasarkan total pembelian material keseluruhan							
	c. 5% Material yang dapat didaur ulang (recycle) berdasarkan total pembelian material keseluruhan							
	d.10% Material Bekas (reuse) berdasarkan total pembelian material keseluruhan							
	e. 2% Material Terbarukan (renewable) berdasarkan total pembelian material keseluruhan							
	f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelian material kayu keseluruhan							
	g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelian material keseluruhan							
	h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelian lampu							
	i. Insulasi yang tidak mengandung styrene							
	j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos							
	k.Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah							
	l.Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah							

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Material Resource and Cycle			10,26%					
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1						
	Atau							
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	2						
	Atau							
1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	2						



**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>		<b>4</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1						
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	1						
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).	1						
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic	1						
5	Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>		<b>2</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, batere, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.	2						
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>		<b>1</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	1						
<b>Subtotal</b>			<b>12</b>					

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>P 1</b>	<b>No Smoking Campaign</b>		<b>P</b>					
1A	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	<b>P</b>						
1B	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>						
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>		<b>2</b>					
1	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.	<b>2</b>						
<b>IHC 2</b>	<b>Environmental Tobacco Smoke Control</b>		<b>2</b>					
1	Dilarang merokok di seluruh area gedung dan tidak menyediakan bangunan/area khusus di dalam gedung untuk merokok. Apabila menyediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan .	<b>2</b>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>		<b>2</b>					
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille	2						
	Atau							
1B	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan 50 cm di atas lantai dekat exhaust grille.	2						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan																									
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai																										
Rating																																	
Indoor Health and Comfort			17,09%																														
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>																														
	<p>Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa tenant. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m2 atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Parameter</th> <th colspan="2">Konsentrasi Maksimal</th> </tr> <tr> <th>mg/m<sup>3</sup></th> <th>ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal		mg/m <sup>3</sup>	ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2						
No	Parameter			Konsentrasi Maksimal																													
		mg/m <sup>3</sup>	ppm																														
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																														
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																														
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																														
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																														
5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																														
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.	<b>2</b>																															
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	<b>1</b>																															

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
3	Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan: Kadar Volatile Organic Compound (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	1						
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	1						
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	1						
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>		<b>3</b>					
1	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	1						
2	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m3 udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	2						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>					
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1						
<b>IHC 7</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>					
	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*.							
	Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>3</b>					
1	Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu (pest control). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap	1						
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman	1						
	Atau							
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	2						
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman	1						
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>					



**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
<b>Building Environment Management</b>		11,11%						
<b>P 1</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>	<b>P</b>						
	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian rating-rating GREENSHIP EB, dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrikal, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah. Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	<b>P</b>						
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>	<b>5</b>						
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, contoh: ASD 4 (Site Landscaping), EEC 1 (Optimized Efficiency Building Energy Performance), WAC 3 (Fresh Water Efficiency), dan IHC 4 (Physical and Chemical Pollutants) sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada rating yang bersangkutan	<b>1--2</b>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
<b>Building Environment Management</b>			11,11%					
2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, contoh ASD 2 (Motor Vehicle Reduction), ASD 8 (Building Neighbourhood), MRC 2 (Material Purchasing Practice), MRC 3 (Waste Management Practice), dan MRC 4 (Hazardous Waste Management), sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada rating lain	1--3						
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>		2					
1	Tersedianya dokumen Design Intent dan Owner's Project Requirement berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	1						
2	Tersedianya dokumen As Built Drawing (minimal single line drawing), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, AC dan cooling tower) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	1						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Building Environment Management			11,11%					
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>		<b>2</b>					
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building	1						
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operational and maintenance bekerja penuh waktu (full time).	1						
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>		<b>2</b>					
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki Lease Agreement yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/Tenant akan memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC	2						
	Atau							
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan Training yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	2						

**LANJUTAN LAMPIRAN 2**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Building Environment Management			11,11%					
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>		<b>2</b>					
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan <i>Health Safety Environmental and Security (HSES)</i> .	<b>1</b>						
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut	<b>1</b>						
<b>Subtotal</b>			<b>13</b>					
<b>Total Nilai Keseluruhan Maksimum</b>			<b>117</b>					



GREENSHIP

GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA

## GREENSHIP RATING TOOLS

Untuk Gedung Terbangun

VERSI 1.1

### GREENSHIP EXISTING BUILDING Version 1.1

### PERBANDINGAN RINGKASAN TOLOK UKUR GREENSHIP EB 1.0 & EB 1.1



DIVISI RATING DAN TEKNOLOGI  
GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA

JUNI 2016

**PERBANDINGAN RINGKASAN TOLOK UKUR GREENSHIP GEDUNG TERBANGUN / EXISTING BUILDING (EB) versi 1.0 DENGAN versi 1.1**

Kode	PERANGKAT PENILAIAN GREENSHIP EXISTING BUILDING VERSI 1.0	Penilaian	
		Nilai	Nilai Maks
<b>Appropriate Site Development</b>			<b>13,68%</b>
<b>ASD P1</b>	<b>Site Management Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/integrated pest management (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	P	
<b>ASD P2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum dan diskriminasi tarif parkir.	P	
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	p	
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibility</b>		<b>2</b>
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1500 m dari tapak.	1	
2	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	1	
3A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	1	
	Atau		

Kode	PERANGKAT PENILAIAN GREENSHIP EXISTING BUILDING VERSI 1.1	Penilaian	
		Nilai	Nilai Maks
<b>Appropriate Site Development</b>			<b>13,68%</b>
<b>ASD P1</b>	<b>Site Management Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/integrated pest management (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	P	
	<b>Lingkup:</b> Definisi tidak beracun: Efektif membasmi hama dan/atau gulma, tetapi tidak memiliki dampak berbahaya bagi manusia dan lingkungan. Pembuktian dapat dilihat di Material Safety Data Sheet (MSDS). Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB): Disertai dengan dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan oleh manajemen puncak		
<b>ASD P2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum dan diskriminasi tarif parkir.	P	
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	p	
	<b>Lingkup:</b> Contoh tindakan misalnya: penyediaan tempat parkir khusus untuk mobil listrik dan mobil hybrid, pembedaan tarif parkir per jam untuk mobil listrik dan mobil hybrid. Kendaraan umum yang dimaksud disini adalah mass transport (voucher taxi tidak termasuk). Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB): Disertai dengan dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan oleh manajemen puncak		
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibility</b>		<b>3</b>
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 500 m dari tapak.	1	
2A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	1	
	Atau		

3B	Menyediakan shuttle bus bagi pengguna gedung untuk mencapai stasiun transportasi umum atau car pooling yang terintegrasi dengan shuttle bus tersebut. Jumlah bus minimum 2 unit.	1	
	Atau		
3C	Menyediakan fasilitas jalur pejalan kaki di dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat, yang aman dan nyaman sesuai dengan Permen PU No. 30/PRT/M/2006 Bab 2B.	1	
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>		<b>1</b>
	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum, atau diskriminasi tarif parkir.	1	
<b>ASD 3</b>	<b>Bicycle</b>		<b>2</b>
1	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap.	1	
2	Apabila memenuhi butir 1 di atas dan menyediakan tempat ganti baju khusus dan kamar mandi khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	1	
<b>ASD 4</b>	<b>Site Landscaping</b>		<b>3</b>
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi (softscape) yang bebas dari bangunan taman (hardscape) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas basement, roof garden, terrace garden dan wall garden. Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	1	
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	1 - 2	
3	Penggunaan tanaman lokal yang berasal dari nursery lokal dengan jarak maksimal 1000 km dan tanaman produktif.	1	
<b>ASD 5</b>	<b>Heat Island Effect</b>		<b>2</b>
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.		
	Atau	1	
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.		
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	1	
<b>ASD 6</b>	<b>Storm Water Management</b>		<b>2</b>
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	1	

<b>2B</b>	<b>Adanya halte atau tempat tunggu permanen, yang didukung dengan adanya teluk bus (bus bay) atau jalur henti bus (lay by).</b>	2	
3	Menyediakan fasilitas jalur pejalan kaki di dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat, yang aman dan nyaman sesuai dengan Permen PU No. 30/PRT/M/2006 Bab 2B.	1	
4	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	2	
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>		<b>2</b>
1	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, <b>pengurangan reserved parking dengan insentif lain dari building management ke tenant</b> , atau diskriminasi tarif parkir.	1	
2	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap, <b>hingga maksimal 100 unit parkir sepeda.</b>	1	
3	Apabila memenuhi butir 1 di atas dan menyediakan <b>shower</b> khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	1	
<b>ASD 3</b>	<b>Site Landscaping</b>		<b>3</b>
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi (softscape) yang bebas dari bangunan taman (hardscape) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas basement, roof garden, terrace garden dan wall garden. Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	1	
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	1 - 2	
3A	Penggunaan <b>60%</b> tanaman lokal yang berasal dari nursery lokal dengan jarak maksimal 1000 km.	1	
	Atau		
<b>3B</b>	<b>Penggunaan tanaman produktif, minimal 10% dari area lansekap.</b>	1	
<b>ASD 4</b>	<b>Heat Island Effect</b>		<b>2</b>
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.		
	Atau	1	
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.		
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	1	
<b>ASD 5</b>	<b>Storm Water Management</b>		<b>2</b>
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian <b>rata-rata</b> yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	1	

2	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	2	
<b>ASD 7</b>	<b>Site Management</b>		<b>2</b>
	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	1	
	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	1	
<b>ASD 8</b>	<b>Building Neighbourhood</b>		<b>2</b>
1	Melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu dari tindakan berikut: perbaikan sanitasi, penyediaan tempat beribadah, WC umum, kaki lima dan pelatihan pengembangan masyarakat.	1	
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi menuju bangunan tetangga tanpa harus melalui area publik.	1	
3	Mendedikasikan untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain: utilitas umum (gardu listrik, ventilasi dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), pendukung jalur sirkulasi umum (bus bay, lay by, dropoff) atau untuk ruang terbuka hijau privat.	1	
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	1	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>16</b>
<b>Energy Efficiency and Conservation</b>			<b>30,77%</b>
<b>EEC P1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit energi, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim energi.		
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.		
<b>EEC P2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>		<b>P</b>
	Memperlihatkan IKE listrik selama 6 bulan terakhir sampai lebih kecil dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBC INDONESIA (Perkantoran 250 kWh/m2.tahun, Mall 450 kWh/m2.tahun dan Hotel atau Apartemen 350 kWh/m2.tahun).		
	Atau		

2	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian <b>rata-rata</b> yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	2	
<b>ASD 6</b>	<b>Site Management</b>		<b>2</b>
	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	1	
	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	1	
	<b>Lingkup:</b> Area aktifitas hewan yang dimaksud pada kriteria ini adalah sebagai tempat hewan beraktifitas (area pergerakan hewan), tidak harus bersarang. Hewan yang dimaksud, tidak termasuk hewan peliharaan.		
<b>ASD 7</b>	<b>Building Neighbourhood</b>		<b>2</b>
1	Melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu ( <b>tidak terbatas pada</b> ) dari tindakan berikut: perbaikan sanitasi <b>minimal 5 unit</b> , penyediaan tempat beribadah <b>minimal 1 unit</b> , WC umum <b>minimal 5 unit</b> , kaki lima dan pelatihan pengembangan masyarakat <b>minimal 1 program</b> .	1	
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi yaitu: 1. bangunan tetangga ( <b>wajib</b> ) 2. <b>bangunan tetangga lain dan/atau jalan sekunder</b> , tanpa harus melalui area publik.	1	
3	Mendedikasikan untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain: utilitas umum (gardu listrik, ventilasi dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), atau untuk ruang terbuka hijau privat.	1	
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	2	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>16</b>
<b>Energy Efficiency and Conservation</b>			<b>30,77%</b>
<b>EEC P1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya <b>prosedur (SOP) yang mencakup tentang: monitoring</b> , target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim energi.		
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.		
	<b>Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB):</b> <b>Disertai dengan dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan manajemen energi oleh manajemen puncak.</b>		
<b>EEC P2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>		<b>P</b>
	Memperlihatkan IKE listrik selama 6 bulan terakhir sampai lebih kecil dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBC INDONESIA (Perkantoran 250 kWh/m2.tahun, Mall 450 kWh/m2.tahun dan Hotel atau Apartemen 350 kWh/m2.tahun).		
	Atau		



	Memperlihatkan adanya penghematan energi 5 % atau lebih pada 6 bulan terakhir.		
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 5% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 8 poin. *	4 - 8	
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai di bawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 16 poin. *aktu 6 bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*	9 - 16	
	Atau		
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6 bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*	1 - 3	
<b>EEC 2</b>	<b>Testing, Recommissioning or Retrocommissioning</b>		<b>2</b>
1A	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC (Mechanical Ventilation and Air Conditioning) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	1	
	atau		
1B	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	1	
2	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.	1	
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>
	<b>EEC 3-1 Lighting Control</b>	2	
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1	
2A	Menggunakan minimum 50% ballast frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	1	
	Atau		
	Menggunakan minimum 80% ballast frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	2	

	Memperlihatkan adanya penghematan energi 5 % atau lebih, <b>antara konsumsi energi rata-rata 1 tahun terakhir dengan konsumsi energi rata-rata 1 tahun sebelumnya.</b>		
	<b>Lingkup:</b> <b>Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB):</b> <b>diperlukan laporan setiap 12 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.</b>		
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 5% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 8 poin. *	4 - 8	
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai di bawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 16 poin. *aktu 6 bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*	9 - 16	
	Atau		
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6 bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*	1 - 3	
<b>EEC 2</b>	<b>Testing, Recommissioning or Retrocommissioning</b>		<b>2</b>
	<b>Keterangan :</b> <b>Menjadi tidak berlaku untuk sistem pendingin udara VRV</b>		
1A	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC (Mechanical Ventilation and Air Conditioning) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	1	
	atau		
1B	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	1	
2	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.	1	
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>
	<b>EEC 3-1 Lighting Control</b>	2	
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1	
	<b>Lingkup:</b> <b>Tolok ukur ini hanya bisa diperoleh, bila memenuhi IHC 6 Visual Comfort.</b>		
2A	Menggunakan minimum 50% ballast frekuensi tinggi (elektronik) <b>dan/atau LED</b> pada ruang kerja umum.	1	
	Atau		
	Menggunakan minimum 80% ballast frekuensi tinggi (elektronik) <b>dan/atau LED</b> pada ruang kerja umum.	2	

EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)		10			
Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:		2 - 10			
System AC	Jenis Peralatan			Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*
Water cooled	Recip/screw chiller			0.881	0.03
	centrifugal chiller			0.656	0.03
Aircooled	Recip/screw chiller			1.270	0.05
unitary	split	1.436	0.02		
	VRV	1.034	0.03		
* untuk setiap usaha penghematan dengan perbaikan efisiensi sebesar masing-masing angka "usaha penghematan" yang ditentukan, akan mendapatkan 2 poin dengan maksimal sebesar 10 poin.					
Catatan: Pembuktian dilakukan dengan melakukan Site Performance Test yang aktual.					
<b>EEC 4 Energy Monitoring &amp; Control</b>			<b>3</b>		
1A	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem tata udara,</li> <li>Sistem tata cahaya dan kotak kontak,</li> <li>Sistem beban lainnya,</li> <li>Ruang yang tidak dicekualikan atau dikondisikan</li> </ul>	1			
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	1			
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan di area publik dengan menampilkan informasi dalam bentuk grafik bar mengenai perbandingan konsumsi energi setiap bulan pada tahun yang sedang berlangsung secara year to date dibandingkan dengan konsumsi energi total pada bulan di tahun sebelumnya.	1			
	Atau				
2	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi EMS (Energy Management System).	3			
<b>EEC 5 Operation and Maintenance</b>			<b>3</b>		
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC (chiller, Air Handling Unit, cooling tower).	1			

EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)		10			
Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:		2 - 10			
System AC	Jenis Peralatan			Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*
Water cooled	Recip/screw chiller			0.881	0.03
	centrifugal chiller			0.656	0.03
Aircooled	Recip/screw chiller			1.270	0.05
unitary	split	1.436	0.02		
	VRV	1.034	0.03		
* untuk setiap usaha penghematan dengan perbaikan efisiensi sebesar masing-masing angka "usaha penghematan" yang ditentukan, akan mendapatkan 2 poin dengan maksimal sebesar 10 poin.					
Catatan: Pembuktian dilakukan dengan melakukan Site Performance Test yang aktual.					
<b>EEC 4 Energy Monitoring &amp; Control</b>			<b>3</b>		
1A	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem tata udara,</li> <li>Sistem tata cahaya dan kotak kontak,</li> <li>Sistem beban lainnya,</li> <li>Ruang yang tidak dicekualikan atau dikondisikan</li> </ul>	1			
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	1			
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan di area publik.	1			
	<b>Lingkup:</b> Display energi yang ditempatkan di area publik dengan menampilkan informasi yang mudah dipahami publik mengenai perbandingan konsumsi energi setiap bulan pada tahun yang sedang berlangsung secara year to date dibandingkan dengan konsumsi energi total pada bulan di tahun sebelumnya.				
	Atau				
2A	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi EMS (Energy Management System).	3			
	Atau				
2B	Melakukan Audit energi eksternal (level 2) minimal sekali dalam 1 tahun terakhir.	3			
<b>EEC 5 Operation and Maintenance</b>			<b>3</b>		
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC (chiller, Air Handling Unit, cooling tower).	1			

	2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	1	
	3	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	1	
<b>EEC 6</b>		<b>On Site Renewable Energy</b>		<b>5 (Bonus)</b>
	1	Jika 0.25 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	1	
	2	Jika 0.5 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan atau 5 kWp energi terbarukan yang terpasang*	2	
	3	Jika 1.0 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan atau 10 kWp energi terbarukan yang terpasang*	3	
	4	Jika 1.5 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan atau 20 kWp energi terbarukan yang terpasang*	4	
	5	Jika 2.0 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan atau 40 kWp energi terbarukan yang terpasang*	5	
		*untuk memenuhi masing-masing tolok ukur diatas, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang		
<b>EEC 7</b>		<b>Clean Energy</b>		<b>3 (Bonus)</b>
		CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES		
	1	0.25 % penurunan CO2 dari original emission, Atau	1	
	2	0.5 % penurunan CO2 dari original emission, Atau	2	
	3	1.0 % penurunan CO2 dari original emission,	3	
		<b>SUB TOTAL</b>		<b>36</b>
<b>Water Conservation</b>				<b>17,09%</b>
<b>WAC P</b>		<b>Water Management Policy</b>		<b>P</b>
		Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit air, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.		
		Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.		

	2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	1	
	3	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	1	
		<b>Lingkup:</b> SPO yang dimaksud pada kriteria ini bukan SPO dari manufaktur, melainkan SPO dari manajemen gedung pengaju proses sertifikasi. Pihak manajemen gedung harus membuat SPO tersendiri.		
<b>EEC 6</b>		<b>On Site Renewable Energy</b>		<b>5 (Bonus)</b>
	1	Jika 0.25 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan.	1	
	2	Jika 0.5 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan.	2	
	3	Jika 1.0 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan.	3	
	4	Jika 1.5 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan.	4	
	5	Jika 2.0 % dari maximum power demand dihasilkan oleh energi terbarukan.	5	
<b>EEC 7</b>		<b>Less Energy Emission</b>		<b>3 (Bonus)</b>
		CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES		
	1	0.25 % penurunan CO2 dari original emission, Atau	1	
	2	0.5 % penurunan CO2 dari original emission, Atau	2	
	3	1.0 % penurunan CO2 dari original emission,	3	
		<b>Lingkup:</b> Original emission adalah pemakaian listrik dari PLN. Pengurangan bisa didapatkan bila menggunakan sumber energi lain yang lebih rendah emisinya. Contoh sumber energi lain: gas, air terjun, tenaga matahari, dan lain-lain.		
		<b>SUB TOTAL</b>		<b>36</b>
<b>Water Conservation</b>				<b>17,09%</b>
<b>WAC P</b>		<b>Water Management Policy</b>		<b>P</b>
		Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya prosedur (SOP) yang mencakup tentang: monitoring, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.		
		Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.		

<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>		<b>1</b>
	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	<b>1</b>	
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>		<b>2</b>
	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukkan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>	
	(*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>		<b>8</b>
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sistem Plambing) dengan maksimum 2 poin.	<b>1 - 2</b>	
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	<b>3 - 8</b>	
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>		<b>1</b>
	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan.	<b>1</b>	
	(*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan make up water cooling tower. Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan cooling tower pada sistem pendinginnya.	<b>1</b>	
	Atau		
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	<b>1</b>	
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 Fecal Coliform /100 ml).	<b>2</b>	
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk memenuhi kebutuhan air bersih.	<b>2</b>	
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>		<b>1</b>
	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau pantry.	<b>1</b>	
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>		<b>2</b>
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan.	<b>1</b>	

	<b>Lingkup Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB): Disertai dengan dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan manajemen air oleh manajemen puncak</b>		
<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>		<b>1</b>
	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	<b>1</b>	
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>		<b>2</b>
	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukkan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>	
	<b>Lingkup Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB): diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.</b>		
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>		<b>8</b>
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sistem Plambing) dengan maksimum 2 poin.	<b>1 - 2</b>	
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	<b>3 - 8</b>	
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>		<b>1</b>
	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan.	<b>1</b>	
	(*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan make up water cooling tower. Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan cooling tower pada sistem pendinginnya.	<b>1</b>	
	Atau		
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	<b>1</b>	
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 Fecal Coliform /100 ml).	<b>2</b>	
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk memenuhi kebutuhan air bersih.	<b>2</b>	
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>		<b>1</b>
	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau pantry.	<b>1</b>	
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>		<b>2</b>
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan.	<b>1</b>	

	Atau		
1B	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	2	
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>		<b>2 (Bonus)</b>
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	1	
	Atau		
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	2	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>20</b>
<b>Material Resource and Cycle</b>			<b>10,26%</b>
<b>MRC P1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>		<b>P</b>
1A	Menggunakan Refrigeran non-CFC dan Bahan Pembersih yang memiliki nilai Ozone Depleting Potential (ODP) kecil, <1.		
	Atau		
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai refrigeran, diperlukan adanya Audit dan rencana phase out dalam penggunaan CFC sebagai refrigeran dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam Refrigerant Management System Plan atau RMS Plan.	P	
<b>MRC P2</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini:		
	a. Produksi regional		
	b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel		
	c. Material yang dapat didaur ulang (recycle)		
	d. Material Bekas (reuse)		
	e. Material Terbarukan (renewable)		
	f. Kayu bersertifikasi		
	g. Modular atau Pre fabrikasi		
	h. Lampu yang tidak mengandung merkuri		
	i. Insulasi yang tidak mengandung styrene		
	j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos		
	k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah		
	l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah		

	Atau		
1B	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	2	
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>		<b>2 (Bonus)</b>
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	1	
	Atau		
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	2	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>20</b>
<b>Material Resource and Cycle</b>			<b>10,26%</b>
<b>MRC P1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>		<b>P</b>
1A	Menggunakan Refrigeran non-CFC dan <b>Bahan Pemadam Kebakaran</b> yang memiliki nilai Ozone Depleting Potential (ODP) kecil, <1.		
	Atau		
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai refrigeran, diperlukan adanya Audit dan rencana phase out dalam penggunaan CFC sebagai refrigeran dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam Refrigerant Management System Plan atau RMS Plan.	P	
	<b>Lingkup:</b> Untuk sertifikasi pertama, pada sistem AC dapat berupa rencana implementasi penggantian. Untuk Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB), harus seluruh sistem AC.		
<b>MRC P2</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini:		
	a. Produksi regional		
	b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel		
	c. Material yang dapat didaur ulang (recycle)		
	d. Material Bekas (reuse)		
	e. Material Terbarukan (renewable)		
	f. Kayu bersertifikasi		
	g. Modular atau Pre fabrikasi		
	h. Lampu yang tidak mengandung merkuri		
	i. Insulasi yang tidak mengandung styrene		
	j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos		
	k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah		
	l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah		
	<b>Lingkup:</b> Terbatas untuk pemeliharaan gedung yang dilakukan oleh pihak manajemen gedung. Lingkup material sebatas material arsitektur, komponen ME, komponen sanitary dan bahan pembersih untuk pemeliharaan. Harus ada bukti pembelian barang.		

<b>MRC P3</b>	<b>Waste Management Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara:	<b>P</b>	
	a. Sampah Organik,		
	b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang Mengandung B3		
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>	
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>		<b>2</b>
	Menggunakan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan refrigerant yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	<b>1</b>	
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>
	Daftar material yang ramah lingkungan yaitu:		
	a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	c. 5% Material yang dapat didaur ulang (recycle) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	d. 10% Material Bekas (reuse) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	e. 2% Material Terbarukan (renewable) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelanjaan material kayu keseluruhan		
	g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelanjaan lampu		
	i. Insulasi yang tidak mengandung styrene		
	j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos		
	k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah		
	l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah		
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada "Daftar Material Ramah Lingkungan" dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>1</b>	
	Atau		
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada "Daftar Material Ramah Lingkungan" dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>	
	Atau		

	<b>Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB): Disertai dengan dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan oleh manajemen puncak</b>		
<b>MRC P3</b>	<b>Waste Management Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara:	<b>P</b>	
	a. Sampah Organik,		
	b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang Mengandung B3		
	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>	
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>		<b>2</b>
	<b>Seluruh</b> sistem pendingin ruangan <b>menggunakan</b> bahan refrigerant yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	<b>2</b>	
	<b>Menggunakan bahan Pembersih yang memiliki nilai Ozone Depleting Potential (ODP) kecil, &lt;1.</b>	<b>1</b>	
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>
	Daftar material yang ramah lingkungan yaitu:		
	a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	c. 5% Material yang dapat didaur ulang (recycle) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	d. 10% Material Bekas (reuse) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	e. 2% Material Terbarukan (renewable) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelanjaan material kayu keseluruhan		
	g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan		
	h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelanjaan lampu		
	i. <b>100%</b> Insulasi yang tidak mengandung styrene		
	j. <b>100%</b> Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos		
	k. <b>100%</b> Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah		
	l. <b>100%</b> Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah		
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada "Daftar Material Ramah Lingkungan" dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>1</b>	
	Atau		
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada "Daftar Material Ramah Lingkungan" dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>	
	Atau		

1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasayarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada "Daftar Material Ramah Lingkungan" dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	3	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>		<b>4</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	1	
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).	1	
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic.	1	
5	Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan		
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>		<b>2</b>
	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, baterai, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	2	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.		
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>		<b>1</b>
	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>12</b>
<b>Indoor Health and Comfort</b>			<b>17,09%</b>
<b>IHC P</b>	<b>No Smoking Campaign</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	P	

1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasayarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada "Daftar Material Ramah Lingkungan" dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	3	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>		<b>4</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	1	
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).	1	
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic.	1	
5	Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan		
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>		<b>2</b>
	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, baterai, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	2	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.		
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>		<b>1</b>
	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1	
	(*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.		
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>12</b>
<b>Indoor Health and Comfort</b>			<b>17,09%</b>
<b>IHC P</b>	<b>No Smoking Campaign</b>		<b>P</b>
	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	P	

	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	p	
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>		<b>2</b>
	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.	2	
<b>IHC 2</b>	<b>Environmental Tobacco Smoke Control</b>		<b>2</b>
	Dilarang merokok di seluruh area gedung dan tidak menyediakan bangunan/area khusus di dalam gedung untuk merokok. Apabila menyediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela dengan tindak lanjut prosedur pemantauan, dokumentasi dan sistem tanggap terhadap larangan merokok.	2	
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>		<b>2</b>
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille.	2	
	Atau		
1B	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan 50 cm di atas lantai dekat exhaust grille.	2	
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>
	Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa tenant. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m2 atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.		

	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	p	
	<b>Lingkup Resertifikasi (dari NB ke EB dan dari EB ke EB): Disertai dengan dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan oleh manajemen puncak.</b>		
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>		<b>2</b>
	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.	2	
<b>IHC 2</b>	<b>Environmental Tobacco Smoke Control</b>		<b>2</b>
	Dilarang merokok di seluruh area gedung dan tidak menyediakan bangunan/area khusus di dalam gedung untuk merokok. Apabila menyediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela dengan tindak lanjut prosedur pemantauan, dokumentasi dan sistem tanggap terhadap larangan merokok.	2	
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>		<b>2</b>
	<b>Keterangan: Potensi untuk kriteria BEM 1 - Innovation.</b>		
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille.		1
	atau		
1B	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari <b>800 ppm</b> . Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille.		2
2	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan 50 cm di atas lantai dekat exhaust grille.		2
<b>IHC 4</b>	<b>Physical, Chemical and Biological Pollutants</b>		<b>8</b>
	Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa tenant. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m2 atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.		



Sumber pencemar udara dari luar ruangan :																											
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Parameter</th> <th>Konsentrasi Maksimal mg/m<sup>3</sup></th> <th>Konsentrasi Maksimal ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal mg/m <sup>3</sup>	Konsentrasi Maksimal ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2	2	
No	Parameter	Konsentrasi Maksimal mg/m <sup>3</sup>	Konsentrasi Maksimal ppm																								
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																								
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																								
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																								
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																								
5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																								
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	1																									
Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan:																											
3	Kadar Volatile Organic Compound (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	1																									
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	1																									
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	1																									
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>		<b>3</b>																								
1	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	1																									
2	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m3 udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	2																									
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>																								
	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1																									

Sumber pencemar udara dari luar ruangan :																											
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Parameter</th> <th>Konsentrasi Maksimal mg/m<sup>3</sup></th> <th>Konsentrasi Maksimal ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal mg/m <sup>3</sup>	Konsentrasi Maksimal ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2	2	
No	Parameter	Konsentrasi Maksimal mg/m <sup>3</sup>	Konsentrasi Maksimal ppm																								
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																								
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																								
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																								
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																								
5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																								
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	1																									
Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan:																											
3	Kadar Volatile Organic Compound (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	1																									
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	1																									
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	1																									
6	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	1																									
7	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m3 udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	2																									
<b>IHC 5</b>	<b>Thermal Comfort</b>		<b>1</b>																								
1	Kondisi termal ruangan secara umum pada suhu 24°C – 27°C dan kelembaban relatif 60% ± 5%.  (* Standar Nasional Indonesia 6390:2011: Konservasi energi sistem tata udara bangunan gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.	1																									
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>																								
	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1																									

<b>IHC 7</b>	<b>Acoustic Level</b>		<b>1</b>
	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*.		
	Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi.	<b>1</b>	<b>10</b>
<b>IHC 8</b>	<b>Building User Survey</b>		<b>3</b>
1	Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu (pest control). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap.	<b>1</b>	<b>10</b>
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman.	<b>1</b>	
	Atau		
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	<b>2</b>	
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman.	<b>1</b>	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>20</b>
<b>Building Environmental Management</b>			<b>11,11%</b>
<b>BEM P</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian rating-rating GREENSHIP EB, dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrikal, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah  Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	<b>P</b>	
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, contoh: ASD 4 (Site Landscaping), EEC 1 (Optimized Efficiency Building Energy Performance), WAC 3 (Fresh Water Efficiency), dan IHC 4 (Physical and Chemical Pollutants) sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada rating yang bersangkutan.	<b>1 - 2</b>	

<b>IHC 7</b>	<b>Acoustic Level</b>		<b>1</b>
	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*.		
	<b>Lingkup:</b> Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi.	<b>1</b>	
<b>IHC 8</b>	<b>Building User Survey</b>		<b>3</b>
1	Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu (pest control). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap.	<b>1</b>	
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman.	<b>1</b>	
	Atau		
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	<b>2</b>	
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman.	<b>1</b>	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>20</b>
<b>Building Environmental Management</b>			<b>11,11%</b>
<b>BEM P</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>		<b>P</b>
	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian rating-rating GREENSHIP EB, dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrikal, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah  Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	<b>P</b>	
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada rating yang bersangkutan.	<b>1 - 2</b>	

2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, contoh ASD 2 (Motor Vehicle Reduction), ASD 8 (Building Neighbourhood), MRC 2 (Material Purchasing Practice), MRC 3 (Waste Management Practice), dan MRC 4 (Hazardous Waste Management), sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada rating lain.	1 - 3	
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>		<b>2</b>
	Tersedianya dokumen <i>Design Intent dan Owner's Project Requirement</i> berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional.	1	
	Tersedianya dokumen As Built Drawing (minimal single line drawing), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, AC dan cooling tower) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional.	1	
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>		<b>2</b>
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building.	1	
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operasional and maintenance bekerja penuh waktu (full time).	1	
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>		<b>2</b>
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki Lease Agreement yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/Tenant akan memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	2	
	Atau		
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan Training yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	2	
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>		<b>2</b>
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan HSES (Health Safety Environmental and Security).	1	
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut.	1	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>13</b>
	<b>Total Nilai Keseluruhan Maksimum</b>		<b>117</b>

2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada rating lain.	1 - 3	
	<b>Lingkup:</b> Contoh tolok ukur 1 (tidak terbatas pada): ASD 4 (Site Landscaping), EEC 1 (Optimized Efficiency Building Energy Performance), WAC 3 (Fresh Water Efficiency), IHC 3 (CO and CO2 Monitoring) dan IHC 4 (Physical and Chemical Pollutants). Contoh tolok ukur 2 (tidak terbatas pada): ASD 2 (Motor Vehicle Reduction), ASD 8 (Building Neighbourhood), MRC 2 (Material Purchasing Practice), MRC 3 (Waste Management Practice), dan MRC 4 (Hazardous Waste Management).		
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>		<b>2</b>
	Tersedianya dokumen <i>Design Intent dan Owner's Project Requirement</i> berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional.	1	
	Tersedianya dokumen As Built Drawing (minimal single line drawing), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, AC dan cooling tower) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional.	1	
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>		<b>2</b>
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building.	1	
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operasional and maintenance bekerja penuh waktu (full time).	1	
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>		<b>2</b>
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki Lease Agreement yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/Tenant akan memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 <b>tolok ukur</b> dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC, MRC dan <b>BEM</b> .	2	
	Atau		
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan Training yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	2	
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>		<b>2</b>
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan HSES (Health Safety Environmental and Security).	1	
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut.	1	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>13</b>
	<b>Total Nilai Keseluruhan Maksimum</b>		<b>117</b>

**LAMPIRAN 4**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>P 1</b>	<b>Site Management Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/integrated pest management (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	✓	<b>P</b>	<p>Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun</p> <p>Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun</p>

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>P 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum dan diskriminasi tarif parkir.	<b>P</b>		✓	p	✓	p	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi
								Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan kendaraan bermotor pribadi
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	P	✓	P	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 1</b>			<b>2</b>					
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1500 m dari tapak.	1		✓	1	✓	1	Peta lokasi yang menunjukkan lokasi fasilitas umum berikut dengan jarak tempuhnya : 1. Halte Busway Masjid Agung – 450 m 2. Masjid Agung Al-Azhar – 326 m 3. Taman Hang Tuah – 549 m 4. Blok M Square – 1192 m 5. Terminal Blok M – 1009 m 6. Rumah Makan – 93 m 7. Mabes Polri – 251 m
2	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 1</b>			<b>2</b>					
3A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	1		✓	1	✓	1	Terdapat Halte PU - 175 m, Informasi jaringan transportasi di area sekitar lokasi
	Atau							
3B	Menyediakan shuttle bus bagi pengguna gedung untuk mencapai stasiun transportasi umum atau car pooling yang terintegrasi dengan shuttle bus tersebut. Jumlah bus minimum 2 unit.	1		-	-	-	-	-
	Atau							
3C	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>		<b>1</b>					
1	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum, atau diskriminasi tarif parkir.	1		✓	1	✓	1	Memenuhi opsi <i>Feeder Bus</i> , <i>car pooling</i> , dan peta lokasi perletakan gedung lengkap dengan informasi jaringan transportasi area lokasi sekitar.
<b>ASD 3</b>	<b>Bicycle</b>		<b>2</b>					
1	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap.	1		✓	1	✓	1	Gambar denah penempatan area parkir sepeda pada gedung, jumlah pegawai 1550 orang, tersedia 78 rak
2	Apabila memenuhi butir 1 di atas dan menyediakan tempat ganti baju khusus dan kamar mandi khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	1		✓	1	✓	1	Gambar denah penempatan ruang ganti baju khusus/ kamar mandi khusus pengguna sepeda pada gedung, jumlah pegawai 1550 orang, tersedia 8 shower.



**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Appropriate Site Development		13,68%					
<b>ASD 4</b>	<b>Site Landscape</b>		<b>3</b>					
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi (softscape) yang bebas dari bangunan taman (hardscape) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas basement, roof garden, terrace garden dan wall garden. Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	1		✓	1	✓	1	Total Softscape : 6656.2 m2 Total Site Area : 15440.24 m2 Persentase : 43% Pada gambar denah dibuat batasan area yang diklaim dan dapat menunjukkan area vegetasinya
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	1-2		-	-	✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 4</b>	<b>Site Landscape</b>		<b>3</b>					
3	Penggunaan tanaman lokal yang berasal dari nursery lokal dengan jarak maksimal 1000 km dan tanaman produktif.	1		✓	1	✓	1	Perhitungan penggunaan tanaman lokal dan produktif yang memenuhi 60% luas tajuk dari luas area hijau total. Total tajuk : 11.031.35m2 Persentase : 71%
<b>ASD 5</b>	<b>Heat Island Effect</b>		<b>2</b>					
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.	1		✓	1	✓	1	Perhitungan luas atap dan spesifikasi material Bahan atap : Beton, Andesit, Koral sikat, dan Polycarbonat Albedo : 0.45
	Atau							
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 5</b>	<b>Heat Island Effect</b>		<b>2</b>					
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	1		✓	1	✓	1	Gambar rencana tapak dan detail yang menunjukkan fasilitas pedestrian, serta spesifikasi material Bahan non atap : Beton, Andesit, Paving Block, dan Aspal Albedo : 0.34
<b>ASD 6</b>	<b>Storm Water Management</b>		<b>2</b>					
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 6</b>	<b>Storm Water Management</b>		<b>2</b>					
2	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	2		-	-	-	-	-
<b>ASD 7</b>	<b>Site Management</b>		<b>2</b>					
1	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	1		-	-	✓	1	Salinan SPO Jadwal Pengendalian Laporan Hasil Pemantauan Laporan Pembelian Produk
2	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	1		-	-	✓	1	Denah area aktivitas hewan Bukti fotografis lokasi titik penyediaan habitat yang meliputi : a. Jejak satwa non peliharaan b. Titik lokasi habitat dalam tapak c. Jenis satwa

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
<b>ASD 8</b>	<b>Building Neighbourhood</b>		<b>2</b>					
1	Melakukan Peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu dari tindakan berikut : perbaikan sanitasi, penyediaan tempat beribadah, WC umum, kaki lima, dan pelatihan pengembangan masyarakat.	1		-	-	✓	1	Penyediaan tempat beribadah, kaki lima, penyelenggaraan pelatihan pengembangan masyarakat
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi menuju bangunan tetangga tanpa harus melalui are publik	1		-	-	✓	1	Peta aksesibilitas dan bukti fotografis fasilitas yang dibangun
3	Mendedikasi untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain : utilitas umum (gardu listrik, ventilasi, dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), pendukung jalur sirkulasi umum (bus bay, lay by, dropoff) atau untuk ruang terbuka hijau.	1		-	-	-	-	-
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	1		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>16</b>		<b>9</b>		<b>14</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>P 1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit energi, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	✓	<b>P</b>	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup : adanya audit energy, target penghematan, dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim energi. Dokumen Hasil Audit Energi oleh pihak ketiga, rencana kerja penghematan energy yang disetujui BOD, dan Kebijakan Internal manajemen puncak.
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	✓	<b>P</b>	Bukti fotografis pelaksanaan kampanye

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>P 2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>		<b>P</b>					
1A	Memperlihatkan IKE listrik selama 6 bulan terakhir sampai lebih kecil dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBC INDONESIA (Perkantoran 250 kWh/m2.tahun, Mall 450 kWh/m2.tahun dan Hotel atau Apartemen 350 kWh/m2.tahun).	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	✓	<b>P</b>	Catatan konsumsi Listrik selama 6 bulan dan data resmi luas area yang dikondisikan
	Atau							
1B	Memperlihatkan adanya penghematan energi 5 % atau lebih pada 6 bulan terakhir.							
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>					
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6bulan terakhir,maka setiap 5% penurunanakan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 8 poin. *	4-8		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>					
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai dibawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 16 poin	9-16		✓	9	✓	16	IKE sebelum : 247,18 Kwh/m2.thn IKE : 86,74 Kwh/m2.thn Persentase penurunan : 65%
	Atau							
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*	1-3		-	-	-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 2</b>	<b>Testing, Recommisioning or Retrocommisioning</b>		<b>2</b>					
1A	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC (Mechanical Ventilation and Air Conditioning) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	1		-	-	✓	1	Rincian pelaksanaan <i>Recommisioning</i> atau <i>Retrocommisioning</i> pada peralatan MVAC dalam kurun waktu 1 tahun sebelum sertifikasi
Atau								
1B	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	1		-	-	-	-	-
2	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.	1		-	-	✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>					
	EEC 3-1 Lighting Control	2						
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1		✓	1	✓	1	Laporan Evaluasi W/m2 untuk sistem pencahayaan
2A	Menggunakan minimum 50% ballast frekuensi tinggi (elektronik) dan/atau LED pada ruang kerja umum.	1		-	-	-	-	-
	Atau							
2B	Menggunakan minimum 80% ballast frekuensi tinggi (elektronik) dan/atau LED pada ruang kerja umum.	2		✓	2	✓	2	Pada area kerja memiliki 100% lampu ballast elektronik

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan																						
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai																							
	Rating																													
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%																										
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>			<b>12</b>																										
	EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)		10																											
	Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:																													
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>System AC</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Efisiensi Minimum (kW/TR)</th> <th>Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Water cooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>0.881</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td>centrifugal chiller</td> <td>0.656</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Aircooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>1.270</td> <td>0.05</td> </tr> <tr> <td>split</td> <td>1.436</td> <td>0.02</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">unitary</td> <td>VRV</td> <td>1.034</td> <td>0.03</td> </tr> </tbody> </table>		System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*	Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03	centrifugal chiller	0.656	0.03	Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05	split	1.436	0.02	unitary	VRV	1.034	0.03	2-10	✓	2	✓	10	Laporan <i>site performance test</i> aktual audit sistem AC
System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*																											
Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03																											
	centrifugal chiller	0.656	0.03																											
Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05																											
	split	1.436	0.02																											
unitary	VRV	1.034	0.03																											
		*untuk setiap usaha penghematan dengan perbaikan efisiensi sebesar masing-masing angka "usaha penghematan" yang ditentukan, akan mendapatkan 2 poin dengan maksimal sebesar 10 poin. Catatan : Pembuktian dilakukan dengan melakukan Site Performance Test yang aktual																												

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>		<b>3</b>					
1A	Penyediaan kWh meter yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tata udara,</li> <li>• Sistem tata cahaya dan kotak kontak,</li> <li>• Sistem beban lainnya,</li> <li>• Ruang yang tidak dikecualikan atau dikondisikan</li> </ul>	1		✓	1	✓	1	Gambar Skematik Power Distribution Diagram Satu Garis pada Sistem yang mengkonsumsi energy Gambar as Build Drawing (ABD) Mechanical and Electrical Bukti fotografis perletakan KWH meter
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	1		✓	1	✓	1	Bukti Pembayaran Listrik PLN

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>		<b>3</b>					
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan di area publik dengan menampilkan informasi dalam bentuk grafik bar mengenai perbandingan konsumsi energi setiap bulan pada tahun yang sedang berlangsung secara year to date dibandingkan dengan konsumsi energi total pada bulan ditahun sebelumnya.	1		✓	1	✓	1	Terdapat di display lobby dan di display ruang Building Management
	atau					<input type="checkbox"/>		
2	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi <i>Energy Management System (EMS)</i>	3		-	-	-	-	-
<b>EEC 5</b>	<b>Operation and Maintenance</b>		<b>3</b>					
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC ( <i>chiller, Air Handling Unit, cooling tower</i> ).	1		✓	1	✓	1	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk seluruh sistem AC

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 5</b>	<b>Operation and Maintenance</b>		<b>3</b>					
2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	1		✓	1	✓	1	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk sistem peralatan lain
3	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	1		✓	1	✓	1	Laporan bulannoperasian dan pemeliharaan terkait

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
<b>EEC 6</b>	<b>On Site Renewable Energy</b>		<b>5 (Bonus)</b>					
1	Jika 0.25% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	1		-	-	-	-	-
2	Jika 0.5% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	2		-	-	-	-	-
3	Jika 1.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	3		-	-	-	-	-
4	Jika 1.5 % dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	4		-	-	-	-	-
5	Jika 2.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	5		-	-	-	-	-
	*untuk memenuhi masing-masing tolok ukur diatas ,maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.							

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 7</b>	<b>Clean Energy</b>		<b>3 (Bonus)</b>					
	CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES	5						
1	0.25 % penurunan CO2 dari original emission, Atau			-	-	-	-	-
2	0.5 % penurunan CO2 dari original emission, Atau			-	-	-	-	-
3	1.0 % penurunan CO2 dari original emission,			-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>36</b>		<b>20</b>		<b>36</b>	



**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Water Conservation			17,09%					
<b>P 1</b>	<b>Water Management Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit air, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	✓	<b>P</b>	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang menyatakan adanya program upaya penghematan air Dokumen Kebijakan Internal manajemen puncak mengenai konservasi air Dokumen Rincian program Kerja untuk Pencapaian Konservasi air yang disetujui oleh BOD
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen disetiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	✓	<b>P</b>	Bukti fotografis pelaksanaan kampanye berupa stiker dan poster

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>		<b>1</b>					
1	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	<b>1</b>		-	-	✓	1	Denah lokasi sub-meter air serta bukti fotografis unit sub-meter air
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>		<b>2</b>					
1	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukkan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.  (*).Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	<b>2</b>		✓	2	✓	2	SPO pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO plambing Laporan neraca air minimal 6 bulan terakhir

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>		<b>8</b>					
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata cara pelaksanaan sistem plambing ) dengan maksimum 2 poin	1-2		✓	1	✓	2	Diagram sistem plambing dan hasil audit sistem plambing
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	3-8		-	-	✓	6	Laporan konsumsi air terkait
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>		<b>1</b>					
1	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	1		✓	1	✓	1	Hasil laboratorium uji air Salinan surat akreditasi laboratorium

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>					
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan make up water cooling tower. Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan cooling tower pada sistem pendinginnya.	1		-	-	-	-	-
	Atau							
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	1		✓	1	✓	1	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk unit cycle Gambar diagram sistem irigasi landscape
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 Fecal Coliform /100 ml).	2		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>					
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk memenuhi kebutuhan air bersih.	2		✓	2	✓	2	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk unit cycle Hasil Uji Laboratorium di keluaran unit daur ulang Salinan surat akreditasi laboratorium
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>		<b>1</b>					
1	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau pantry.	1		-	-	✓	1	Gambar lokasi dapur dan pantry beserta letak alat filtrasi Spesifikasi produk alat filtrasi

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>		<b>2</b>					
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan	<b>1</b>		-	-	-	-	-
	Atau							
1B	Konsumsi air yang menggunakan deepwell maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	<b>2</b>		-	-	✓	2	
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>		<b>2 (bonus)</b>					
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	<b>1</b>		✓	1	✓	1	Persentase : 64%
	Atau							
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	<b>2</b>		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>		<b>8</b>		<b>19</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>P 1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>		<b>P</b>					
1A	Menggunakan Refrigeran non-CFC dan Bahan Pembersih yang memiliki nilai Ozone Depleting Potential (ODP) kecil, <1	<b>P</b>		✓	P	✓	<b>P</b>	Adanya spesifikasi teknis produk AC yang digunakan serta <i>Material Safety Data Sheet</i>
	Atau							
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai refrigeran, diperlukan adanya Audit dan rencana phase out dalam penggunaan CFC sebagai refrigeran dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam Refrigerant Management System Plan atau RMS Plan.	<b>P</b>		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26 %					
<b>P 2</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>		<b>P</b>					
1	<p>Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi regional</li> <li>b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel</li> <li>c. Material yang dapat didaur ulang (recycle)</li> <li>d. Material Bekas (reuse)</li> <li>e. Material Terbarukan (renewable)</li> <li>f. Kayu bersertifikasi</li> <li>g. Modular atau Pre fabrikasi</li> <li>h. Lampu yang tidak mengandung merkuri</li> <li>i. Insulasi yang tidak mengandung styrene</li> <li>j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos</li> <li>k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah</li> <li>l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah</li> </ul>	<b>P</b>		-		✓	<b>P</b>	



**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>P 3</b>	<b>Waste Management Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang mengandung B3	<b>P</b>		✓	P	✓	P	
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	P	✓	P	Adanya spesifikasi teknis produk AC yang digunakan serta Material Safety Data Sheet
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>		<b>2</b>					
1	Menggunakan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan refrigerant yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	<b>2</b>		✓	2	✓	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>					
	Daftar material yang ramah lingkungan yaitu: a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan c. 5% Material yang dapat didaur ulang (recycle) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan d.10% Material Bekas (reuse) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan e. 2% Material Terbarukan (renewable) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelanjaan material kayu keseluruhan g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelanjaan lampu i. Insulasi yang tidak mengandung styrene j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah							

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>					
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>1</b>		-		-	-	-
	Atau							
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>		-	-	-	-	-
	Atau							
1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	<b>2</b>		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>		<b>4</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1		✓	1	✓	1	
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	1		-	-	✓	1	
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).	1		-	-	✓	1	
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>		<b>4</b>					
5	Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan	1		-	-	-	-	-
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>		<b>2</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, batere, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.	2		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>		<b>1</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	1		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>12</b>		<b>3</b>		<b>5</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>P 1</b>	<b>No Smoking Campaign</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	<b>P</b>		✓	P	✓	P	Surat pernyataan yang memuat kebijakan manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung Dokumen Kebijakan Internal manajemen puncak mengenai upaya minimalisasi aktifitas merokok di dalam gedung
2	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	P	✓	P	Bukti fotografis pelaksanaan kampanye larangan merokok

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan	
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai		
	Rating								
	Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>			<b>2</b>					
1	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.		2		✓	2	✓	2	Perhitungan jumlah udara luar yang masuk ke gedung
<b>IHC 2</b>	<b>Environmental Tobacco Smoke Control</b>			<b>2</b>					
1	Dilarang merokok di seluruh area gedung dan tidak menyediakan bangunan/area khusus di dalam gedung untuk merokok. Apabila menyediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela dengan tindak lanjut prosedur pemantauan, dokumentasi dan sistem tanggap terhadap larangan merokok.		2		✓	2	✓	2	Dokumen kebijakan manajemen puncak yang menyatakan adanya larangan merokok di seluruh area gedung Dokumen prosedur pemantauan dan sistem tanggap terhadap larangan merokok Dokumentasi pemantauan larangan merokok



**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>		<b>2</b>					
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille	2		✓	2	✓	2	Gambar diagram yang menunjukkan mekanisme pengaturan ventilasi udara luar pada saat konsentrasi CO2 atau CO mencapai batas maksimal 1000 ppm, Spesifikasi alat sensor CO2 atau CO Bukti fotografis peletakan sensor CO2 atau CO
	Atau							
1B	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan 50 cm di atas lantai dekat exhaust grille.	2		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan																									
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai																										
	Rating																																
	Indoor Health and Comfort		17,09%																														
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>																														
	<p>Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa tenant. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m<sup>2</sup> atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Parameter</th> <th colspan="2">Konsentrasi Maksimal</th> </tr> <tr> <th>mg/m<sup>3</sup></th> <th>ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal		mg/m <sup>3</sup>	ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2						
No	Parameter			Konsentrasi Maksimal																													
		mg/m <sup>3</sup>	ppm																														
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																														
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																														
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																														
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																														
5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																														
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.	2		-	-	-	-	-																									
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	1		-	-	-	-	-																									

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>					
3	Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan: Kadar Volatile Organic Compound (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	1		-	-	-	-	-
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	1		-	-	-	-	-
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	1		-	-	-	-	-
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>		<b>3</b>					
1	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	1		✓	1	✓	1	Laporan pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC yang sesuai dengan jadwal perawatan berkala

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>		<b>3</b>					
2	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m3 udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	2		-	-	-	-	-
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>					
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1		-	-	✓	1	Laporan pengukuran tingkat pencahayaan dengan menggunakan alat ukur yang telah dikalibrasi

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 7</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>					
1	<p>Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*.</p> <p>*Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi</p>	<b>1</b>		-	-	-	-	-
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>3</b>					
1	Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu (pest control). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap	<b>1</b>		✓	1	✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>3</b>					
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman	<b>1</b>		-	-	-	-	-
	Atau							
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	<b>2</b>		-	-	✓	2	Laporan data hasil survei : < 80%
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman	<b>1</b>		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>		<b>8</b>		<b>11</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Building Environment Management			11,11%					
<b>Prasyarat 1</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian rating-rating GREENSHIP EB, dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrik, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah. Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	<b>P</b>		✓	P	✓	P	Dokumen berisi kebijakan operation and maintenance dari pihak manajemen gedung Daftar nama tim penyusun SPO
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>					
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, contoh: ASD 4 (Site Landscaping), EEC 1 (Optimized Efficiency Building Energy Performance), WAC 3 (Fresh Water Efficiency), dan IHC 4 (Physical and Chemical Pollutants) sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada rating yang bersangkutan	<b>1-2</b>		✓	2	✓	2	Mengklaim dari inovasi pencapaian kriteria ASD 4, EEC 1, WAC 3

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Building Environment Management			11,11%					
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>					
2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, contoh ASD 2 (Motor Vehicle Reduction), ASD 8 (Building Neighbourhood), MRC 2 (Material Purchasing Practice), MRC 3 (Waste Management Practice), dan MRC 4 (Hazardous Waste Management), sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada rating lain	<b>1-3</b>		-	-	-	-	-
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>		<b>2</b>					
1	Tersedianya dokumen Design Intent dan Owner's Project Requirement berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	<b>1</b>		-	-	✓	1	
2	Tersedianya dokumen As Built Drawing (minimal single line drawing), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, AC dan cooling tower) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	<b>1</b>		-	-	✓	1	



**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Building Environment Management		11,11%					
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>		<b>2</b>					
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building	1		✓	1	✓	1	Salinan struktur organisasi dan nama personil berikut dengan tugasnya yang disahkan oleh Direktur HRD
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operasional and maintenance bekerja penuh waktu (full time).	1		✓	1	✓	1	Daftar nama GP yang bekerja full time
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>		<b>2</b>					
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki Lease Agreement yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/Tenant akan memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC	2		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan	
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai		
	Rating								
	Building Environment Management			11,11%					
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>			<b>2</b>					
	Atau								
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan Training yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.		<b>2</b>		✓	2	✓	2	Salinan dokumen SPO Jadwal kegiatan training Bukti fotografis pelaksanaan training
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>			<b>2</b>					
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan <i>Health Safety Environmental and Security (HSES)</i> .		<b>1</b>		✓	1	✓	1	Jadwal kegiatan pelatihan

**LANJUTAN LAMPIRAN 4**

KODE	Peringkat Penilaian Rating	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>		<b>2</b>					
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut	1		✓	1	✓	1	Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung Bukti fotografis pelaksanaan operation and maintenance training.
	<b>Subtotal</b>		<b>13</b>		<b>8</b>		<b>10</b>	
	<b>Total Nilai Keseluruhan Maksimum</b>		<b>117</b>		<b>56</b>		<b>95</b>	

**LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>P 1</b>	<b>Site Management Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/integrated pest management (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	<b>P</b>		-	-	✓	P	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun
<b>P 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum dan diskriminasi tarif parkir.	<b>P</b>		-	-	✓	p	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>P 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>					
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		-	-	✓	P	Email dan poster
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibiity</b>		<b>2</b>					
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1500 m dari tapak.	1		✓	1	✓	1	Peta lokasi yang menunjukkan lokasi fasilitas umum : 1. Halte Busway Gelora Bung Karno 2. Halte Busway Bunderan Senayan 3. ATM center 4. Pusat Perbelanjaan FX Sudirman 5. Pusat Perbelanjaan Ratu Plaza

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Appropriate Site Development		13,68%					
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibiity</b>		<b>2</b>					
2	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	1		✓	1	✓	1	
3A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	1		✓	1	✓	1	
	Atau							
3B	Menyediakan shuttle bus bagi pengguna gedung untuk mencapai stasiun transportasi umum atau car pooling yang terintegrasi dengan shuttle bus tersebut. Jumlah bus minimum 2 unit.	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 1</b>			<b>2</b>					
3C	Menyediakan fasilitas jalur pejalan kaki di dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat yang aman dan nyaman sesuai dengan Permen PU No.30/PRT/M/2006 Bab 2B	1		-		-		-
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>		<b>1</b>					
1	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum, atau diskriminasi tarif parkir.	1		-		-		-
<b>ASD 3</b>	<b>Bicycle</b>		<b>2</b>					
1	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap.	1		-		-		-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 3</b>	<b>Bicycle</b>		<b>2</b>					
2	Apabila memenuhi butir 1 di atas dan menyediakan tempat ganti baju khusus dan kamar mandi khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	1		-		-	-	-
<b>ASD 4</b>	<b>Site Landscape</b>		<b>3</b>					
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi (softscape) yang bebas dari bangunan taman (hardscape) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas basement, roof garden, terrace garden dan wall garden. Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	1		✓	0	✓	0	Tersedia 23% Roof Garden
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	1-2		-	-	-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 4</b>	<b>Site Landscape</b>		<b>3</b>					
3	Penggunaan tanaman lokal yang berasal dari nursery lokal dengan jarak maksimal 1000 km dan tanaman produktif.	1		✓	1	✓	1	
<b>ASD 5</b>	<b>Heat Island Effect</b>		<b>2</b>					
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.	1		-	-	✓	1	
	Atau							
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.	1		-	-	-	-	-
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	1		-	-	✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Appropriate Site Development		13,68%					
<b>ASD 6</b>	<b>Storm Water Management</b>		<b>2</b>					
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	1		-		-	-	-
2	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	2		-	-	-	-	-
<b>ASD 7</b>	<b>Site Management</b>		<b>2</b>					
1	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	1		-	-	✓	1	Laporan Pembelian Produk
2	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Appropriate Site Development			13,68%					
<b>ASD 8</b>	<b>Building Neighbourhood</b>		<b>2</b>					
1	Melakukan Peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu dari tindakan berikut : perbaikan sanitasi, penyediaan tempat beribadah, WC umum, kaki lima, dan pelatihan pengembangan masyarakat.	1		-	-	-	-	-
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi menuju bangunan tetangga tanpa harus melalui are publik	1		-	-	-	-	-
3	Mendedikasi untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain : utilitas umum (gardu listrik, ventilasi, dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), pendukung jalur sirkulasi umum (bus bay, lay by, dropoff) atau untuk ruang terbuka hijau.	1		-	-	-	-	-
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	1		-	-	-	-	-
<b>Subtotal</b>			<b>16</b>		<b>3</b>		<b>6</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>P 1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit energi, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	✓	<b>P</b>	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup : adanya audit energy, target penghematan, dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim energi. Dokumen Hasil Audit Energi oleh pihak ketiga, rencana kerja penghematan energy yang disetujui BOD, dan Kebijakan Internal manajemen puncak.
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		-	-	✓	<b>P</b>	Email, Poster

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
<b>P 2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>		<b>P</b>					
1A	Memperlihatkan IKE listrik selama 6 bulan terakhir sampai lebih kecil dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBC INDONESIA (Perkantoran 250 kWh/m2.tahun, Mall 450 kWh/m2.tahun dan Hotel atau Apartemen 350 kWh/m2.tahun).	<b>P</b>		-	-	✓	P	Catatan konsumsi Listrik selama 6 bulan dan data resmi luas area yang dikondisikan
	Atau							
1B	Memperlihatkan adanya penghematan energi 5 % atau lebih pada 6 bulan terakhir.			-	-	-	-	
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>					
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6 bulan terakhir,maka setiap 5% penurunanakan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal pada 8 poin. *	4-8		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>					
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai dibawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal pada 16 poin.	9-16		✓	9	✓	16	IKE sebelum : 248,52 Kwh/m2.thn IKE : 179.70 Kwh/m2.thn Persentase penurunan : 27 %
	Atau							
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6 bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*	1-3		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 2</b>	<b>Testing, Recommisioning or Retrocommisioning</b>		<b>2</b>					
1A	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC (Mechanical Ventilation and Air Conditioning) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	1		✓	1	✓	1	
	Atau							
1B	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	1		-	-	-	-	-
2	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%					
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>					
	EEC 3-1 Lighting Control	2						
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1		-	-	✓	1	Penghematan konsumsi energi sebesar 28%
2A	Menggunakan minimum 50% ballast frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	1		-	-	✓	0	Penggunaan 30% ballast frekuensi tinggi pada ruang kerja umum
	Atau							
2B	Menggunakan minimum 80% ballast frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	2		-	-	-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan																						
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai																							
Rating																														
Energy Efficiency and Conservation			30,77%																											
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>																											
	EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)	10																												
	Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:	2-10		-	-	✓	6	Efisiensi <i>centrifugal chiller</i> hingga 0.558 kW/TR																						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>System AC</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Efisiensi Minimum (kW/TR)</th> <th>Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Water cooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>0.881</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td>centrifugal chiller</td> <td>0.656</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Aircooled unitary</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>1.270</td> <td>0.05</td> </tr> <tr> <td>split</td> <td>1.436</td> <td>0.02</td> </tr> <tr> <td></td> <td>VRV</td> <td>1.034</td> <td>0.03</td> </tr> </tbody> </table>	System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*	Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03	centrifugal chiller	0.656	0.03	Aircooled unitary	Recip/screw chiller	1.270	0.05	split	1.436	0.02		VRV	1.034	0.03							
System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*																											
Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03																											
	centrifugal chiller	0.656	0.03																											
Aircooled unitary	Recip/screw chiller	1.270	0.05																											
	split	1.436	0.02																											
	VRV	1.034	0.03																											
	*untuk setiap usaha penghematan dengan perbaikan efisiensi sebesar masing-masing angka "usaha penghematan" yang ditentukan, akan mendapatkan 2 poin dengan maksimal sebesar 10 poin. Catatan : Pembuktian dilakukan dengan melakukan Site Performance Test yang aktual																													

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>		<b>3</b>					
1A	Penyediaan kWh meter yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tata udara,</li> <li>• Sistem tata cahaya dan kotak kontak,</li> <li>• Sistem beban lainnya,</li> <li>• Ruang yang tidak dikecualikan atau dikondisikan</li> </ul>	1		-		✓	1	
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	1		✓	1	✓	1	
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan di area publik dengan menampilkan informasi dalam bentuk grafik bar mengenai perbandingan konsumsi energi setiap bulan pada tahun yang sedang berlangsung secara year to date dibandingkan dengan konsumsi energi total pada bulan ditahun sebelumnya.	1		-	-	✓	1	
	atau					☐		
2	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi <i>Energy Management System (EMS)</i>	3		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 5</b>	<b>Operation and Maintenance</b>		<b>3</b>					
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC ( <i>chiller ,Air Handling Unit, cooling tower</i> ).	1		✓	1	✓	1	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk seluruh sistem AC
2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	1		✓	1	✓	1	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk sistem peralatan lain
3	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	1		✓	1	✓	1	Laporan bulannoperasian dan pemeliharaan terkait

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 6</b>	<b>On Site Renewable Energy</b>		<b>5 (Bonus)</b>					
1	Jika 0.25% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	1		-	-	-	-	-
2	Jika 0.5% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	2		-	-	-	-	-
3	Jika 1.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	3		-	-	-	-	-
4	Jika 1.5 % dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	4		-	-	-	-	-
5	Jika 2.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan atau 2 kWp energi terbarukan yang terpasang*	5		-	-	-	-	-
	*untuk memenuhi masing-masing tolok ukur diatas,maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang							

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Energy Efficiency and Conservation			30,77%					
<b>EEC 7</b>	<b>Clean Energy</b>		<b>3 (Bonus)</b>					
	CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES	5						
1	0.25 % penurunan CO2 dari original emission, Atau			-	-	-	-	-
2	0.5 % penurunan CO2 dari original emission, Atau			-	-	-	-	-
3	1.0 % penurunan CO2 dari original emission, Atau			-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>36</b>		<b>14</b>		<b>30</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>P 1</b>	<b>Water Management Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit air, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.	<b>P</b>		✓	P	✓	P	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang menyatakan adanya program upaya penghematan air
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen disetiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		-	-	✓	P	Email dan Poster
<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>		<b>1</b>					
1	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	<b>1</b>		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>		<b>2</b>					
1	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukkan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.  (*):Untuk sertifikasi berikutnya,diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	2		✓	2	✓	2	SPO pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing Laporan neraca air minimal 6 bulan terakhir
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>		<b>8</b>					
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata cara pelaksanaan sistem plambing ) dengan maksimum 2 poin	1-2		-	-	✓	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>		<b>8</b>					
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	<b>3-8</b>		-	-	✓	6	
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>		<b>1</b>					
1	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	<b>1</b>		✓	1	✓	1	
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>					
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan make up water cooling tower. Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan cooling tower pada sistem pendinginnya.	<b>1</b>		-	-	✓	1	
	Atau							
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	<b>1</b>		-	-	-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Water Conservation		17,09%					
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>					
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 Fecal Coliform /100 ml).	2		-	-	-	-	-
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk memenuhi kebutuhan air bersih.	2		-	-	-	-	-
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>		<b>1</b>					
1	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau pantry.	1		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Water Conservation			17,09%					
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>		<b>2</b>					
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan	<b>1</b>		-	-	-	-	-
	Atau							
1B	Konsumsi air yang menggunakan deepwell maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	<b>2</b>		-	-	✓	2	Menggunakan 3.6 % air <i>deep well</i> dari konsumsi air keseluruhan
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>		<b>2 (bonus)</b>					
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	<b>1</b>		-	-	✓	1	Persentase : 53.5%
	Atau							
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	<b>2</b>		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>		<b>3</b>		<b>15</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>P 1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>		<b>P</b>					
1A	Menggunakan Refrigeran non-CFC dan Bahan Pembersih yang memiliki nilai Ozone Depleting Potential (ODP) kecil, <1	<b>P</b>		-	-	✓	<b>P</b>	Adanya spesifikasi teknis produk AC yang digunakan serta <i>Material Safety Data Sheet</i>
	Atau							
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai refrigeran, diperlukan adanya Audit dan rencana phase out dalam penggunaan CFC sebagai refrigeran dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam Refrigerant Management System Plan atau RMS Plan.	<b>P</b>		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan	
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai		
	Rating								
	Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>P 2</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>			<b>P</b>					
1	<p>Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi regional</li> <li>b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel</li> <li>c. Material yang dapat didaur ulang (recycle)</li> <li>d. Material Bekas (reuse)</li> <li>e. Material Terbarukan (renewable)</li> <li>f. Kayu bersertifikasi</li> <li>g. Modular atau Pre fabrikasi</li> <li>h. Lampu yang tidak mengandung merkuri</li> <li>i. Insulasi yang tidak mengandung styrene</li> <li>j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos</li> <li>k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah</li> <li>l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah</li> </ul>		<b>P</b>		-	-	✓	<b>P</b>	<p>Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi regional</li> <li>b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel</li> <li>c. Material yang dapat didaur ulang (recycle)</li> <li>d. Lampu yang tidak mengandung merkuri</li> <li>e. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos</li> <li>f. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah</li> </ul>

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>P 3</b>	<b>Waste Management Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang mengandung B3	<b>P</b>		-	-	✓	P	
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		-	-	✓	P	Sticker, Email, dan Poster
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>		<b>2</b>					
1	Menggunakan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan refrigerant yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	<b>2</b>		-	-	✓	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>					
	<p>Daftar material yang ramah lingkungan yaitu:</p> <p>a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan</p> <p>b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan</p> <p>c. 5% Material yang dapat didaur ulang (recycle) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan</p> <p>d.10% Material Bekas (reuse) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan</p> <p>e. 2% Material Terbarukan (renewable) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan</p> <p>f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelanjaan material kayu keseluruhan</p> <p>g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan</p> <p>h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelanjaan lampu</p> <p>i. Insulasi yang tidak mengandung styrene</p> <p>j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos</p> <p>k.Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah</p> <p>l.Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah</p>							

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Material Resource and Cycle			10,26%					
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>					
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>1</b>		-		-	-	-
	Atau							
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>		-	-	-	-	-
	Atau							
1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	<b>2</b>		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>		<b>4</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1		-		✓	1	
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	1		-	-	✓	1	
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).	1		-	-	✓	1	
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic	1		-	-	-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Material Resource and Cycle		10,26%					
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>		<b>2</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, batere, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.	2		-	-	✓	2	
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>		<b>1</b>					
1	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	1		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>12</b>		<b>0</b>		<b>7</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>P 1</b>	<b>No Smoking Campaign</b>		<b>P</b>					
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	<b>P</b>		-	-	✓	P	Surat pernyataan yang memuat kebijakan manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung
2	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		-	-	✓	P	Email dan Poster
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>		<b>2</b>					
1	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.	<b>2</b>		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>		<b>2</b>					
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille	2		-	-	-	-	-
	Atau							
1B	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan 50 cm di atas lantai dekat exhaust grille.	2		-	-	-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan																									
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai																										
	Rating																																
	Indoor Health and Comfort		17,09%																														
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>																														
	<p>Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa tenant. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m<sup>2</sup> atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.</p> <table border="1" data-bbox="427 863 1043 1086"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Parameter</th> <th colspan="2">Konsentrasi Maksimal</th> </tr> <tr> <th>mg/m<sup>3</sup></th> <th>ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal		mg/m <sup>3</sup>	ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2						
No	Parameter			Konsentrasi Maksimal																													
		mg/m <sup>3</sup>	ppm																														
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																														
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																														
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																														
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																														
5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																														
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.	2		-	-	-	-	-																									
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	1		-	-	-	-	-																									

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>					
3	Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan: Kadar Volatile Organic Compound (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	1		-	-	-	-	-
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	1		-	-	-	-	-
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	1		-	-	-	-	-
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>		<b>3</b>					
1	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	1		✓	1	✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KOD E	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>		<b>3</b>					
2	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m3 udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	2		-	-	-	-	-
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>					
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1		-	-	✓	1	Average 211 s/d 360 Lux

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 7</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>					
1	<p>Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*.</p> <p>*Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi</p>	1		-	-	✓	1	Average 39.1 db s/d 42.8 db
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>3</b>					
1	<p>Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu (pest control). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap</p>	1		-	-	✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Indoor Health and Comfort			17,09%					
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>3</b>					
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman	<b>1</b>		-	-	-	-	-
	Atau							
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	<b>2</b>		-	-	✓	2	Laporan data hasil survei ≥ 80% responden merasa nyaman
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman	<b>1</b>		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>		<b>3</b>		<b>8</b>	



**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
Rating								
Building Environment Management			11,11%					
<b>P 1</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>		<b>P</b>					
1	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian rating-rating GREENSHIP EB, dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrik, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	<b>P</b>		-	-	✓	P	Struktur Organisasi Standar Prosedur Operasi dan Pelatihan
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>					
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, contoh: ASD 4 (Site Landscaping), EEC 1 (Optimized Efficiency Building Energy Performance), WAC 3 (Fresh Water Efficiency), dan IHC 4 (Physical and Chemical Pollutants) sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada rating yang bersangkutan	<b>1-2</b>		-	-	✓	2	mengambil Inovasi EEC 1

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Building Environment Management			11,11%					
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>					
2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, contoh ASD 2 (Motor Vehicle Reduction), ASD 8 (Building Neighbourhood), MRC 2 (Material Purchasing Practice), MRC 3 (Waste Management Practice), dan MRC 4 (Hazardous Waste Management), sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada rating lain	<b>1-3</b>		-	-	-	-	-
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>		<b>2</b>					
1	Tersedianya dokumen Design Intent dan Owner's Project Requirement berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	<b>1</b>		-	-	✓	1	
2	Tersedianya dokumen As Built Drawing (minimal single line drawing), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, AC dan cooling tower) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	<b>1</b>		✓	1	✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
Building Environment Management			11,11%					
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>		<b>2</b>					
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building	<b>1</b>		✓	1	✓	1	Salinan struktur organisasi dan nama personil berikut dengan tugasnya yang disahkan oleh Direktur HRD
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operational and maintenance bekerja penuh waktu (full time).	<b>1</b>		✓	1	✓	1	Daftar nama GP yang bekerja full time
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>		<b>2</b>					
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki Lease Agreement yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/Tenant akan memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC	<b>2</b>		-	-	✓	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 5**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Upgrade Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	Status	Nilai	
	Rating							
	Building Environment Management		11,11%					
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>		<b>2</b>					
	Atau							
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan Training yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	<b>2</b>		-	-	-	-	-
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>		<b>2</b>					
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan <i>Health Safety Environmental and Security (HSES)</i> .	<b>1</b>		-	-	✓	1	Jadwal kegiatan pelatihan
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut	<b>1</b>		-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>13</b>		<b>3</b>		<b>9</b>	
	<b>Total Nilai Keseluruhan Maksimum</b>		<b>117</b>		<b>26</b>		<b>75</b>	



**LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
<b>P 1</b>	<b>Site Management Policy</b>			<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/ <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	<b>P</b>	
		Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.		
<b>P 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>			<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya <i>car pooling, feeder bus</i> , voucher kendaraan umum dan diskriminasi tarif parkir.	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi.	<b>P</b>	
		Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan kendaraan bermotor pribadi.		

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye.	P	
<b>ASD 1</b>				<b>3</b>
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 500 m dari tapak	Peta lokasi yang menunjukkan lokasi fasilitas umum beserta jaraknya.	1	
2A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	Peta lokasi yang menunjukkan letak halte atau stasiun transportasi umum dari gerbang lokasi bangunan, berikut dengan jarak tempuhnya.	1	
	Atau			

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
3B	Adanya halte atau tempat tunggu permanen, yang didukung dengan adanya teluk bus ( <i>bus bay</i> ) atau jalur henti bus ( <i>lay by</i> ).	Peta lokasi serta bukti fotografis fasilitas .	2	
3	Menyediakan fasilitas jalur pejalan kaki d dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat, yang aman, dan nyaman sesuai dengan Permen PU No.30 / PRT / M / 2006 Bab 2 B	Peta aksesibilitas fasilitas pejalan kaki dan bukti fotografis fasilitas yang dibangun.	1	
4	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	Peta aksesibilitas dan bukti fotografis fasilitas yang dibangun.	2	



**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>			<b>2</b>
1	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, pengurangan <i>reserved parking</i> dengan insentif lain dari building management ke tenant, atau diskriminasi tarif parkir.	Peta lokasi perletakan gedung lengkap dengan informasi jaringan transportasi area lokasi sekitar Opsi Car Pooling : - Deskripsi penerapan carpooling yang menyebutkan data jumlah carpooling Opsi Feeder Bus : - Deskripsi penerapan feeder bus yang menyebutkan data jumlah carpooling Opsi Voucher Kendaraan Umum (Mass Transport) : - Salinan Surat Pernyataan yang menunjukan adanya implementasi voucher kendaraan umum (mass transport) - Informasi daftar kendaraan umum yang melewati gedung dalam radius 300 m Opsi Diskriminasi Tarif Parkir : - Salinan Surat Pernyataan yang menunjukkan adanya implementasi diskriminasi tarif parkir - Deskripsi implementasi diskriminasi tarif parkir	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
			Nilai	Nilai Maks
	<b>Appropriate Site Development</b>			13,68%
2	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap, hingga maksimal 100 unit parkir sepeda.	Dokumen pengadaan unit parkir sepeda, peta lokasi parkir sepeda, serta bukti fotografis parkir sepeda.	1	
3	Apabila memenuhi butir 1 diatas dan menyediakan <i>shower</i> khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	Dokumen penyediaan <i>Shower</i> khusus pengguna sepeda dan bukti fotografis fasilitas.	1	
<b>ASD 3</b>	<b>Site Landscape</b>			<b>3</b>
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi ( <i>softscape</i> ) yang bebas dari bangunan taman ( <i>hardscape</i> ) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas <i>basement</i> , <i>roof garden</i> , <i>terrace garden</i> dan <i>wall garden</i> . Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	Data Total Softscape berbanding dengan Total Site Area. Data Persentase. Pada gambar denah dibuat batasan area yang diklaim dan dapat menunjukkan area vegetasinya.	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	Data persentase luas tapak tambahan untuk penggunaan area lansekap dibanding keseluruhan luas tapak.	1-2	
3A	Penggunaan 60% tanaman lokal yang berasal dari <i>nursery</i> lokal dengan jarak maksimal 1000 km dan tanaman produktif.	Data perhitungan persentase penggunaan tanaman lokal dan produktif dari luas area hijau total.	1	
3B	Penggunaan tanaman produktif, minimal 10% dari area lansekap..	Data perhitungan persentase tanaman produktif dari total area Lansekap.	1	
<b>ASD 4</b>	<b>Heat Island Effect</b>			<b>2</b>
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.	Perhitungan luas atap dan spesifikasi material.	1	
	Atau			

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	Data persentase luas tapak tambahan untuk penggunaan area lansekap dibanding keseluruhan luas tapak.	1-2	
3A	Penggunaan 60% tanaman lokal yang berasal dari <i>nursery</i> lokal dengan jarak maksimal 1000 km dan tanaman produktif.	Data perhitungan persentase penggunaan tanaman lokal dan produktif dari luas area hijau total.	1	
3B	Penggunaan tanaman produktif, minimal 10% dari area lansekap..	Data perhitungan persentase tanaman produktif dari total area Lansekap.	1	
<b>ASD 4</b>	<b>Heat Island Effect</b>			<b>2</b>
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan. Atau	Perhitungan luas atap dan spesifikasi material.	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.	Data persentase <i>green roof</i> terhadap luas atap yang tidak digunakan untuk ME , serta bukti fotografis <i>green Roof</i>	1	
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	Gambar rencana tapak dan detail yang menunjukkan fasilitas <i>pedestrian</i> , serta spesifikasi material.	1	
<b>ASD 5</b>	<b>Storm Water Management</b>			<b>2</b>
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	Data Intensitas Curah Hujan serta debit air hujan pada bulan basah. Dokumen luas lahan resapan air. Dokumen inovasi pengurangan limpasan air hujan ke jaringan drainase kota. Dokumen perhitungan persentase limpasan air hujan yang dapat ditampung dalam site area.	1	
2	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	Data Intensitas Curah Hujan serta debit air hujan pada bulan basah. Dokumen luas lahan resapan air. Dokumen inovasi pengurangan limpasan air hujan ke jaringan drainase kota. Dokumen perhitungan persentase limpasan air hujan yang dapat ditampung dalam site area.	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
<b>ASD 6</b>	<b>Site Management</b>			<b>2</b>
1	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	Salinan SP. Jadwal Pengendalian. Laporan Hasil Pemantauan. Laporan Pembelian Produk.	1	
2	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	Denah area aktivitas hewan Bukti fotografis lokasi titik penyediaan habitat yang meliputi : a. Jejak satwa non peliharaan b. Titik lokasi habitat dalam tapak c. Jenis satwa	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development				13,68%
<b>ASD 7</b>	<b>Building Neighbourhood</b>			<b>2</b>
1	Melakukan Peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu dari tindakan berikut : perbaikan sanitasi, penyediaan tempat beribadah, WC umum, kaki lima, dan pelatihan pengembangan masyarakat.	Penyediaan tempat beribadah, kaki lima, penyelenggaraan pelatihan pengembangan masyarakat.	1	
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi menuju bangunan tetangga tanpa harus melalui are publik.	Peta aksesibilitas dan bukti fotografis fasilitas yang dibangun.	1	
3	Mendedikasi untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain : utilitas umum (gardu listrik, ventilasi, dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), pendukung jalur sirkulasi umum ( <i>bus bay, lay by, dropoff</i> ) atau untuk ruang terbuka hijau.	Peta lokasi yang menunjukkan lokasi fasilitas umum pada lahan terbuka <i>site area</i> .	1	
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	Daftar bangunan cagar budaya sebelum dan sesudah revitalisasi. Laporan Kegiatan revitalisasi.	2	
	<b>Subtotal</b>			<b>16</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%
<b>P 1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>			<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya prosedur (SOP) yang mencakup tentang : <i>monitoring</i> , target penghematan dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mencakup : adanya audit energi, target penghematan, dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim energi. Dokumen Hasil Audit Energi oleh Pihak Ketiga. Dokumen yang memuat rencana kerja penghematan energy. Dokumen Kebijakan Internal manajemen puncak mengenai penghematan energi.	<b>P</b>	
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye.	<b>P</b>	



**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%
<b>P 1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>			<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya prosedur (SOP) yang mencakup tentang : <i>monitoring</i> , target penghematan dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mencakup : adanya audit energi, target penghematan, dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	<b>P</b>	
		Dokumen Hasil Audit Energi oleh Pihak Ketiga.		
		Dokumen yang memuat rencana kerja penghematan energy.		
		Dokumen Kebijakan Internal manajemen puncak mengenai penghematan energi.		
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye.	<b>P</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation				30,77%
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>			<b>16</b>
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6 bulan terakhir,maka setiap 5% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 8 poin. *	Data laporan hasil audit energy Data Resmi Luas Area yang dikondisikan Catatan / <i>Record</i> Konsumsi Listrik selama 6 bulan terakhir ( Tagihan PLN dan sumber listrik lainnya) Data Persentase penurunan	4-8	
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai dibawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 16 poin		9-16	
	Atau			
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*		1-3	
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye.	<b>P</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%
<b>EEC 2</b>	<b>Testing, Recommissioning or Retrocommissioning</b>			
	<b>*Tidak berlaku untuk sistem pendingin udara VRV</b>			<b>2</b>
1A	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC ( <i>Mechanical Ventilation and Air Conditioning</i> ) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	Rincian pelaksanaan <i>Recommissioning</i> atau <i>Retrocommissioning</i> pada peralatan MVAC dalam kurun waktu 1 tahun sebelum sertifikasi.	1	
	Atau			
1B	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	Rincian serta bukti fotografis pelaksanaan komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu 3 tahun.	1	
2	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.		1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation				30,77%
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>			<b>12</b>
	EEC 3-1 Lighting Control		<b>2</b>	
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*. *Lingkup : Tolak ukur ini hanya bisa diperoleh, bila memenuhi IHC 6 Visual Comfort	Laporan Evaluasi W/m <sup>2</sup> untuk sistem pencahayaan.	1	
2A	Menggunakan minimum 50% <i>ballast</i> frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.  Atau	Persentase lampu <i>ballast</i> elektronik yang digunakan pada area kerja.	1	
2B	Menggunakan minimum 80% <i>ballast</i> frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	Persentase lampu <i>ballast</i> elektronik yang digunakan pada area kerja.	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian																						
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks																					
<b>EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)</b>			<b>10</b>	<b>10</b>																					
1	<p>Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>System AC</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Efisiensi Minimum (kW/TR)</th> <th>Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Water cooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>0.881</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td>centrifugal chiller</td> <td>0.656</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Aircooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>1.270</td> <td>0.05</td> </tr> <tr> <td>split</td> <td>1.436</td> <td>0.02</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">unitary</td> <td>VRV</td> <td>1.034</td> <td>0.03</td> </tr> </tbody> </table>	System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*	Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03	centrifugal chiller	0.656	0.03	Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05	split	1.436	0.02	unitary	VRV	1.034	0.03	Laporan <i>site performance test</i> aktual audit sistem AC.	2-10
	System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*																					
Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03																						
	centrifugal chiller	0.656	0.03																						
Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05																						
	split	1.436	0.02																						
unitary	VRV	1.034	0.03																						
	<p>*untuk setiap usaha penghematan dengan perbaikan efisiensi sebesar masing-masing angka "usaha penghematan" yang ditentukan, akan mendapatkan 2 poin dengan maksimal sebesar 10 poin. Catatan : Pembuktian dilakukan dengan melakukan Site Performance Test yang aktual.</p>																								

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>			<b>3</b>
1A	Penyediaan kWh meter yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tata udara,</li> <li>• Sistem tata cahaya dan kotak kontak,</li> <li>• Sistem beban lainnya,</li> <li>• Ruang yang tidak dikecualikan atau dikondisikan</li> </ul>	Gambar Skematik <i>Power Distribution</i> Diagram Satu Garis pada Sistem yang mengkonsumsi energi. Gambar <i>As Build Drawing (ABD) Mechanical and Electrical</i> . Bukti fotografis perletakan KWH meter.	1	
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	Bukti Pembayaran Listrik PLN.	1	
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan di area publik dengan menampilkan informasi yang mudah dipahami publik mengenai perbandingan konsumsi energi setiap bulan pada tahun yang sedang berlangsung secara year to date dibandingkan dengan konsumsi energi total pada bulan ditahun sebelumnya.	Terdapat di <i>display lobby</i> dan di <i>display ruang Building Management</i> .	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%
	atau			
2A	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi <i>Energy Management System (EMS)</i>	Data penjelasan teknologi EMS serta hasil monitoring.	3	
	atau			
2B	Melakukan audit energi eksternal (level 2) minimal sekali dalam 1 tahun terakhir	Dokumen audit energi eksternal (level 2) yang dilakukan minimal 1x dalam 1 tahun terakhir.	3	
<b>EEC 5</b>	<b>Operation and Maintenance</b>			<b>3</b>
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC ( <i>chiller, Air Handling Unit, cooling tower</i> ).	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk seluruh sistem AC	1	
2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk sistem peralatan lain.	1	
2	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	Laporan bulanan pengoperasian dan pemeliharaan terkait.	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aesessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%
<b>EEC 6</b>	<b>On Site Renewable Energy</b>			<b>5 (Bonus)</b>
1	Jika 0.25% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.	1	
2	Jika 0.5% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.	2	
3	Jika 1.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.	3	
4	Jika 1.5 % dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan .	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.	4	
5	Jika 2.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.	5	



**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%
<b>EEC 7</b>	<b>Clean Energy</b>			<b>3 (Bonus)</b>
	CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES			
1	0.25 % penurunan CO2 dari <i>original emission</i> ,	<i>Original Emmision</i> adalah pemakaian listrik dari PLN yang menghasilkan CO2. Pengurangan bisa didapatkan bila menggunakan sumber energi lain yang menghasilkan emisi lebih rendah.	1	
	Atau			
2	0.5 % penurunan CO2 dari <i>original emission</i> ,		2	
	Atau			
3	1.0 % penurunan CO2 dari <i>original emission</i> ,		3	
	<b>Subtotal</b>			<b>36</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aesessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Water Conservation			17,09%
<b>P 1</b>	<b>Water Management Policy</b>			<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya prosedur (SOP) yang mencakup tentang : <i>monitoring</i> , target penghematan, dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang menyatakan adanya program upaya penghematan air. SOP yang mencakup tentang monitoring, target penghematan, dan action plan berjangka waktu tertentu Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenaik Konservasi air Dokumen Rincian Program Kerja untuk pencapaian Konservasi Air	<b>P</b>	
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen disetiap lantai,antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye	<b>P</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Water Conservation				17,09%
<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>			<b>1</b>
1	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	Denah lokasi sub-meter air serta bukti fotografis unit sub-meter air	<b>1</b>	
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>			<b>2</b>
1	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.  (*).Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	SPO pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO plambing Laporan neraca air minimal 6 bulan terakhir	<b>2</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Water Conservation			17,09%
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>			<b>8</b>
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata cara pelaksanaan sistem plambing ) dengan maksimum 2 poin	Diagram sistem plambing dan hasil audit sistem plambing	<b>1-2</b>	
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	Laporan konsumsi air terkait	<b>1-6</b>	
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>			<b>1</b>
1	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	Hasil laboratorium uji air Salinan surat akreditasi laboratorium	<b>1</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aesessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Water Conservation				17,09%
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>			<b>5</b>
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan <i>make up water cooling tower</i> . Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan <i>cooling tower</i> pada sistem pendinginnya.	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk <i>unit cycle</i>	1	
	Atau			
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk <i>unit cycle</i> Gambar diagram sistem irigasi <i>landscape</i>	1	
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan <i>flushing WC</i> , sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 <i>Fecal Coliform</i> /100 ml).	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Hasil Uji Laboratorium di keluaran unit daur ulang Salinan surat akreditasi laporatorium	2	
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk memenuhi kebutuhan air bersih.	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk <i>unit cycle</i> Hasil Uji Laboratorium di keluaran unit daur ulang Salinan surat akreditasi laboratorium	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aesessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Water Conservation				17,09%
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>			<b>1</b>
1	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau <i>pantry</i> .	Gambar lokasi dapur dan <i>pantry</i> beserta letak alat filtrasi Spesifikasi produk alat filtrasi	1	
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>			<b>2</b>
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan	Data penggunaan air <i>deep well</i> dari total konsumsi	1	
	Atau			
1B	Konsumsi air yang menggunakan deepwell maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	Data penggunaan air <i>deep well</i> dari total konsumsi	2	
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>			<b>2 (bonus)</b>
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur <i>auto stop</i> .	Persentase penggunaan fitur <i>auto stop</i> dari total unit keran air pada area publik	1	
	Atau			
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur <i>auto stop</i> .	Persentase penggunaan fitur <i>auto stop</i> dari total unit keran air pada area publik	2	
	<b>Subtotal</b>			<b>20</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aesessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>P 1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>			<b>P</b>
1A	Menggunakan <i>Refrigeran non-CFC</i> dan Bahan Pembersih yang memiliki nilai <i>Ozone Depleting Potential</i> (ODP) kecil, <1	Adanya Spesifikasi teknis produk AC yang digunakan Adanya spesifikasi kandungan bahan pembersih gedung yang digunakan berupa material <i>Safety data sheet</i>	<b>P</b>	
	Atau			
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai <i>refrigerant</i> , diperlukan adanya Audit dan rencana <i>phase out</i> dalam penggunaan CFC sebagai <i>refrigerant</i> dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam <i>Refrigerant Management System Plan</i> (RMS Plan)	Dokumen <i>Refrigerant Management System Plan</i> Dokumen Hasil <i>Audit Refrigerant</i> Dokumen rencana implementasi penggantian sistem AC dalam kurun waktu 3 tahun mendatang Dokumen rincian pengurangan konsumsi CFC	<b>P</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aseessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>P 2</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>			<b>P</b>
1	Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini: a. Produksi regional b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel c. Material yang dapat didaur ulang (recycle) d. Material Bekas (reuse) e. Material Terbarukan (renewable) f. Kayu bersertifikasi g. Modular atau Pre fabrikasi h. Lampu yang tidak mengandung merkuri i. Insulasi yang tidak mengandung styrene j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah	Dokumen mengenai kebijakan pembelanjaan material ramah lingkungan oleh pihak manajemen puncak Dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan oleh manajemen puncak Lingkup material sebatas : material arsitektur, komponen ME, komponen <i>sanitary</i> dan bahan pembersih untuk pemeliharaan. Dokumen Hasil <i>Audit Refigerant</i> Dokumen rencana implementasi penggantian sistem AC dalam kurun waktu 3 tahun mendatang Dokumen rincian pengurangan konsumsi CFC		<b>P</b>



**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>P 3</b>	<b>Waste Management Policy</b>			<b>P</b>
1A	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang mengandung B3	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak tentang pengelolaan sampah gedung yang membedakan antara organik, anorganik, dan yang mengandung B3 oleh pihak manajemen puncak.  Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai pengelolaan sampah organik, anorganik, dan B3	<b>P</b>	
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye pemilahan sampah terpisah	<b>P</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>			<b>2</b>
1A	Menggunakan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan <i>refrigerant</i> yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	Adanya Spesifikasi Teknis dari produk AC yang digunakan, serta jenis <i>refrigerant</i>	<b>2</b>	
1B	Menggunakan bahan pembersih yang memiliki ODP kecil, <1	Adanya Spesifikasi Bahan Pembersih yang digunakan	<b>1</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>			<b>3</b>
	Daftar material yang ramah lingkungan yaitu:		<b>2</b>	
	a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / <i>ecolabel</i> berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan c. 5% Material yang dapat didaur ulang ( <i>recycle</i> ) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan d. 10% Material Bekas ( <i>reuse</i> ) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan e. 2% Material Terbarukan ( <i>renewable</i> ) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelanjaan material kayu keseluruhan g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelanjaan lampu i. 100% Insulasi yang tidak mengandung <i>styrene</i> j. 100% Plafond atau Partisi yang tidak mengandung <i>asbestos</i> k. 100% Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi <i>formaldehyde</i> rendah l. 100% Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah	Ketentuan dari <i>Green Building Council Indonesia</i>		

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	Dokumen penjelasan pembelanjaan material sesuai kebijakan pada Daftar material ramah lingkungan dalam 6 bulan terakhir	1	
	Atau			
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	Dokumen penjelasan pembelanjaan material sesuai kebijakan pada Daftar material ramah lingkungan dalam 6 bulan terakhir	2	
	Atau			
1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	Dokumen penjelasan pembelanjaan material sesuai kebijakan pada Daftar material ramah lingkungan dalam 6 bulan terakhir	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>			<b>4</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	Dokumen SPO pemilahan dan pengumpulan sampah organik dan anorganik secara terpisah Laporan pelatihan pemilahan dan pengumpulan sampah organik dan anorganik secara terpisah pada TPS gedung Gambar tata letak yang menunjukkan lokasi fasilitas pemilahan sampah Laporan Pelaksanaan Pemilahan Manajemen Sampah Organik dan Anorganik selama 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana dan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir untuk sertifikasi lanjutan	1	
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	Dilakukan oleh pihak manajemen gedung : Bukti fotografis lokasi tempat pengolahan sampah organik Laporan pemanfaatan Hasil Olahan Sampah Organik Dilakukan oleh pihak ketiga berupa badan resmi : Surat pernyataan kerjasama dengan Pihak Ketiga secara resmi tentang pengelolaan sampah organik Dokumen keterangan dari Pihak Ketiga sebagai pelaku Pengelolaan Sampah Organik yang meliputi Prosedur Pengangkutan, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Organik sesuai dengan ketentuan yang berlaku	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>			<b>4</b>
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ).	Dilakukan oleh pihak manajemen gedung : Bukti fotografis lokasi tempat pengolahan sampah anorganik Laporan pemanfaatan Hasil Olahan Sampah Anorganik Dilakukan oleh pihak ketiga berupa badan resmi : Surat pernyataan kerjasama dengan Pihak Ketiga secara resmi tentang pengelolaan sampah anorganik Dokumen keterangan dari Pihak Ketiga sebagai pelaku Pengelolaan Sampah Anorganik yang meliputi Prosedur Pengangkutan, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik sesuai dengan ketentuan yang berlaku	1	
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic	Kebijakan Upaya Pengurangan sampah kemasan dalam bentuk styrofoam dan non-grade plastic dari pihak manajemen	1	
5	Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (* ) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan	Dilakukan oleh pihak manajemen gedung : Bukti fotografis lokasi tempat pengolahan sampah organik Laporan pemanfaatan Hasil Olahan Sampah Organik Dilakukan oleh pihak ketiga berupa badan resmi : Surat pernyataan kerjasama dengan Pihak Ketiga secara resmi tentang pengelolaan sampah organik Dokumen keterangan dari Pihak Ketiga sebagai pelaku Pengelolaan Sampah Organik yang meliputi Prosedur Pengangkutan, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Organik sesuai dengan ketentuan yang berlaku	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle			10,26%
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>			<b>2</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, baterai, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.	SPO Pengelolaan Limbah B3 Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir untuk sertifikasi perdan dan 6 bulan terakhir untuk sertifikasi lanjutan Bukti fotografis pelaksanaan operation and maintenance training.	2	
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>			<b>1</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	SPO penyaluran barang bekas yang masih dapat digunakan kembali Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung Laporan barang bekas yang masih dapat digunakan kembali setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir untuk sertifikasi perdan dan 6 bulan terakhir untuk sertifikasi lanjutan Bukti fotografis pelaksanaan operasi	1	
	<b>Subtotal</b>			<b>12</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Indoor Health and Comfort			17,09%
<b>P 1</b>	<b>No Smoking Campaign</b>			<b>P</b>
1A	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai upaya minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung	<b>P</b>	
1B	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye dilarang merokok	<b>P</b>	
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>			<b>2</b>
1	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.	Perhitungan jumlah udara luar yang masuk ke gedung	<b>2</b>	



**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Indoor Health and Comfort			17,09%
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>			<b>2</b>
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat <i>return air grille</i>	Gambar diagram yang menunjukkan mekanisme pengaturan ventilasi udara luar pada saat konsentrasi CO2 di dalam ruangan mencapai batas maksimal 1000 ppm Spesifikasi alat sensor CO2 Bukti fotografis peletakan sensor CO2	2	
	Atau			
1B	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan 50 cm di atas lantai dekat exhaust grille.	Gambar diagram yang menunjukkan mekanisme pengaturan ventilasi udara luar pada saat konsentrasi CO di dalam ruangan mencapai batas maksimal 23 ppm Spesifikasi alat sensor CO Bukti fotografis peletakan sensor CO	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian																										
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks																									
	Indoor Health and Comfort			17,09%																									
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>			<b>6</b>																									
	<p>Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa <i>tenant</i>. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m<sup>2</sup> atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Parameter</th> <th colspan="2">Konsentrasi Maksimal</th> </tr> <tr> <th>mg/m<sup>3</sup></th> <th>ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfurdioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal		mg/m <sup>3</sup>	ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfurdioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2		
No	Parameter			Konsentrasi Maksimal																									
		mg/m <sup>3</sup>	ppm																										
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																										
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																										
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																										
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																										
5	Sulfurdioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																										

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Indoor Health and Comfort				17,09%
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang	2	
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang	1	
3	Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan: Kadar <i>Volatil organik Compound</i> (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang	1	
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang	1	
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang	1	
6	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	Laporan pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC yang sesuai dengan jadwal perawatan berkala	1	
7	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m <sup>3</sup> udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	Laporan data hasil pengukuran jumlah bakteri di udara serta kuman patogen dalam ruangan	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Indoor Health and Comfort				17,09%
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>			<b>1</b>
1	Kondisi termal ruangan secara umum pada suhu 24°C - 27°C dan Kelembaban relatif 60% ± 5%	Laporan data hasil pengukuran suhu ruang serta kelembaban		
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>			<b>1</b>
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	Laporan pengukuran tingkat pencahayaan dengan menggunakan alat ukur yang telah dikalibrasi	<b>1</b>	
<b>IHC 7</b>	<b>Visual Comfort</b>			<b>1</b>
	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*. Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi	Data hasil pengukuran tingkat bunyi di ruang kerja	<b>1</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aseesment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Indoor Health and Comfort				17,09%
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>			<b>3</b>
1	Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu ( <i>pest control</i> ). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap	Laporan Data Survei Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	<b>1</b>	
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman	Laporan Data Survey Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	<b>1</b>	
	Atau			
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	Laporan Data Survey Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	<b>2</b>	
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman	Laporan Data Survey Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	<b>1</b>	
<b>Subtotal</b>				<b>20</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Building Environment Management				11,11%
<b>P 1</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>			<b>P</b>
	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian Kriteria-Kriteria <i>GREENSHIP EB</i> , dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrik, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah. Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	Dokumen yang berisi kebijakan <i>operation and maintenance</i> dari pihak manajemen gedung  Daftar nama tim penyusun SPO	<b>P</b>	
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>			<b>5</b>
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, contoh: ASD 4 ( <i>Site Landscaping</i> ), EEC 1 ( <i>Optimized Efficiency Building Energy Performance</i> ), WAC 3 ( <i>Fresh Water Efficiency</i> ), dan IHC 4 ( <i>Physical and Chemical Pollutants</i> ) sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada Kriteria yang bersangkutan	Klaim Inovasi dari pencapaian kriteria yang tercantum Proposal Penerapan inovasi pada gedung Dokumen pendukung yang diminta pada Kriteria yang bersangkutan	<b>1-2</b>	
2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, contoh ASD 2 ( <i>Motor Vehicle Reduction</i> ), ASD 8 ( <i>Building Neighbourhood</i> ), MRC 2 ( <i>Material Purchasing Practice</i> ), MRC 3 ( <i>Waste Management Practice</i> ), dan MRC 4 ( <i>Hazardous Waste Management</i> ), sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada Kriteria lain	Klaim Inovasi dari pencapaian kriteria yang tercantum Proposal Penerapan inovasi pada gedung Dokumen pendukung yang diminta pada Kriteria yang bersangkutan	<b>1-3</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aseesment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
	Building Environment Management			11,11%
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>			<b>2</b>
1	Tersedianya dokumen <i>Design Intent</i> dan <i>Owner's Project Requirement</i> berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	Jadwal kegiatan pelatihan	<b>1</b>	
2	Tersedianya dokumen <i>As Built Drawing</i> (minimal <i>single line drawing</i> ), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, <i>AC</i> dan <i>cooling tower</i> ) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung Bukti fotografis pelaksanaan operation and maintenance training.	<b>1</b>	
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>			<b>2</b>
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building	Salinan struktur organisasi dan nama personil berikut dengan tugasnya yang disahkan oleh Direktur HRD	<b>1</b>	
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operational and maintenance bekerja penuh waktu ( <i>full time</i> ).	Daftar nama <i>GP</i> yang bekerja full time	<b>1</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 6**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Penilaian	
	Kriteria		Nilai	Nilai Maks
Building Environment Management				11,11%
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>			<b>2</b>
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki <i>Lease Agreement</i> yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/ <i>Tenant</i> akan memenuhi kriteria-kriteria dalam <i>GREENSHIP for Existing Building</i> minimum 1 Kriteria dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC	Lampiran Lease Agreement	2	
	Atau			
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan <i>Training</i> yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam <i>GREENSHIP for Existing Building</i> minimum 1 Kriteria dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	Jadwal Kegiatan Training Bukti Fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan training	2	
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>			<b>2</b>
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan <i>Health Safety Environmental and Security (HSES)</i> .	Jadwal program pelatihan Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung	1	
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut	Bukti fotografis pelaksanaan pelatihan	1	
<b>Subtototal</b>				<b>13</b>
<b>TOTAL NILAI KESELURUHAN MAKSIMUM</b>				



**LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
<b>P 1</b>	<b>Site Management Policy</b>								<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/ <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	✓						<b>P</b>
	serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.							

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
<b>P 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>								<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya <i>car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum</i> dan diskriminasi tarif parkir.	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi.  Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan kendaraan bermotor pribadi.	✓						<b>P</b>
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye.	✓						<b>P</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asestment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
Appropriate Site Development								13,68%
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibility</b>							<b>3</b>
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 500 m dari tapak	Peta lokasi yang menunjukkan lokasi fasilitas umum beserta jaraknya.	X	✓	X	X	X	1
2A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	Peta lokasi yang menunjukkan letak halte atau stasiun transportasi umum dari gerbang lokasi bangunan, berikut dengan jarak tempuhnya.	X	✓	X	X	X	1
	Atau							
2B	Adanya halte atau tempat tunggu permanen, yang didukung dengan adanya teluk bus ( <i>bus bay</i> ) atau jalur henti bus ( <i>lay by</i> ).	Peta lokasi serta bukti fotografis fasilitas .	X	✓	X	X	X	2

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asestment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibility</b>								<b>3</b>
3	Menyediakan fasilitas jalur pejalan kaki d dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat, yang aman, dan nyaman sesuai dengan Permen PU No.30 / PRT / M / 2006 Bab 2 B	Peta aksesibilitas fasilitas pejalan kaki dan bukti fotografis fasilitas yang dibangun.						✓	1
4	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	Peta aksesibilitas dan bukti fotografis fasilitas yang dibangun.						✓	2

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>								<b>2</b>
1	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, pengurangan <i>reserved parking</i> dengan insentif lain dari building management ke tenant, atau diskriminasi tarif parkir.	Peta lokasi perletakan gedung lengkap dengan informasi jaringan transportasi area lokasi sekitar Opsi Car Pooling : - Deskripsi penerapan carpooling yang menyebutkan data jumlah carpooling Opsi Feeder Bus : - Deskripsi penerapan feeder bus yang menyebutkan data jumlah carpooling Opsi Voucher Kendaraan Umum (Mass Transport) : - Salinan Surat Pernyataan yang menunjukkan adanya implementasi voucher kendaraan umum (mass transport) - Informasi daftar kendaraan umum yang melewati gedung dalam radius 300 m Opsi Diskriminasi Tarif Parkir : - Salinan Surat Pernyataan yang menunjukkan adanya implementasi diskriminasi tarif parkir - Deskripsi implementasi diskriminasi tarif parkir						✓	1

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
	<b>ASD 2 Motor Vehicle Reduction</b>								<b>2</b>
2	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap, hingga maksimal 100 unit parkir sepeda.	Dokumen pengadaan unit parkir sepeda, peta lokasi parkir sepeda, serta bukti fotografis parkir sepeda.						✓	1
3	Apabila memenuhi butir 1 diatas dan menyediakan <i>shower</i> khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	Dokumen penyediaan <i>Shower</i> khusus pengguna sepeda dan bukti fotografis fasilitas.		✓					1

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asestment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
	<b>ASD 3 Site Landscape</b>								<b>3</b>
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi ( <i>softscape</i> ) yang bebas dari bangunan taman ( <i>hardscape</i> ) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas <i>basement, roof garden, terrace garden</i> dan <i>wall garden</i> . Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	Data Total Softscape berbanding dengan Total Site Area. Data Persentase. Pada gambar denah dibuat batasan area yang diklaim dan dapat menunjukkan area vegetasinya.				✓			1
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	Data persentase luas tapak tambahan untuk penggunaan area lansekap dibanding keseluruhan luas tapak.		✓					1-2

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asement)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
<b>ASD 3</b>	<b>Site Landscape</b>								<b>3</b>
3A	Penggunaan 60% tanaman lokal yang berasal dari <i>nursery</i> lokal dengan jarak maksimal 1000 km dan tanaman produktif.	Data perhitungan persentase penggunaan tanaman lokal dan produktif dari luas area hijau total.				✓		1	
3B	Penggunaan tanaman produktif, minimal 10% dari area lansekap..	Data perhitungan persentase tanaman produktif dari total area Lansekap.				✓		1	



**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Appropriate Site Development									13,68%
<b>ASD 4 Heat Island Effect</b>									<b>2</b>
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.	Perhitungan luas atap dan spesifikasi material.	X	X	X	✓	X	1	
	Atau		X	X	X		X		
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.	Data persentase <i>green roof</i> terhadap luas atap yang tidak digunakan untuk ME , serta bukti fotografis <i>green Roof</i>	X	X	X		✓	1	
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	Gambar rencana tapak dan detail yang menunjukkan fasilitas <i>pedestrian</i> , serta spesifikasi material.	X	X	X	✓	X	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asestment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
	<b>ASD 5 Storm Water Management</b>								<b>2</b>
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	Data Intensitas Curah Hujan serta debit air hujan pada bulan basah. Dokumen luas lahan resapan air. Dokumen inovasi pengurangan limpasan air hujan ke jaringan drainase kota. Dokumen perhitungan persentase limpasan air hujan yang dapat ditampung dalam site area.						✓	1
2	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	Data Intensitas Curah Hujan serta debit air hujan pada bulan basah. Dokumen luas lahan resapan air. Dokumen inovasi pengurangan limpasan air hujan ke jaringan drainase kota. Dokumen perhitungan persentase limpasan air hujan yang dapat ditampung dalam site area.						✓	2

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
<b>ASD 6</b>	<b>Site Management</b>								<b>2</b>
1	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	Salinan SP. Jadwal Pengendalian. Laporan Hasil Pemantauan. Laporan Pembelian Produk.			✓			1	
2	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	Denah area aktivitas hewan Bukti fotografis lokasi titik penyediaan habitat yang meliputi : a. Jejak satwa non peliharaan b. Titik lokasi habitat dalam tapak c. Jenis satwa					✓	1	
<b>ASD 7</b>	<b>Building Neighbourhood</b>								<b>2</b>
1	Melakukan Peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu dari tindakan berikut : perbaikan sanitasi, penyediaan tempat beribadah, WC umum, kaki lima, dan pelatihan pengembangan masyarakat.	Penyediaan tempat beribadah, kaki lima, penyelenggaraan pelatihan pengembangan masyarakat.					✓	1	

**Lanjutan Lampiran 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Aesessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Appropriate Site Development								13,68%
<b>ASD 7</b>	<b>Building Neighbourhood</b>								<b>2</b>
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi menuju bangunan tetangga tanpa harus melalui are publik.	Peta aksesibilitas dan bukti fotografis fasilitas yang dibangun.						✓	1
3	Mendedikasi untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain : utilitas umum (gardu listrik, ventilasi, dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), pendukung jalur sirkulasi umum ( <i>bus bay, lay by, dropoff</i> ) atau untuk ruang terbuka hijau.	Peta lokasi yang menunjukkan lokasi fasilitas umum pada lahan terbuka <i>site area</i> .						✓	1
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	Daftar bangunan cagar budaya sebelum dan sesudah revitalisasi. Laporan Kegiatan revitalisasi.		✓					2
	<b>Subtotal</b>		<b>3</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>11</b>		<b>16</b>

**Lanjutan Lampiran 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asestment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
	Energy Efficiency and Conservation							30,77%
<b>P 1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>							<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya prosedur (SOP) yang mencakup tentang : <i>monitoring</i> , target penghematan dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mencakup : adanya audit energi, target penghematan, dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim energi. Dokumen Hasil Audit Energi oleh Pihak Ketiga. Dokumen yang memuat rencana kerja penghematan energy. Dokumen Kebijakan Internal manajemen puncak mengenai penghematan energi.	✓					<b>P</b>
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye.	✓					<b>P</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation								30,77%
<b>P 2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>								<b>P</b>
1A	Memperlihatkan IKE listrik selama 6 bulan terakhir sampai lebih kecil dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBC INDONESIA (Perkantoran 250 kWh/m2.tahun, Mall 450 kWh/m2.tahun dan Hotel atau Apartemen 350 kWh/m2.tahun).	Catatan / Record Konsumsi Listrik selama 6 bulan terakhir ( Tagihan PLN dan sumber listrik lainnya).	✓						<b>P</b>
	Atau								
1B	Memperlihatkan adanya penghematan energi 5 % atau lebih, antara konsumsi energi rata-rata 1 tahun terakhir dengan konsumsi energi rata-rata 1 tahun sebelumnya.	Data Resmi Luas Area yang dikondisikan. Data penghematan konsumsi energi rata-rata 2 tahun terakhir.	✓						

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
	Energy Efficiency and Conservation							30,77%
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>							<b>16</b>
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6 bulan terakhir,maka setiap 5% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 8 poin. *	Data laporan hasil audit energy Data Resmi Luas Area yang dikondisikan Catatan / Record Konsumsi Listrik selama 6 bulan terakhir ( Tagihan PLN dan sumber listrik lainnya) Data Persentase penurunan			✓			4-8
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai dibawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 16 poin				✓			9-16
	Atau							
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6bulan terakhir mendapatkan 1 poin dengan maksimal 3 poin.*				✓			1-3

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
	Energy Efficiency and Conservation							30,77%
EEC 2	<b>Testing, Recommissioning or Retrocommissioning</b>							2
	<b>*Tidak berlaku untuk sistem pendingin udara VRV</b>							
1A	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC ( <i>Mechanical Ventilation and Air Conditioning</i> ) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	Rincian pelaksanaan <i>Recommissioning</i> atau <i>Retrocommissioning</i> pada peralatan MVAC dalam kurun waktu 1 tahun sebelum sertifikasi.	X	✓	X	X	X	1
	Atau							
1B	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	Rincian serta bukti fotografis pelaksanaan komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu 3 tahun.	X	✓	X	X	X	1
2	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.		X	✓	X	X	X	1



**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation								30,77%
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>								<b>12</b>
	EEC 3-1 Lighting Control							<b>2</b>	
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*. *Lingkup : Tolak ukur ini hanya bisa diperoleh, bila memenuhi IHC 6 Visual Comfort	Laporan Evaluasi W/m2 untuk sistem pencahayaan.	X	✓	X	X	X	1	
2A	Menggunakan minimum 50% <i>ballast</i> frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	Persentase lampu <i>ballast</i> elektronik yang digunakan pada area kerja.	X	X	X	✓	X	1	
	Atau								
2B	Menggunakan minimum 80% <i>ballast</i> frekuensi tinggi (elektronik) pada ruang kerja umum.	Persentase lampu <i>ballast</i> elektronik yang digunakan pada area kerja.	X	X	X	✓	X	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian																									
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks																						
	Energy Efficiency and Conservation							30,77%																							
	<b>EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)</b>						<b>10</b>	<b>10</b>	<b>12</b>																						
1	<p>Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="398 741 954 906"> <thead> <tr> <th>System AC</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Efisiensi Minimum (kW/TR)</th> <th>Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Water cooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>0.881</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td>centrifugal chiller</td> <td>0.656</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Aircooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>1.270</td> <td>0.05</td> </tr> <tr> <td>split</td> <td>1.436</td> <td>0.02</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">unitary</td> <td>VRV</td> <td>1.034</td> <td>0.03</td> </tr> </tbody> </table>	System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*	Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03	centrifugal chiller	0.656	0.03	Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05	split	1.436	0.02	unitary	VRV	1.034	0.03	<p>Laporan <i>site performance test</i> aktual audit sistem AC.</p>				✓		2-10	
System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*																												
Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03																												
	centrifugal chiller	0.656	0.03																												
Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05																												
	split	1.436	0.02																												
unitary	VRV	1.034	0.03																												

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation									30,77%
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>								<b>3</b>
1A	Penyediaan kWh meter yang meliputi: • Sistem tata udara, • Sistem tata cahaya dan kotak kontak, • Sistem beban lainnya, • Ruang yang tidak dikecualikan atau dikondisikan	Gambar Skematik <i>Power Distribution</i> Diagram Satu Garis pada Sistem yang mengkonsumsi energi. Gambar <i>As Build Drawing (ABD) Mechanical and Electrical</i> . Bukti fotografis perletakan KWH meter.				✓			1
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	Bukti Pembayaran Listrik PLN.				✓			1
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan diarea publik dengan menampilkan informasi yang mudah dipahami publik mengenai perbandingan konsumsi energi setiap bulan pada tahun yang sedang berlangsung secara year to date dibandingkan dengan konsumsi energi total pada bulan ditahun sebelumnya.	Terdapat di <i>display lobby</i> dan di <i>display</i> ruang <i>Building Management</i> .				✓			1

**Lanjutan Lampiran 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation								30,77%
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>								<b>3</b>
	atau								
2A	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi Energy Management System (EMS)	Data penjelasan teknologi EMS serta hasil monitoring.	X	X	X	✓	X	3	
	atau								
2B	Melakukan audit energi eksternal (level 2) minimal sekali dalam 1 tahun terakhir	Dokumen audit energi eksternal (level 2) yang dilakukan minimal 1x dalam 1 tahun terakhir.	X	X	X	✓	X	3	
<b>EEC 5</b>	<b>Operation and Maintenance</b>								<b>3</b>
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC ( <i>chiller, Air Handling Unit, cooling tower</i> ).	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk seluruh sistem AC	X	X	✓	X	X	1	
2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan untuk sistem peralatan lain.	X	✓	X	X	X	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation									30,77%
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>								<b>3</b>
3	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	Laporan bulanan pengoperasian dan pemeliharaan terkait.			✓			1	
<b>EEC 6</b>	<b>On Site Renewable Energy</b>								<b>5 (B)</b>
1	Jika 0.25% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.					✓	1	
2	Jika 0.5% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.					✓	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian		Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation									30,77%
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>								<b>3</b>
3	Jika 1.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.						✓	3
4	Jika 1.5 % dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan .	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.						✓	4
5	Jika 2.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	Mengacu pada Konsumsi daya maksimum yang digunakan untuk pengoperasian seluruh bagian bangunan , untuk memenuhi masing-masing tolok ukur, maka berlaku angka yang lebih tinggi antara persentasi ataupun besarnya kWp energi terbarukan yang terpasang.						✓	5

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation								30,77%
<b>EEC 7</b>	<b>Clean Energy</b>								<b>3 (B)</b>
	CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES								
1	0.25 % penurunan CO2 dari <i>original emission</i> ,	<i>Original Emmision</i> adalah pemakaian listrik dari PLN yang menghasilkan CO2. Pengurangan bisa didapatkan bila menggunakan sumber energi lain yang menghasilkan emisi lebih rendah.	X	X	X	X	✓	1	
	Atau								
2	0.5 % penurunan CO2 dari <i>original emission</i> ,		X	X	X	X	✓	2	
	Atau								
3	1.0 % penurunan CO2 dari <i>original emission</i> ,		X	X	X	X	✓	3	
	<b>Subtotal</b>		<b>4</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>8</b>		<b>36</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation									30,77%
<b>P 1</b>	<b>Water Management Policy</b>								<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya prosedur (SOP) yang mencakup tentang : <i>monitoring</i> , target penghematan, dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang menyatakan adanya program upaya penghematan air. SOP yang mencakup tentang monitoring, target penghematan, dan action plan berjangka waktu tertentu Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenaik Konservasi air Dokumen Rincian Program Kerja untuk pencapaian Konservasi Air	✓						<b>P</b>
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen disetiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye	✓						<b>P</b>



**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation								30,77%
<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>								<b>1</b>
1	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	Denah lokasi sub-meter air serta bukti fotografis unit sub-meter air				✓		<b>1</b>	
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>								<b>2</b>
1	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukkan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.  (*).Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	SPO pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO plambing Laporan neraca air minimal 6 bulan terakhir				✓		<b>2</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Kriteria								
Energy Efficiency and Conservation									30,77%
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>								<b>8</b>
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata cara pelaksanaan sistem plambing ) dengan maksimum 2 poin	Diagram sistem plambing dan hasil audit sistem plambing					✓		<b>1-2</b>
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	Laporan konsumsi air terkait		✓					<b>1-6</b>
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>								<b>1</b>
1	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	Hasil laboratorium uji air Salinan surat akreditasi laboratorium					✓		<b>1</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation									30,77%
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>								<b>5</b>
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan <i>make up water cooling tower</i> . Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan <i>cooling tower</i> pada sistem pendinginnya.	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk <i>unit cycle</i>		✓					<b>1</b>
	Atau								
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk <i>unit cycle</i> Gambar diagram sistem irigasi <i>landscape</i>						✓	<b>1</b>
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan <i>flushing WC</i> , sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 <i>Fecal Coliform</i> /100 ml).	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Hasil Uji Laboratorium di keluaran unit daur ulang Salinan surat akreditasi laboratorium						✓	<b>2</b>
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang Spesifikasi produk <i>unit cycle</i> Hasil Uji Laboratorium di keluaran unit daur ulang						✓	<b>2</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Energy Efficiency and Conservation									30,77%
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>								<b>1</b>
1	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau <i>pantry</i> .	Gambar lokasi dapur dan <i>pantry</i> beserta letak alat filtrasi Spesifikasi produk alat filtrasi					✓	<b>1</b>	
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>								<b>2</b>
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan	Data penggunaan air <i>deep well</i> dari total konsumsi				✓		<b>1</b>	
	Atau								
1B	Konsumsi air yang menggunakan deepwell maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	Data penggunaan air <i>deep well</i> dari total konsumsi				✓		<b>2</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Energy Efficiency and Conservation								30,77%
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>								<b>2 (B)</b>
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur <i>auto stop</i> .	Persentase penggunaan fitur <i>auto stop</i> dari total unit keran air pada area publik	X	X	X	X	X	✓	<b>1</b>
	Atau								
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur <i>auto stop</i> .	Persentase penggunaan fitur <i>auto stop</i> dari total unit keran air pada area publik	X	X	X	X	X	✓	<b>2</b>
	<b>Subtotal</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>		<b>20</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>P 1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>								<b>P</b>
1A	Menggunakan <i>Refrigeran non-CFC</i> dan Bahan Pembersih yang memiliki nilai <i>Ozone Depleting Potential (ODP)</i> kecil, <1	Adanya Spesifikasi teknis produk AC yang digunakan Adanya spesifikasi kandungan bahan pembersih gedung yang digunakan berupa material <i>Safety data sheet</i>	✓						<b>P</b>
	Atau								
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai <i>refrigerant</i> , diperlukan adanya Audit dan rencana <i>phase out</i> dalam penggunaan CFC sebagai <i>refrigerant</i> dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam <i>Refrigerant Management System Plan (RMS Plan)</i>	Dokumen <i>Refrigerant Management System Plan</i> Dokumen Hasil <i>Audit Refrigerant</i> Dokumen rencana implementasi penggantian sistem AC dalam kurun waktu 3 tahun mendatang Dokumen rincian pengurangan konsumsi CFC	✓						<b>P</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>P 2</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>								<b>P</b>
1	Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini: a. Produksi regional b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel c. Material yang dapat didaur ulang (recycle) d. Material Bekas (reuse) e. Material Terbarukan (renewable) f. Kayu bersertifikasi g. Modular atau Pre fabrikasi h. Lampu yang tidak mengandung merkuri i. Insulasi yang tidak mengandung styrene j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah	Dokumen mengenai kebijakan pembelanjaan material ramah lingkungan oleh pihak manajemen puncak							
		Dokumen hasil pelaksanaan komitmen kebijakan oleh manajemen puncak							
		Lingkup material sebatas : material arsitektur, komponen ME, komponen <i>sanitary</i> dan bahan pembersih untuk pemeliharaan.							
		Dokumen Hasil <i>Audit Refigerant</i>							
		Dokumen rencana implementasi penggantian sistem AC dalam kurun waktu 3 tahun mendatang	✓						<b>P</b>
		Dokumen rincian pengurangan konsumsi CFC							

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
	Material Resource and Cycle							10,26%
<b>P 3</b>	<b>Waste Management Policy</b>							<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang mengandung B3	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak tentang pengelolaan sampah gedung yang membedakan antara organik, anorganik, dan yang mengandung B3 oleh pihak manajemen puncak.  Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai pengelolaan sampah organik, anorganik, dan B3	✓					<b>P</b>
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye pemilahan sampah terpisah	✓					<b>P</b>



**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
Material Resource and Cycle								10,26%
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>							<b>2</b>
1	Menggunakan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan <i>refrigerant</i> yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	Adanya Spesifikasi Teknis dari produk AC yang digunakan, serta jenis <i>refrigerant</i>	X	X	✓	X	X	2
2	Menggunakan bahan pembersih yang memiliki ODP kecil,<1	Adanya Spesifikasi Bahan Pembersih yang digunakan	X	X	✓	X	X	1

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asesment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>								<b>3</b>
	Daftar material yang ramah lingkungan yaitu:							<b>2</b>	
	a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / <i>ecolabel</i> berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan c. 5% Material yang dapat didaur ulang ( <i>recycle</i> ) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan d. 10% Material Bekas ( <i>reuse</i> ) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan e. 2% Material Terbarukan ( <i>renewable</i> ) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelanjaan material kayu keseluruhan g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelanjaan lampu i. 100% Insulasi yang tidak mengandung <i>styrene</i> j. 100% Plafond atau Partisi yang tidak mengandung <i>asbestos</i> k. 100% Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi <i>formaldehyde</i> rendah l. 100% Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah		Ketentuan dari <i>Green Building Council Indonesia</i>						

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Asessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>								<b>3</b>
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	Dokumen penjelasan pembelanjaan material sesuai kebijakan pada Daftar material ramah lingkungan dalam 6 bulan terakhir					✓	<b>1</b>	
	Atau								
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	Dokumen penjelasan pembelanjaan material sesuai kebijakan pada Daftar material ramah lingkungan dalam 6 bulan terakhir					✓	<b>2</b>	
	Atau								
1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	Dokumen penjelasan pembelanjaan material sesuai kebijakan pada Daftar material ramah lingkungan dalam 6 bulan terakhir					✓	<b>2</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>								<b>4</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	Dokumen SPO pemilahan dan pengumpulan sampah organik dan anorganik secara terpisah Laporan pelatihan pemilahan dan pengumpulan sampah organik dan anorganik secara terpisah pada TPS gedung Gambar tata letak yang menunjukkan lokasi fasilitas pemilahan sampah Laporan Pelaksanaan Pemilahan Manajemen Sampah Organik dan Anorganik selama 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana dan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir untuk sertifikasi lanjutan			✓				<b>1</b>
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	Dilakukan oleh pihak manajemen gedung : Bukti fotografis lokasi tempat pengolahan sampah organik Laporan pemanfaatan Hasil Olahan Sampah Organik Dilakukan oleh pihak ketiga berupa badan resmi : Surat pernyataan kerjasama dengan Pihak Ketiga secara resmi tentang pengelolaan sampah organik Dokumen keterangan dari Pihak Ketiga sebagai pelaku Pengelolaan Sampah Organik yang meliputi Prosedur Pengangkutan, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Organik sesuai dengan ketentuan yang berlaku		✓					<b>1</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
	Material Resource and Cycle							10,26%
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>							<b>4</b>
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ).	Dilakukan oleh pihak manajemen gedung : Bukti fotografis lokasi tempat pengolahan sampah anorganik Laporan pemanfaatan Hasil Olahan Sampah Anorganik Dilakukan oleh pihak ketiga berupa badan resmi : Surat pernyataan kerjasama dengan Pihak Ketiga secara resmi tentang pengelolaan sampah anorganik Dokumen keterangan dari Pihak Ketiga sebagai pelaku Pengelolaan Sampah Anorganik yang meliputi Prosedur Pengangkutan, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik sesuai dengan ketentuan yang berlaku		✓				<b>1</b>
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic	Kebijakan Upaya Pengurangan sampah kemasan dalam bentuk styrofoam dan non-grade plastic dari pihak manajemen			✓			<b>1</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>								<b>4</b>
5	Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (* ) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan	Dilakukan oleh pihak manajemen gedung : Bukti fotografis lokasi tempat pengolahan sampah organik Laporan pemanfaatan Hasil Olahan Sampah Organik Dilakukan oleh pihak ketiga berupa badan resmi : Surat pernyataan kerjasama dengan Pihak Ketiga secara resmi tentang pengelolaan sampah organik Dokumen keterangan dari Pihak Ketiga sebagai pelaku Pengelolaan Sampah Organik yang meliputi Prosedur Pengangkutan, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Organik sesuai dengan ketentuan yang berlaku					✓		<b>1</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>								<b>2</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, baterai, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.	SPO Pengelolaan Limbah B3 Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir untuk sertifikasi perdana dan 6 bulan terakhir untuk sertifikasi lanjutan Bukti fotografis pelaksanaan operation and maintenance training.			✓				<b>2</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Material Resource and Cycle								10,26%
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>								<b>1</b>
1	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	SPO penyaluran barang bekas yang masih dapat digunakan kembali Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung Laporan barang bekas yang masih dapat digunakan kembali setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir untuk sertifikasi perdana dan 6 bulan terakhir untuk sertifikasi lanjutan Bukti fotografis pelaksanaan operasi	<del>Wajib</del>	<del>Special Case</del>	✓ Mudah	<del>Sedang</del>	<del>Sulit</del>	1	
	<b>Subtotal</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>3</b>		<b>12</b>



**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Indoor Health and Comfort									17,09%
<b>P 1</b>	<b>No Smoking Campaign</b>								<b>P</b>
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	Surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung Dokumen kebijakan internal manajemen puncak mengenai upaya minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung	✓						<b>P</b>
2	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	Bukti fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kampanye dilarang merokok	✓						<b>P</b>
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>								<b>2</b>
1	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.	Perhitungan jumlah udara luar yang masuk ke gedung				✓			<b>2</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Kriteria								
Indoor Health and Comfort									17,09%
<b>IHC 2</b>	<b>Environmental Tobacco Smoke Control</b>								<b>2</b>
1	Dilarang merokok di seluruh area gedung dan tidak menyediakan bangunan/area khusus di dalam gedung untuk merokok. Apabila menyediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela dengan tindak lanjut prosedur pemantauan, dokumentasi dan sistem tanggap terhadap larangan merokok.	Dokumen kebijakan manajemen puncak yang menyatakan adanya larangan merokok di seluruh area gedung Dokumen prosedur pemantauan dan sistem tanggap terhadap larangan merokok Dokumentasi pemantauan larangan merokok			✓				2
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>								<b>2</b>
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat <i>return air grille</i>	Gambar diagram yang menunjukkan mekanisme pengaturan ventilasi udara luar pada saat konsentrasi CO2 di dalam ruangan mencapai batas maksimal 1000 ppm Spesifikasi alat sensor CO2 Bukti fotografis peletakan sensor CO2				✓			2

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
	Indoor Health and Comfort								17,09%
	Atau								
1B	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO <sub>2</sub> ) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO <sub>2</sub> di dalam ruangan tidak lebih dari 800 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat <i>return air grille</i>	Gambar diagram yang menunjukkan mekanisme pengaturan ventilasi udara luar pada saat konsentrasi CO di dalam ruangan mencapai batas maksimal 23 ppm Spesifikasi alat sensor CO Bukti fotografis peletakan sensor CO				✓			2
2	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan					✓			

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian																												
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks																											
Indoor Health and Comfort									17,09%																											
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>																																			
	<p>Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa <i>tenant</i>. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m<sup>2</sup> atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Parameter</th> <th colspan="2">Konsentrasi Maksimal</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>mg/m<sup>3</sup></th> <th>ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal				mg/m <sup>3</sup>	ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2							
No	Parameter	Konsentrasi Maksimal																																		
		mg/m <sup>3</sup>	ppm																																	
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																																	
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																																	
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																																	
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																																	
5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																																	
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang				✓			2																											
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang				✓			1																											

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Indoor Health and Comfort									17,09%
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>								
3	Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan: Kadar <i>Volatile organik Compound</i> (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang				✓			1
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang		✓					1
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	Data Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang		✓					1
6	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	Laporan pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC yang sesuai dengan jadwal perawatan berkala			✓				1
7	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m3 udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	Laporan data hasil pengukuran jumlah bakteri di udara serta kuman patogen dalam ruangan				✓			2

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
Kriteria								
Indoor Health and Comfort								17,09%
<b>IHC 5</b>	<b>Biological Pollutant</b>							<b>1</b>
1	Kondisi termal ruangan secara umum pada suhu 24°C - 27°C dan Kelembaban relatif 60% ± 5%	Laporan data hasil pengukuran suhu ruang serta kelembaban			✓			
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>							<b>1</b>
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	Laporan pengukuran tingkat pencahayaan dengan menggunakan alat ukur yang telah dikalibrasi				✓		<b>1</b>
<b>IHC 7</b>	<b>Visual Comfort</b>							<b>1</b>
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*.							
	*Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi	Data hasil pengukuran tingkat bunyi di ruang kerja				✓		<b>1</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Indoor Health and Comfort									17,09%
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>							<b>3</b>	
1	Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu ( <i>pest control</i> ). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap	Laporan Data Survei Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	X	X	✓	X	X	<b>1</b>	
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman	Laporan Data Survey Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	X	✓	X	X	X	<b>1</b>	
	Atau								
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	Laporan Data Survey Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	X	✓	X	X	X	<b>2</b>	
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman	Laporan Data Survey Kenyaman , beserta Kuisisioner sebagai lampiran	X	✓	X	X	X	<b>1</b>	
	<b>Subtotal</b>		<b>2</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi			Penilaian		
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai
Kriteria								
Building Environment Management								11,11%
<b>P 1</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>							<b>P</b>
1	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian Kriteria-Kriteria <i>GREENSHIP EB</i> , dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrikal, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	Dokumen yang berisi kebijakan <i>operation and maintenance</i> dari pihak manajemen gedung	✓					<b>P</b>
		Daftar nama tim penyusun SPO						
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>							<b>5</b>
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, contoh: ASD 4 ( <i>Site Landscaping</i> ), EEC 1 ( <i>Optimized Efficiency Building Energy Performance</i> ), WAC 3 ( <i>Fresh Water Efficiency</i> ), dan IHC 4 ( <i>Physical and Chemical Pollutants</i> ) sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada Kriteria yang bersangkutan	Klaim Inovasi dari pencapaian kriteria yang tercantum Proposal Penerapan inovasi pada gedung Dokumen pendukung yang diminta pada Kriteria yang bersangkutan		✓				<b>1-2</b>



**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Building Environment Management									11,11%
2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, contoh ASD 2 ( <i>Motor Vehicle Reduction</i> ), ASD 8 ( <i>Building Neighbourhood</i> ), MRC 2 ( <i>Material Purchasing Practice</i> ), MRC 3 ( <i>Waste Management Practice</i> ), dan MRC 4 ( <i>Hazardous Waste Management</i> ), sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada Kriteria lain	Klaim Inovasi dari pencapaian kriteria yang tercantum Proposal Penerapan inovasi pada gedung Dokumen pendukung yang diminta pada Kriteria yang bersangkutan		✓					1-3
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>								<b>2</b>
1	Tersedianya dokumen <i>Design Intent</i> dan <i>Owner's Project Requirement</i> berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	Jadwal kegiatan pelatihan			✓				1
2	Tersedianya dokumen <i>As Built Drawing</i> (minimal <i>single line drawing</i> ), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, <i>AC</i> dan <i>cooling tower</i> ) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung Bukti fotografis pelaksanaan operation and maintenance training.			✓				1

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
	Kriteria		Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Building Environment Management									11,11%
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>								<b>2</b>
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building	Salinan struktur organisasi dan nama personil berikut dengan tugasnya yang disahkan oleh Direktur HRD			✓				<b>1</b>
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operational and maintenance bekerja penuh waktu ( <i>full time</i> ).	Daftar nama <i>GP</i> yang bekerja full time			✓				<b>1</b>
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>								<b>2</b>
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki <i>Lease Agreement</i> yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/ <i>Tenant</i> akan memenuhi kriteria-kriteria dalam <i>GREENSHIP for Existing Building</i> minimum 1 Kriteria dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC	Lampiran Lease Agreement		✓					<b>2</b>
	Atau								
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan <i>Training</i> yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam <i>GREENSHIP for Existing Building</i> minimum 1 Kriteria dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	Jadwal Kegiatan Training Bukti Fotografis yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan training		✓					<b>2</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 7**

KODE	Peringkat Penilaian Kriteria	Dokumen yang Dibutuhkan (Final Assessment)	Kemudahan Implementasi					Penilaian	
			Wajib	Special Case	Mudah	Sedang	Sulit	Nilai	Nilai Maks
Building Environment Management									11,11%
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>								<b>2</b>
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan <i>Health Safety Environmental and Security (HSES)</i> .	Jadwal program pelatihan Laporan kegiatan pelatihan bagi para staf oleh pihak manajemen gedung			✓				<b>1</b>
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut	Bukti fotografis pelaksanaan pelatihan			✓				<b>1</b>
<b>Subtotal</b>			<b>1</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>13</b>

**LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Appropriate Site Development			13,68%			
<b>P 1</b>	<b>Site Management Policy</b>		<b>P</b>			
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu/integrated pest management (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	<b>P</b>		✓	P	Surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak mengenai pemeliharaan eksterior bangunan, manajemen hama terpadu / <i>integrated pest management</i> (IPM), dan gulma serta manajemen habitat sekitar tapak dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun
<b>P 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>			
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, contohnya car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum dan diskriminasi tarif parkir.	<b>P</b>		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Rating						
Appropriate Site Development			13,68%			
<b>P 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction Policy</b>		<b>P</b>			
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		-	-	-
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibility</b>		<b>3</b>			
1	Terdapat minimal 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 500 m dari tapak.	1		✓	1	Peta lokasi yang menunjukkan lokasi fasilitas umum 1. Halte Busway Dukuh Atas 1 2. Halte Busway Dukuh Atas 2 3. ATM center 4. Stasiun Sudirman 5. Stasiun Karet
2A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 300 m dari gerbang lokasi bangunan dengan perhitungan di luar jembatan penyeberangan dan ramp.	1		-	-	-
	Atau					

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Rating						
Appropriate Site Development			13,68%			
<b>ASD 1</b>	<b>Community Accessibility</b>		<b>3</b>			
2B	Adanya halte atau tempat tunggu permanen, yang didukung dengan adanya teluk bus ( <i>bus bay</i> ) atau jalur berhenti bus ( <i>lay bay</i> )	1		-	-	-
3	Menyediakan fasilitas jalur pejalan kaki di dalam area gedung untuk menuju ke halte atau stasiun transportasi umum terdekat yang aman dan nyaman sesuai dengan Permen PU No.30/PRT/M/2006 Bab 2B	1		✓	1	
4	Menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan bebas dari perpotongan akses kendaraan bermotor untuk menghubungkan minimal 3 fasilitas umum diatas dan atau dengan stasiun transportasi masal.	2		-	-	-
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>		<b>2</b>			
1	Adanya pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi dengan implementasi dari salah satu opsi: car pooling, feeder bus, voucher kendaraan umum, atau diskriminasi tarif parkir.	1		✓	1	Memenuhi opsi <i>Feeder Bus</i>
2	Adanya parkir sepeda yang aman sebanyak 1 unit parkir per 30 pengguna gedung tetap.	1		✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Rating						
Appropriate Site Development			13,68%			
<b>ASD 2</b>	<b>Motor Vehicle Reduction</b>		<b>2</b>			
3	Apabila memenuhi butir 1 di atas dan menyediakan tempat ganti baju khusus dan kamar mandi khusus pengguna sepeda untuk setiap 25 tempat parkir sepeda.	1		✓	1	
<b>ASD 3</b>	<b>Site Landscape</b>		<b>3</b>			
1	Adanya area lansekap berupa vegetasi (softscape) yang bebas dari bangunan taman (hardscape) yang terletak di atas permukaan tanah seluas minimal 30% luas total lahan. Luas area yang diperhitungkan adalah termasuk taman di atas basement, roof garden, terrace garden dan wall garden. Formasi tanaman sesuai dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan.	1		✓	1	
2	Penambahan nilai 1 poin untuk setiap penambahan 10% luas tapak untuk penggunaan area lansekap.	1-2		-	-	-
3A	Penggunaan 60% tanaman lokal yang berasal dari nursery lokal dengan jarak maksimal 1000 km.	1		-	-	-
	Atau			□		
3B	Penggunaan tanaman produktif, minimal 10% dari area lansekap	1		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Appropriate Site Development		13,68%			
<b>ASD 4</b>	<b>Heat Island Effect</b>		<b>2</b>			
1A	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area atap gedung yang tertutup perkerasan.	1		✓	1	
	Atau					
1B	Menggunakan green roof sebesar 50% dari luas atap yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME), dihitung dari luas tajuk.	1		-	-	-
2	Menggunakan bahan yang nilai albedo rata-rata minimal 0,3 sesuai dengan perhitungan pada area non atap yang tertutup perkerasan.	1		✓	1	
<b>ASD 5</b>	<b>Storm Water Management</b>		<b>2</b>			
1	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 50% total volume hujan harian rata-rata yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	1		-	-	-
2	Pengurangan beban volume limpasan air hujan dari luas lahan ke jaringan drainase kota sebesar 75% total volume hujan harian rata-rata yang dihitung berdasarkan perhitungan debit air hujan pada bulan basah.	2		-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian Rating	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Appropriate Site Development			13,68%			
<b>ASD 6</b>	<b>Site Management</b>		<b>2</b>			
1	Memiliki dan menerapkan SPO pengendalian terhadap hama penyakit dan gulma tanaman dengan menggunakan bahan-bahan tidak beracun.	1		-	-	-
2	Penyediaan habitat satwa non peliharaan minimal 5% dari keseluruhan area tapak bangunan, berdasarkan area aktifitas hewan (home range).	1		-	-	-
<b>ASD 7</b>	<b>Building Neighbourhood</b>		<b>2</b>			
1	Melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar gedung dengan melakukan salah satu ( tidak terbatas pada) dari tindakan berikut : perbaikan sanitasi minimal 5 unit, penyediaan tempat beribadah minimal 1 unit, WC umum minimal 5 unit, kaki lima, dan pelatihan pengembangan masyarakat minimal 1 program.	1		✓	1	Penyediaan tempat beribadah, kaki lima, penyelenggaraan pelatihan pengembangan masyarakat
2	Membuka akses pejalan kaki ke minimal 2 orientasi yaitu : 1. bangunan tetangga (wajib) 2. Bangunan tetangga lain dan/ atau jalan sekunder, tanpa harus melalui area publik	1		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
	Rating	Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Appropriate Site Development		13,68%			
<b>ASD 7</b>	<b>Building Neighbourhood</b>		<b>2</b>			
3	Mendedikasi untuk kepentingan umum baik diwajibkan ataupun atas kesadaran sendiri sebagian dari lahan terbukanya untuk antara lain : utilitas umum (gardu listrik, ventilasi, dan ME stasiun bawah tanah, dan sebagainya), atau untuk ruang terbuka hijau privat.	1		✓	1	Ruang terbuka hijau
4	Revitalisasi bangunan cagar budaya.	1		-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>16</b>		<b>9</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Energy Efficiency and Conservation			30,77%			
<b>P 1</b>	<b>Policy and Energy Management Plan</b>		<b>P</b>			
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya prosedur (SOP) yang mencakup tentang : monitoring, target penghematan dan <i>action plan</i> berjangka waktu tertentu oleh tim energi.	<b>P</b>		✓	P	
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong penghematan energi dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai ,antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	P	Poster
<b>P 2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>		<b>P</b>			
1A	Memperlihatkan IKE listrik selama 6 bulan terakhir sampai lebih kecil dari IKE listrik standar acuan yang ditentukan oleh GBC INDONESIA (Perkantoran 250 kWh/m2.tahun, Mall 450 kWh/m2.tahun dan Hotel atau Apartemen 350 kWh/m2.tahun).	<b>P</b>		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%			
	Atau					
<b>P 2</b>	<b>Minimum Building Energy Performance</b>		<b>P</b>			
1B	Memperlihatkan adanya penghematan energi 5 % atau lebih pada 6 bulan terakhir.	<b>P</b>		-	-	-
<b>EEC 1</b>	<b>Optimized Efficiency Building Energy Performance</b>		<b>16</b>			
1A	Apabila IKE listrik gedung diatas IKE listrik standar acuan dan lebih kecil sama dengan 120% IKE listrik gedung dalam 6 bulan terakhir,maka setiap 5% penurunan akan mendapat 1 poin tambahan sampai maksimal 8 poin. *	4-8		-	-	-
1B	Apabila IKE listrik gedung menunjukkan nilai dibawah IKE listrik standar acuan dalam 6 bulan terakhir, maka setiap 3% penurunan akan mendapat 1poin tambahan sampai maksimal 16poin.	9-16		-	-	-
	Atau					
2	Apabila IKE listrik gedung lebih dari 120% IKE listrik standar acuan, maka setiap penurunan 10% dalam kurun waktu 6 bulan terakhir mendapatkan 1poin dengan maksimal 3 poin.*	1-3		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%			
<b>EEC 2</b>	<b>Testing, Recommissioning or Retrocommissioning</b>		<b>2</b>			
1A	Pernah melakukan komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada peralatan utama MVAC (Mechanical Ventilation and Air Conditioning) (misalnya: chiller) dalam kurun waktu 1 tahun sebelumnya.	1		-	-	-
	Atau					
1B	Adanya komisioning berkelanjutan secara berkala dalam waktu maksimal 3 tahun.	1		-	-	-
2	Bila poin di atas terpenuhi maka ada tambahan poin untuk testing, komisioning ulang atau retrokomisioning dengan sasaran peningkatan kinerja (KW/TR) pada Sistem MVAC (AHU, pompa, cooling tower) secara keseluruhan.	1		-	-	-
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>			
	EEC 3-1 Lighting Control	2				
1	Melakukan penghematan konsumsi energi pada daya pencahayaan ruangan, lebih hemat 20% dari daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03 6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan. *Tolok ukur ini hanya bisa diperoleh bila memenuhi IHC 6 visual comfort	1		✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
	Rating	Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Energy Efficiency and Conservation			30,77%		
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>			
	EEC 3-1 Lighting Control	2				
2A	Menggunakan minimum 50% ballast frekuensi tinggi (elektronik) dan / atau LED pada ruang kerja umum.	1		✓	1	Penggunaan 50%
	Atau					
2B	Menggunakan minimum 80% ballast frekuensi tinggi (elektronik) dan / atau LED pada ruang kerja umum.	2		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan																						
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai																							
	Rating																											
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%																									
<b>EEC 3</b>	<b>System Energy Performance</b>		<b>12</b>																									
	EEC 3-2 Mechanical Ventilation Air Conditioning (MVAC)	10																										
	Melakukan efisiensi peralatan yang memakai sistem AC yang dioperasikan dengan listrik, maka efisiensi minimumnya menurut GBC INDONESIA beserta usaha penghematannya adalah sebagai berikut:																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>System AC</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Efisiensi Minimum (kW/TR)</th> <th>Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Water cooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>0.881</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td>centrifugal chiller</td> <td>0.656</td> <td>0.03</td> </tr> <tr> <td>Aircooled</td> <td>Recip/screw chiller</td> <td>1.270</td> <td>0.05</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">unitary</td> <td>split</td> <td>1.436</td> <td>0.02</td> </tr> <tr> <td>VRV</td> <td>1.034</td> <td>0.03</td> </tr> </tbody> </table>	System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*	Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03	centrifugal chiller	0.656	0.03	Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05	unitary	split	1.436	0.02	VRV	1.034	0.03	2-10		-	-	-
System AC	Jenis Peralatan	Efisiensi Minimum (kW/TR)	Setiap usaha Penghematan mendapat 2 poin*																									
Water cooled	Recip/screw chiller	0.881	0.03																									
	centrifugal chiller	0.656	0.03																									
Aircooled	Recip/screw chiller	1.270	0.05																									
unitary	split	1.436	0.02																									
	VRV	1.034	0.03																									
	*untuk setiap usaha penghematan dengan perbaikan efisiensi sebesar masing-masing angka "usaha penghematan" yang ditentukan, akan mendapatkan 2 poin dengan maksimal sebesar 10 poin. Catatan : Pembuktian dilakukan dengan melakukan Site Performance Test yang aktual																											

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian Rating	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Energy Efficiency and Conservation			30,77%			
<b>EEC 4</b>	<b>Energy Monitoring &amp; Control</b>		<b>3</b>			
1A	Penyediaan kWh meter yang meliputi: • Sistem tata udara, • Sistem tata cahaya dan kotak kontak, • Sistem beban lainnya, • Ruang yang tidak dikecualikan atau dikondisikan	1		-	-	-
1B	Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter. Pencatatan dilakukan selama minimum 6 bulan terakhir.	1		✓	1	
1C	Mengapresiasi penggunaan energi dalam bentuk Display Energy yang ditempatkan diarea publik.	1		✓	1	
	atau					
2A	Menerapkan dukungan teknologi untuk memonitoring dan mengontrol peralatan gedung melalui teknologi <i>Energy Management System (EMS)</i>	3		✓	3	
	atau					
2B	Melakukan audit energi eksternal (level 2) minimal sekali dalam 1 tahun terakhir	3		✓	3	



**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Energy Efficiency and Conservation			30,77%			
<b>EEC 5</b>	<b>Operation and Maintenance</b>		<b>3</b>			
1	Panduan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh sistem AC ( <i>chiller, Air Handling Unit, cooling tower</i> ).	1		✓	1	
2	Jika butir 1 sudah terpenuhi, maka ditambah dengan adanya Panduan pengoperasian dan pemeliharaan secara berkala seluruh sistem peralatan lainnya (sistem transportasi dalam gedung, sistem distribusi air bersih dan kotor (pompa) dan pembangkit listrik cadangan.	1		✓	1	
3	Adanya laporan bulanan selama minimum 6 bulan terakhir untuk kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sistem gedung secara tertib sesuai dengan format yang tercantum dalam panduan pengoperasian dan pemeliharaan.	1		✓	1	Laporan bulanan pengoperasian dan pemeliharaan terkait
<b>EEC 6</b>	<b>On Site Renewable Energy</b>		<b>5 (Bonus)</b>			
1	Jika 0.25% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	1		-	-	-
2	Jika 0.5% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	2		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Energy Efficiency and Conservation		30,77%			
<b>EEC 6</b>	<b>On Site Renewable Energy</b>		<b>5 (Bonus)</b>			
3	Jika 1.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	3		-	-	-
4	Jika 1.5 % dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	4		-	-	-
5	Jika 2.0% dari <i>maximum power demand</i> dihasilkan oleh energi terbarukan.	5		-	-	-
<b>EEC 7</b>	<b>Clean Energy</b>		<b>3 (Bonus)</b>			
	CO2 EMISSION REDUCTION MEASURES	5				
1	0.25 % penurunan CO2 dari original emission,			-	-	-
	Atau					
2	0.5 % penurunan CO2 dari original emission,			-	-	-
	Atau					
3	1.0 % penurunan CO2 dari original emission,			-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>36</b>		<b>8</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Water Conservation			17,09%			
<b>P 1</b>	<b>Water Management Policy</b>		<b>P</b>			
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak yang mencakup: adanya audit air, target penghematan dan action plan berjangka waktu tertentu oleh tim konservasi air.	<b>P</b>		-	-	-
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong konservasi air dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen disetiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	P	Stiker
<b>WAC 1</b>	<b>Water Sub-Metering</b>		<b>1</b>			
1	Adanya sub-meter konsumsi air pada sistem area publik, area komersil dan utilitas bangunan.	<b>1</b>		✓	1	Denah lokasi sub-meter air serta bukti fotografis unit sub-meter air
<b>WAC 2</b>	<b>Water Monitoring Control</b>		<b>2</b>			
1	Adanya standar prosedur operasi dan pelaksanaannya mengenai pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan air dengan menunjukkan neraca air dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	<b>2</b>		✓	2	SPO pemeliharaan dan pemeriksaan sistem plambing Ringkasan Eksekutif Pelaksanaan SPO plambing Laporan neraca air minimal 6 bulan terakhir

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Water Conservation			17,09%			
<b>WAC 3</b>	<b>Fresh Water Efficiency</b>		<b>8</b>			
1	Untuk gedung dengan konsumsi air 20% diatas SNI*, setiap penurunan 10 % mendapat 1 poin sampai mencapai standar acuan (SNI 03-7065-2005 tentang Tata cara pelaksanaan sistem plambing ) dengan maksimum 2 poin	1-2		✓	1	
2	Jika memenuhi poin 1, selanjutnya setiap usaha penurunan konsumsi air sebesar 3% dari standar acuan (SNI) mendapat 1 poin. Nilai Maksimum 6 poin.	3-8		-	-	-
<b>WAC 4</b>	<b>Water Quality</b>		<b>1</b>			
1	Menunjukkan bukti laboratorium 6 bulan terakhir dari air sumber primer yang sesuai dengan kriteria air bersih minimal satu kali dalam 6 bulan. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	1		-	-	-
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>			
1A	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan make up water cooling tower. Tolok Ukur ini hanya berlaku bagi gedung yang menggunakan cooling tower pada sistem pendinginnya.	1		✓	1	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Water Conservation		17,09%			
<b>WAC 5</b>	<b>Recycled Water</b>		<b>5</b>			
	Atau					
1B	100% Kebutuhan irigasi tidak bersumber dari sumber air primer (PDAM dan air tanah).	1		✓	1	Gambar diagram air yang menunjukkan sistem daur ulang
2	Menggunakan air daur ulang dengan kapasitas yang cukup untuk kebutuhan flushing WC, sesuai dengan standar WHO untuk medium contact (< 100 Fecal Coliform /100 ml).	2		✓	2	
3	Mempunyai sistem air daur ulang yang keluarannya setara dengan standar air bersih sesuai Permenkes No.416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air untuk memenuhi kebutuhan air bersih.	2		✓	2	
<b>WAC 6</b>	<b>Potable Water</b>		<b>1</b>			
1	Menggunakan sistem filtrasi yang menghasilkan air minum yang sesuai dengan Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* minimal di setiap dapur atau pantry.	1		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Water Conservation		17,09%			
<b>WAC 7</b>	<b>Deep Well Reduction</b>		<b>2</b>			
1A	Konsumsi air yang menggunakan deep well maksimum 20% dari konsumsi air secara keseluruhan	<b>1</b>		-	-	-
	Atau					
1B	Konsumsi air yang menggunakan deepwell maksimum 10% dari konsumsi air secara keseluruhan.	<b>2</b>		-	-	-
<b>WAC 8</b>	<b>Water Tap Efficiency</b>		<b>2 (bonus)</b>			
1A	50% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	<b>1</b>		-	-	-
	Atau					
1B	80% dari total unit keran air pada area publik menggunakan fitur auto stop.	<b>2</b>		-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>		<b>9</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Material Resource and Cycle			10,26%			
<b>P 1</b>	<b>Fundamental Refrigerant</b>		<b>P</b>			
1A	Menggunakan Refrigeran non-CFC dan Bahan Pembersih yang memiliki nilai Ozone Depleting Potential (ODP) kecil, <1	<b>P</b>		✓	<b>P</b>	Adanya spesifikasi teknis produk AC yang digunakan serta <i>Material Safety Data Sheet</i>
	Atau					
1B	Apabila masih menggunakan CFC sebagai refrigeran, diperlukan adanya Audit dan rencana phase out dalam penggunaan CFC sebagai refrigeran dalam kurun waktu 3 tahun mendatang serta mengurangi konsumsi CFC dari kebocoran dan kerusakan mesin pendingin yang dinyatakan dalam Refrigerant Management System Plan atau RMS Plan.	<b>P</b>		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Material Resource and Cycle		10,26%			
<b>P 2</b>	<b>Material Purchasing Policy</b>		<b>P</b>			
1	Adanya kebijakan manajemen puncak yang memprioritaskan pembelanjaan semua material yang ramah lingkungan dalam daftar di bawah ini: a. Produksi regional b. Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel c. Material yang dapat didaur ulang (recycle) d. Material Bekas (reuse) e. Material Terbarukan (renewable) f. Kayu bersertifikasi g. Modular atau Pre fabrikasi h. Lampu yang tidak mengandung merkuri i. Insulasi yang tidak mengandung styrene j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah	<b>P</b>		-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Material Resource and Cycle		10,26%			
<b>P 3</b>	<b>Waste Management Policy</b>		<b>P</b>			
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen manajemen puncak yang mengatur pengelolaan sampah berdasarkan pemisahan antara: a. Sampah Organik b. Sampah Anorganik, dan c. Sampah yang mengandung B3	<b>P</b>		-	-	-
2	Adanya kampanye dalam rangka mendorong perilaku pemilahan sampah terpisah dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		-	-	-
<b>MRC 1</b>	<b>Non ODS Usage</b>		<b>2</b>			
1	Menggunakan seluruh sistem pendingin ruangan dengan bahan refrigerant yang memiliki ODP = 0 (non CFC dan non HCFC).	<b>2</b>		✓	2	
2	Menggunakan bahan Pembersih yang memiliki nilai <i>Ozone Depleting Potential</i> (ODP) kecil, < 1	<b>1</b>		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Material Resource and Cycle		10,26%			
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>			
	Daftar material yang ramah lingkungan yaitu: a. 80% Produksi regional berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan b. 30% Bersertifikat SNI / ISO / ecolabel berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan c. 5% Material yang dapat didaur ulang (recycle) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan d.10% Material Bekas (reuse) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan e. 2% Material Terbarukan (renewable) berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan f. 100% Kayu bersertifikasi berdasarkan total pembelanjaan material kayu keseluruhan g. 30% Modular atau Pre fabrikasi berdasarkan total pembelanjaan material keseluruhan h. 2.5% Lampu yang tidak mengandung merkuri dari total unit pembelanjaan lampu i. Insulasi yang tidak mengandung styrene j. Plafond atau Partisi yang tidak mengandung asbestos k. Produk kayu komposit dan agrifiber beremisi formaldehyde rendah l. Produk cat dan karpet yang beremisi VOC rendah					

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Material Resource and Cycle		10,26%			
<b>MRC 2</b>	<b>Material Purchasing Practice</b>		<b>3</b>			
1A	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 3 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1		-	-	-
	Atau					
1B	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 5 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	2		-	-	-
	Atau					
1C	Adanya dokumen yang menjelaskan pembelanjaan material sesuai dengan kebijakan dalam prasyarat 2, paling sedikit 7 dari material yang ditetapkan pada “Daftar Material Ramah Lingkungan” dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	2		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Material Resource and Cycle			10,26%			
<b>MRC 3</b>	<b>Waste Management Practice</b>		<b>4</b>			
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan untuk mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenis organik dan anorganik dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*.	1		-	-	-
2	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah organik.	1		✓	1	-
3	Jika telah melakukan pemilahan organik dan anorganik, melakukan pengolahan sampah anorganik secara mandiri atau bekerja sama dengan badan resmi pengolahan limbah anorganik yang memiliki prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).	1		-	-	-
4	Adanya upaya pengurangan sampah kemasan yang terbuat dari styrofoam dan non-food grade plastic	1		✓	1	-
5	Adanya upaya penanganan sampah dari kegiatan renovasi ke pihak ketiga minimal 10% dari total anggaran renovasi dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*). Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan	1		✓	1	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Material Resource and Cycle		10,26%			
<b>MRC 4</b>	<b>Hazardous Waste Management</b>		<b>2</b>			
1	Adanya Standar Prosedur Operasi, Pelatihan dan Laporan manajemen pengelolaan limbah B3 antara lain: lampu, batere, tinta printer dan kemasan bekas bahan pembersih dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan untuk sertifikasi perdana.	2		-	-	-
<b>MRC 5</b>	<b>Management of Used Good</b>		<b>1</b>			
1	Adanya Standar Prosedur Operasi dan laporan penyaluran barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kembali berupa furniture, elektronik dan suku cadang melalui donasi atau pasar barang bekas dalam 6 bulan terakhir untuk sertifikasi perdana*. (*) Untuk sertifikasi berikutnya, diperlukan laporan setiap 6 bulan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan.	1		-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>12</b>		<b>5</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Indoor Health and Comfort			17,09%			
<b>P 1</b>	<b>No Smoking Campaign</b>		<b>P</b>			
1	Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung.	<b>P</b>		✓	P	Surat pernyataan yang memuat kebijakan manajemen puncak untuk mendorong minimalisasi aktifitas merokok dalam gedung Dokumen Kebijakan Internal manajemen puncak mengenai upaya minimalisasi aktifitas merokok di dalam gedung
2	Adanya kampanye dilarang merokok yang mencakup dampak negatif dari merokok terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan minimal pemasangan kampanye tertulis secara permanen di setiap lantai, antara lain berupa: stiker, poster, email.	<b>P</b>		✓	P	Sticker
<b>IHC 1</b>	<b>Outdoor Air Introduction</b>		<b>2</b>			
1	Kualitas udara ruangan yang menunjukkan adanya introduksi udara luar minimal sesuai dengan SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Ventilasi dan Sistem Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*.	<b>2</b>		✓	2	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Indoor Health and Comfort		17,09%			
<b>IHC 2</b>	<b>Environmental Tobacco Smoke Control</b>		<b>2</b>			
1	Dilarang merokok di seluruh area gedung dan tidak menyediakan bangunan/area khusus di dalam gedung untuk merokok. Apabila menyediakan area khusus merokok di luar gedung harus berjarak minimal 5 m dari pintu masuk, tempat masuknya udara segar dan bukaan jendela dengan tindak lanjut prosedur pemantauan, dokumentasi dan sistem tanggap terhadap larangan merokok.	2		✓	2	
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>		<b>2</b>			
1A	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO2) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO2 di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille	2		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Indoor Health and Comfort		17,09%			
<b>IHC 3</b>	<b>CO2 and CO Monitoring</b>		<b>2</b>			
	Atau					
1B	Untuk ruangan-ruangan dengan kepadatan tinggi (seperti ballroom/ruang serba guna, ruang rapat umum, ruang kerja umum, pasar swalayan/supermarket) dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO <sub>2</sub> ) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO <sub>2</sub> di dalam ruangan tidak lebih dari 800 ppm. Sensor diletakkan 1,5 m di atas lantai dekat return air grille	2		-	-	-
2	Untuk ruang parkir tertutup di dalam gedung dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon monoksida (CO) yang memiliki mekanisme untuk mengatur jumlah ventilasi udara luar sehingga konsentrasi CO di dalam ruangan tidak lebih dari 23 ppm. Sensor diletakkan 50 cm di atas lantai dekat exhaust grille.	2		-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan																										
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai																											
	Rating																															
	Indoor Health and Comfort		17,09%																													
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>																													
	<p>Pengukuran kualitas udara dalam ruang dilakukan secara random dengan titik sampel pada lobi utama, ruang kerja atau ruangan yang disewa tenant. Pengukuran dilakukan minimal 1 titik sampel per 1000 m2 atau jumlah maksimal penilaian sampel adalah 25 titik untuk satu gedung.</p> <table border="1" data-bbox="376 794 1160 1082"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Parameter</th> <th colspan="2">Konsentrasi Maksimal</th> </tr> <tr> <th>mg/m<sup>3</sup></th> <th>ppm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Asam sulfida (H<sub>2</sub>S)</td> <td>1</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Amonia (NH<sub>3</sub>)</td> <td>17</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Karbonmonoksida (CO)</td> <td>-</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>)</td> <td>5.6</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>)</td> <td>5.2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Parameter	Konsentrasi Maksimal		mg/m <sup>3</sup>	ppm	1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-	2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-	3	Karbonmonoksida (CO)	-	8	4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3	5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2					
No	Parameter			Konsentrasi Maksimal																												
		mg/m <sup>3</sup>	ppm																													
1	Asam sulfida (H <sub>2</sub> S)	1	-																													
2	Amonia (NH <sub>3</sub> )	17	-																													
3	Karbonmonoksida (CO)	-	8																													
4	Nitrogen dioksida (NO <sub>2</sub> )	5.6	3																													
5	Sulfur dioksida (SO <sub>2</sub> )	5.2	2																													
1	Apabila hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi standar gas pencemar pada Tabel 1. Gas Pencemar untuk Tempat Kerja Perkantoran.	<b>2</b>		-	-	-																										
2	Kadar debu total ruang sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 (Lampiran I, Bab 3, A.2. Debu total)*.	<b>1</b>		-	-	-																										

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Indoor Health and Comfort			17,09%			
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>			
3	Sumber pencemaran udara dari dalam ruangan: Kadar Volatile Organic Compound (VOC) sesuai dengan SNI 19-0232-2005 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja.*	1		-	-	-
4	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar formaldehida sesuai dengan SNI 19-0232-2005.*	1		-	-	-
5	Apabila memenuhi butir 1, 2 dan 3; dan kadar asbes sesuai Kepmenkes No. 1405/Menkes/SK/XI/2002.*	1		-	-	-
6	Pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC (Ventilation and Air Conditioning) sesuai dengan jadwal perawatan berkala untuk mencegah terbentuknya lumut dan jamur sebagai tempat berkembangnya mikroorganisme. Jadwal perawatan sesuai dengan standar panduan pabrik.	1		✓	1	Laporan pembersihan filter, coil pendingin dan alat bantu VAC yang sesuai dengan jadwal perawatan berkala

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Indoor Health and Comfort		17,09%			
<b>IHC 4</b>	<b>Physical and Chemical Pollutants</b>		<b>6</b>			
7	Melakukan pengukuran jumlah bakteri dengan jumlah maksimal kuman 700 koloni /m3 udara dan bebas kuman patogen pada ruangan yang ditentukan GBC INDONESIA (berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri).	2		-	-	-
<b>IHC 5</b>	<b>Thermal Comfort</b>		<b>1</b>			
1	Kondisi termal ruangan secara umum pada suhu 24°C – 27°C dan kelembaban relative 60% ± 5%	2		✓	1	
<b>IHC 6</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>			
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat pencahayaan (iluminasi) di setiap ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*.	1		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Indoor Health and Comfort			17,09%			
<b>IHC 7</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>1</b>			
1	Hasil pengukuran menunjukkan tingkat bunyi di ruang kerja sesuai dengan SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang direkomendasikan)*.	<b>1</b>		-	-	-
	Pengukuran dilakukan secara acak sebanyak lima titik sampel dari minimal setiap satu ruang per dua lantai. Tingkat bunyi tergantung dari jenis hunian. Pengukuran dilakukan pada saat tidak dihuni dan dalam kondisi peralatan bangunan (seperti sistem ventilasi, lift, plambing dan sistem tata cahaya) sedang beroperasi			-	-	-
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>3</b>			
1	Mengadakan survei kenyamanan pengguna gedung antara lain meliputi suhu udara, tingkat pencahayaan ruang, kenyamanan suara, kebersihan gedung dan keberadaan hama pengganggu (pest control). Responden minimal sebanyak 30% dari total pengguna gedung tetap	<b>1</b>		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
	Rating	Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Indoor Health and Comfort			17,09%			
<b>IHC 8</b>	<b>Visual Comfort</b>		<b>3</b>			
2A	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 60% total responden merasa nyaman	<b>1</b>		-	-	-
	Atau					
2B	Memenuhi poin 1, dan jika hasil survei menyatakan 80% total responden merasa nyaman.	<b>2</b>		-	-	-
3	Apabila memenuhi poin 1, dan jika hasil survei pertama menyatakan kurang dari 60% total responden merasa nyaman, tetapi melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan kemudian melakukan survei kedua sehingga hasil survei menyatakan minimal 80% total responden merasa nyaman	<b>1</b>		-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>20</b>		<b>6</b>	

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	<b>Building Environment Management</b>		11,11%			
<b>P 1</b>	<b>Operation &amp; Maintenance Policy</b>		<b>P</b>			
1	Adanya Rencana operation and maintenance yang mendukung sasaran pencapaian rating-rating GREENSHIP EB, dititikberatkan pada: sistem mekanikal dan elektrik, sistem plambing dan kualitas air, pemeliharaan eksterior & interior, purchasing dan pengelolaan sampah Mencakup: Struktur organisasi, Standar Prosedur Operasi dan pelatihan, program kerja, anggaran, laporan berkala minimum tiap 3 bulan.	<b>P</b>		✓	P	SPO
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>			
1	Aplikasi inovasi dengan meningkatkan kualitas bangunan secara kuantitatif, contoh: ASD 4 (Site Landscaping), EEC 1 (Optimized Efficiency Building Energy Performance), WAC 3 (Fresh Water Efficiency), dan IHC 4 (Physical and Chemical Pollutants) sehingga terjadi peningkatan efisiensi melebihi batas maksimum yang ditentukan pada rating yang bersangkutan	<b>1-2</b>		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
Building Environment Management			11,11%			
<b>BEM 1</b>	<b>Innovations</b>		<b>5</b>			
2	Aplikasi inovasi dengan melakukan pendekatan manajemen seperti mendorong perubahan perilaku, contoh ASD 2 (Motor Vehicle Reduction), ASD 8 (Building Neighbourhood), MRC 2 (Material Purchasing Practice), MRC 3 (Waste Management Practice), dan MRC 4 (Hazardous Waste Management), sehingga terjadi peningkatan efisiensi pada rating lain	1-3		-	-	-
<b>BEM 2</b>	<b>Design Intent &amp; Owner's Project Requirement</b>		<b>2</b>			
1	Tersedianya dokumen Design Intent dan Owner's Project Requirement berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	1		-	-	-
2	Tersedianya dokumen As Built Drawing (minimal single line drawing), spesifikasi teknis dan manual untuk operasional dan pemeliharaan peralatan (genset, transportasi dalam gedung, AC dan cooling tower) berikut perubahan-perubahannya yang terjadi selama masa revitalisasi dan operasional	1		-	-	-
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>		<b>2</b>			
1	Adanya satu struktur yang terintegrasi di dalam struktur operasional dan pemeliharaan gedung yang bertugas menjaga penerapan prinsip sustainability/green building	1		-	-	-

**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
	Rating					
	Building Environment Management		11,11%			
<b>BEM 3</b>	<b>Green Operational &amp; Maintenance Team</b>		<b>2</b>			
2	Minimal terlibat seorang Greenship Profesional dalam operational and maintenance bekerja penuh waktu (full time).	<b>1</b>		-	-	-
<b>BEM 4</b>	<b>Green Occupancy/Lease</b>		<b>2</b>			
1A	Untuk bangunan komersial: memiliki Lease Agreement yang memuat klausul-klausul bahwa Penyewa/Tenant akan memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 tolok ukur dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC	<b>2</b>		-	-	-
	Atau					
1B	Untuk bangunan yang dipakai sendiri, memiliki SPO dan Training yang mencakup upaya-upaya untuk memenuhi kriteria-kriteria dalam GREENSHIP for Existing Building minimum 1 rating dalam tiap kategori ASD, EEC, WAC, IHC dan MRC.	<b>2</b>		-	-	-



**LANJUTAN LAMPIRAN 8**

KODE	Peringkat Penilaian	Penilaian		Eksisting Building		Keterangan
		Nilai	Nilai Maks	Status	Nilai	
Rating						
	Building Environment Management		11,11%			
<b>BEM 5</b>	<b>Operation and Maintenance Training</b>		<b>2</b>			
1	Adanya jadwal berkala minimum tiap 6 bulan dan program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan <i>Health Safety Environmental and Security (HSES)</i> .	1		-	-	-
2	Adanya bukti pelaksanaan pelatihan tentang pengoperasian dan pemeliharaan untuk tapak, energi, air, material dan program HSES berikut dengan evaluasi dari pelatihan tersebut	1		-	-	-
	<b>Subtotal</b>		<b>13</b>		<b>0</b>	
	<b>Total Nilai Keseluruhan Maksimum</b>		<b>117</b>		<b>37</b>	